

**PENGARUH METODE *GALLERY WALK* TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
DI SMA MUHAMMADIYAH 2
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
DEBY NOVIYANTI
NIM. 12222020**

Program Studi Pendidikan Biologi

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing Kepada Yth

Lamp. : -

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara:

Nama : Deby Noviyanti

NIM : 12222020

Program : S1 Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam sidang skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

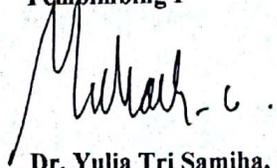
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamuakumsalam Wr. Wb.

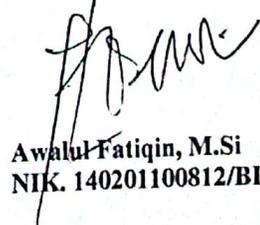
Palembang, 10 Februari 2017

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. 19680721 200501 2 004



Awalul Fatiqin, M.Si
NIK. 140201100812/BLU

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH METODE *GALLERY WALK* TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
DI SMA MUHAMMADIYAH 2
PALEMBANG.**

**yang ditulis oleh saudari DEBY NOVIYANTI, NIM. 12222020
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada 29 Maret 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Palembang, 29 Maret 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
NIP. 197707032007102004

Febriyanti, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197702032007012015

Penguji Utama : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I
NIP. 197603232005011008 ()

Anggota Penguji : Kurratul Aini, M.Pd.
NIK. 140201100912/BLU ()

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik, maka kau akan menjadi
orang yang terbaik”
“Talk less, do more”

Skripsi ini Ku persembahkan untuk:

- ♥ Ayahanda R. M. Syukur (alm) dan ibunda Irama Damaganti tercinta, terima kasih atas segenap ketulusan cinta dan kasih sayangnnya selama ini serta do'a, pendidikan, perjuangan, pengorbanan, dan motivasi yang tak pernah henti untuk ananda.
- ♥ Saudara-saudaraku R. M. Tigor Firmansyah, R. M. Doni Darmansyah, dan R. A. Megawati serta keluarga besarku, terima kasih atas perjuangan, motivasi, *support* serta do'a yang selalu diberi kan untuk saudaramu dalam menyelesaikan pendidikan ini.
- ♥ Dosen pembimbingku, terima kasih atas kesabaran dan motivasi serta waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan memberikan banyak saran dalam penyusunan skripsi ini.
- ♥ Sahabat-sahabat terbaikku Yulia Purnama Sari, Riska Apriyanti Lucia Hany, Desi Ratnasari, Enda Kurniati, Endita, Geztri Rolahnoviza, Destianah, Dian Purnama Sari, Eli Apriana, Fauziatul Islamiyah, Asri Arum Sari, Fitri Astriawati, Ervi Agustina, dan Fitria Sany yang selalu memberi support untukku.
- ♥ Rekan penelitian terbaik Tia Anggraini dan Liciasin Vuspa yang telah membantu dan memberi masukannya kepada penulis.
- ♥ Teman-teman seangkatan dan almamatrku.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deby Noviyanti
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 29 November 1994
Program Studi : Pendidikan Biologi
NIM : 12222020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sangsi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini

Palembang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Deby Noviyanti

NIM. 12222020

ABSTRACT

The purpose of this research is to found the influence of gallery walk method to student's study interest of Biology subject in SMA Muhammadiyah 2 Palembang. The kind of this research is quantitative. The population is a whole class of 10th Grade in SMA Muhammadiyah 2 Palembang which consists of four classes. By using cluster random sampling technique, from the four classes, taken two classes as sample, it is 1st and 2nd Grade 10th with total number of students 59. Methods of data collection was taken by study interest scale. After the data obtained from the research, results were analyzed by two ways, by using descriptive and inferential analysis. Descriptive techniques used to determine the percentage of interest in learning and inferential techniques used to determine the methods of gallery walk there any influence on student's study interest. The results showed that there is a positive influence on the use of gallery walk method on student interest, this can be seen from the t-test results are $t_{count} 3,141 > t_{table} 1,672$ and significance value $0,003 < 0,05$, then H_a accepted and H_0 rejected, and by comparison of average value and the percentage of students study interest showed that the experimental group was superior than the control class.

Keywords: Method of Learning; Gallery Walk; Student's Study Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang yang terdiri dari empat kelas. Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, dari empat kelas populasi diambil dua kelas yang dijadikan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas X.1 dan X.2 dengan jumlah siswa sebanyak 59 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian skala minat belajar siswa. Setelah data di peroleh dari hasil penelitian maka data tersebut dianalisis dengan 2 cara, yaitu dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Teknik deskriptif digunakan untuk mengetahui persentase minat belajar dan teknik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *gallery walk* terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penggunaan metode *gallery walk* terhadap minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yaitu $t_{hitung} 3,141 > t_{tabel} 1,672$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, serta berdasarkan perbandingan nilai rata-rata dan persentase minat belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran; Gallery Walk; Minat Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa tercurahkan atas kehadiran Allah SWT., karena atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang** yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Matematika.

Shalawat serta salam marilah kita haturkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang. Semoga kita semua mendapatkan syafaat oleh-Nya di akhirat kelak. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara keseluruhan. Untuk itu penulis ingin menyatakan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Muhammad Sirozi, PhD. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Syarifah, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Awalul Fatiqin, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I dan Ibu Kurratul Aini, M.Pd selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan saran dan masukkan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya staf pengajar Program Studi Pendidikan Biologi yang telah sabar memberikan bimbingan serta ilmunya selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Bapak, Ibu guru dan staf pegawai SMA Muhammadiyah 2 Palembang.
8. Kedua orang tua saya Bapak R.M. Syukur (alm) dan Ibu Irama, S.Pd yang sangat saya sayangi dan saya cintai serta keluarga besar saya yang sangat saya sayangi dan sahabat-sahabatku yang selama ini senantiasa mendoakan, memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2012 UIN Raden Fatah Palembang.

Saya menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saya sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dengan harapan skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna. Demikianlah skripsi ini saya buat semoga dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Palembang, November 2016

Penulis,

Deby Noviyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto dan Persembahan	iv
Halaman Pernyataan	v
Abstract	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Masalah.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	11
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
C. Strategi Pembelajaran Aktif.....	16
D. Metode Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>	19
1. Tujuan.....	21
2. Bahan yang Diperlukan.....	21
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan.....	22
4. Kelebihan dan Kekurangan.....	25
E. Minat Belajar.....	26
1. Pengertian Minat Belajar.....	26
2. Fungsi Minat Belajar.....	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	30
4. Indikator Minat Belajar.....	36
F. Penelitian Relevan.....	39
1. Penelitian yang Relevan dengan Penelitian Ini.....	39
2. Persamaan dan Perbedaan.....	42
G. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Rancangan Penelitian.....	44
D. Variabel Penelitian.....	45

E. Definisi Operasional Variabel.....	45
F. Populasi dan Sampel.....	46
G. Prosedur Penelitian.....	48
H. Teknik Pengumpulan Data.....	49
I. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	67

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Enam langkah pembelajaran kooperatif.....	16
Tabel 2. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sekarang	42
Tabel 3. Desain penelitian.....	45
Tabel 4. Jumlah populasi	47
Tabel 5. Kisi-kisi skala minat belajar siswa.....	49
Tabel 6. Skor penilaian pernyataan positif dan negatif	51
Tabel 7. Rekapitulasi validitas skala minat belajar	53
Tabel 8. Hasil uji reliabilitas skala minat belajar siswa	55
Tabel 9. Deskriptif frekuensi serta persentase siswa kelas kontrol.....	61
Tabel 10. Deskriptif frekuensi serta persentase siswa kelas eksperimen	61
Tabel 11. Perbandingan persentase siswa kelas kontrol dan eksperimen.....	62
Tabel 12. Skor dan nilai persentase pencapaian minat belajar siswa per-indikator	63
Tabel 13. Perbandingan nilai persentase pencapaian minat belajar siswa per-indikator	63
Tabel 14. Hasil uji normalitas dengan teknik <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	65
Tabel 15. Hasil uji homogenitas dengan teknik <i>Levene Statistics</i>	65
Tabel 16. Hasil uji hipotesis dengan teknik Uji t.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Indikator minat	36
Gambar 2. Populasi dan sampel penelitian	47
Gambar 3. Diagram perbandingan persentase skor skala minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen.	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Validasi RPP	88
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	92
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	119
Lampiran 4. Lembar Validasi Skala Minat Belajar Pakar 1	145
Lampiran 5. Lembar Validasi Skala Minat Belajar Pakar 2	148
Lampiran 6. Lembar Validasi Skala Minat Belajar Pakar 3	151
Lampiran 7. Perhitungan Validitas Skala Minat Belajar	154
Lampiran 8. Rekapitulasi Skor Skala Minat Belajar Untuk Reliabilitas	155
Lampiran 9. Perhitungan Reliabilitas Skala Minat Belajar	156
Lampiran 10. Kisi-Kisi Skala Minat Belajar.....	158
Lampiran 11. Skala Minat Belajar	159
Lampiran 12. Rekapitulasi Skor Skala Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol...	161
Lampiran 13. Rekapitulasi Skor Skala Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen	163
Lampiran 14. Perhitungan Analisis Data Deskriptif Minat Belajar Siswa	165
Lampiran 15. Perhitungan Analisis Data Inferensial Minat Belajar Siswa	168
Lampiran 16. Sampel Hasil Jawaban Skala Minat Belajar Siswa	170
Lampiran 17. Tabel Distribusi T	174
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian.....	175
Lampiran 19. Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi	179
Lampiran 20. Surat Keterangan Penunjukan Penguji Seminar Proposal Skripsi.....	180
Lampiran 21. Surat Pengantar Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	181
Lampiran 22. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMA Muhammadiyah 2 Palembang	182
Lampiran 23. Surat Keterangan Penunjukan Penguji Seminar Hasil Skripsi .	183
Lampiran 24. Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi	184
Lampiran 25. Surat Keterangan Bebas Laboratorium	185
Lampiran 26. Surat Keterangan Bebas Teori.....	186
Lampiran 27. Surat Keterangan Hafalan Juz ‘Amma.....	187
Lampiran 28. Sertifikat Lulus TOEFL.....	188
Lampiran 29. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	189
Lampiran 30. Surat Keterangan Lulus Ujian Skripsi.....	190
Lampiran 31. Surat Persetujuan Jilid dan Perbanyak Skripsi	191
Lampiran 32. Kartu Bimbingan Skripsi.....	192
Lampiran 33. Kartu Revisi Skripsi	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Biologi di SMA banyak mengalami kesulitan. Salah satunya dapat disebabkan oleh karakteristik materi yang terdapat pada pelajaran Biologi. Banyak siswa mengalami kesulitan untuk memahami Biologi terutama konsep fisiologis yang abstrak dan membutuhkan banyak hafalan (Lazarowitz, 1992 dalam Widarti, dkk, 2013:11). Michael menyatakan terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan materi fisiologis dianggap sulit, yaitu karakteristik materi Biologi yang akan dipelajari, cara mengajarkan materi, dan modal awal siswa yang akan mempelajari materi (Widarti, dkk, 2013:11).

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Ada beberapa ahli pesimis untuk menyebutkan penyebab kesulitan belajar. Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*misbehavior*) siswa seperti kesukaan berteriak-berteriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering bolos, dan sering minggat dari sekolah (Amilda dan Mardiah, 2012:5).

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu. Dari tanda-tanda itu seorang petugas diagnosis dapat menemukan apakah sebab kesulitan belajarnya disebabkan karena tidak adanya minat atau oleh sebab yang lain (Ahmadi dan Widodo, 2013:83).

Minat adalah kata kunci dalam pembelajaran. Guru tidak perlu berteriak dan membentak-bentak untuk meminta siswa memperhatikan pembicaraannya. Karena kalau siswa tertarik dan berminat dengan cara dan penampilan diri mengajar, maka dengan sendirinya mereka akan memperhatikan guru. Mereka gaduh dan tidak tenang sewaktu guru menjelaskan dan mengajar materi pelajaran, itu berarti siswa kurang atau bahkan tidak berminat dengan pelajaran yang disajikan guru yang bersangkutan (Harto, 2012:103).

Sementara itu, kelas X merupakan masa peralihan bagi siswa. Pada masa ini, para siswa dihadapkan pada teman belajar yang baru, suasana belajar, media belajar dan gaya mengajar guru yang berbeda, ditambah lagi kemampuan dasar dan asal sekolah yang berbeda, menyebabkan tidak semua siswa mempunyai minat yang besar untuk belajar termasuk dalam belajar

Biologi. Padahal minat erat sekali hubungannya dengan aktivitas dan hasil belajar, belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat (Sutardi, dkk, 2013:74).

Berdasarkan hasil observasi pada bulan November 2015 di kelas X.3 SMA Muhammadiyah 2 Palembang didapatkan bahwa pada saat proses pembelajaran, beberapa siswa yang duduk di tengah dan di belakang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan ada siswa asyik bermain handphone. Kemudian sesekali guru mengajukan pertanyaan, tetapi siswa tidak menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang maksimal. Dan secara umum berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran Biologi adalah persepsi siswa bahwa pelajaran Biologi itu sulit untuk dipahami. Selain itu, minat siswa terhadap pembelajaran Biologi cenderung rendah.

Dengan demikian langkah pertama yang harus dipikirkan guru dengan keras adalah menemukan kiat menumbuhkan minat siswa atas pelajaran yang disampaikannya. Minat harus dijaga selama proses belajar berlangsung, sebab minat mudah sekali pudar jika dirasakan guru cenderung monoton dalam mengajar. Karena itu variasi dalam menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran mutlak harus dikuasai guru. Jika minat telah muncul maka perhatian akan mengikutinya. Tetapi sama dengan minat, perhatian siswa mudah sekali hilang dan pupus. Suasana gaduh, pelajaran yang menjemukan, mudah sekali menghilangkan perhatian. Di sinilah pentingnya guru membuat

rencana pembelajaran dalam rangka mencari dan memikirkan kiat-kiat jitu dalam menjaga perhatian dan minat siswa (Harto, 2012:103).

Permasalahan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif merupakan bentuk pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar. Pemindahan peran pada siswa untuk aktif belajar dapat mengurangi kebosanan, bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa. (Ambarini, dkk, 2013:2).

Metode pembelajaran yang konvensional menjadikan minat belajar siswa kurang optimal karena mereka merasa jenuh pada pembelajaran. Ketidaktepatan metode tersebut tentu saja tidak dapat mendukung pembelajaran (Nuraeni, 2015:4). Untuk itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran atau cara mengajar yang bervariasi yang nantinya dapat menarik dan memelihara minat belajar siswa serta dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Salah satu metode tersebut adalah metode *gallery walk*.

Menurut Mariyaningsih (2014:58), untuk menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, diperlukan adanya strategi pembelajaran yang mencakup pendekatan, metode, dan sumber belajar yang digunakan. Aktivitas yang digunakan harus dapat mempengaruhi intelek, emosi, dan minat belajar. Selain dapat merangsang peserta didik untuk belajar, penggabungan beberapa metode juga mampu memberi pembelajaran yang bermakna dan dapat bertahan lama. Di satu sisi, peserta didik menjadi termotivasi dan memiliki

minat yang tinggi terhadap materi pelajaran. Di sisi lain diharapkan melalui pembelajaran ini seluruh modalitas belajar peserta didik baik berupa visual, audio, dan kinestetik tercakup di dalam metode ini. Menghadirkan metode “*Gallery Walk*”, merupakan satu alternatif yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang menyenangkan karena menggabungkan tulisan, imajinasi, seni dan psikomotorik.

Gallery walk dapat digunakan dalam setiap area subjek dan untuk topik apapun, hanya dengan menyiapkan aktivitas Anda yang sedikit berbeda. Misalnya, buat sekitar 20 tugas yang berbeda di sekitar ruangan. Mintalah siswa memutar dari satu tugas ke tugas yang lain, menyelesaikan mereka (tugas) pada *clipboard* pribadi. Siswa melakukan apa yang bisa menjadi suatu kegiatan di meja, tetapi dengan memasukkan gerakan Anda akan meningkatkan minat dan motivasi (Gray, 2012:1).

Menurut Francek (2006:27) dalam Widarti, dkk (2013:2), pembelajaran *gallery walk* merupakan suatu teknik diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis, dan berbicara di depan umum. Hal tersebut telah dibuktikan oleh Nuraeni, bahwa penggunaan metode *gallery walk* dapat meningkatkan kerja sama dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode *gallery walk* atau galeri belajar sebagai salah satu metode dari pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan suatu metode pembelajaran efektif, yang mungkin bisa dipersiapkan. Menurut Nuraeni (2015:4), metode *gallery walk* menekankan pada aspek kerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kelompoknya. Dalam pembelajaran tersebut

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi antar satu siswa dengan siswa lainnya dan siswa dengan guru pada proses pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. *Gallery walk* dapat pula memunculkan semangat belajar siswa karena mereka tidak hanya akan duduk di kursinya saja melainkan akan beraktivitas di seluruh sudut kelas bersama siswa-siswi yang lainnya, yang membuat mereka tidak akan merasa jenuh dan merasa pembelajaran tersebut menarik baginya, serta diharapkan dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga minat tersebut tumbuh dan terjaga.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diklasifikasikan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran

gallery walk terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi para Guru SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan minat belajar siswa di kelas, terutama dalam hal metode pembelajaran.

2. Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

3. Bagi SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Bagi penulis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan metode *gallery walk* dalam pembelajaran di sekolah. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang metode pembelajaran, sehingga pembaca tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka batasannya yaitu aspek yang diukur pada penelitian ini adalah minat belajar siswa. Selanjutnya, yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah kelas X dengan materi pembelajaran pada Bab Protista dan Jamur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang sesuatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar (Dimiyati dan Mudijono, 2013:7).

Menurut Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2013:124), belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Contoh lain, sebut saja Maharani, yang tadinya tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan adalah karena Maharani sudah belajar berjalan, begitu juga individu menjadi pintar bila rajin memahami ilmu tersebut.

Menurut Ismail (2014:26), belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berasal dari diri sendiri, adanya stimulus maupun dari proses interaksinya dengan lingkungan. Ini berarti tidak semua perubahan perilaku sebagaimana digambarkan di atas itu hasil belajar. Ada diantaranya terjadi dengan sendirinya, karena proses perkembangan. Artinya, belajar akan memperoleh hasil lebih baik bila ia telah matang melakukan itu. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara disengaja. Kesengajaan itu sendiri tercermin dari adanya faktor-faktor berikut:

1. Kesiapan (*readiness*); yaitu kapasitas baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi; yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu.
3. Tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Pembelajaran di sekolah semakin berkembang dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem modern (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2013:128).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2013:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di dalam individu. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

- a. Faktor-faktor intern, dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
 - 1) Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan dalam belajar.
 - 3) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.
- b. Faktor-faktor ekstern, dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
 - 1) Faktor keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah, terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat, terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

B. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran (Hatimah, 2010:10).

Menurut Sani (2013:187) dan Lie (2000:83), metode *gallery walk* merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Menurut Widyantini (2006:3), model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah) dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Nur (2000:7) dalam Widyantini (2006:3), semua model pembelajaran ditandai dengan adanya struktur tugas, struktur tujuan dan

struktur penghargaan. Struktur tugas, struktur tujuan dan struktur penghargaan pada model pembelajaran kooperatif berbeda dengan struktur tugas, struktur tujuan serta struktur penghargaan model pembelajaran yang lain. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif, siswa didorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial.

Falsafah yang mendasari model pembelajaran gotong royong dalam pendidikan adalah falsafah *homo homini socius*. Berlawanan dengan teori Darwin, falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Kerja sama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerja sama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, atau sekolah (Lie, 2000:28).

Ironisnya, model pembelajaran kooperatif belum banyak diterapkan dalam pendidikan walaupun orang Indonesia sangat membanggakan sifat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. Kebanyakan pengajar enggan menerapkan sistem kerja sama di dalam kelas karena beberapa alasan. Alasan yang utama adalah kekhawatiran bahwa akan terjadi kekacauan di kelas dan siswa tidak belajar jika mereka ditempatkan di dalam grup. Selain itu, banyak orang mempunyai kesan negatif mengenai kegiatan kerja sama atau belajar dalam kelompok. Banyak siswa juga tidak senang disuruh bekerja sama dengan orang lain. Siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi

siswa yang lain dalam grup mereka, sedangkan siswa yang kurang mampu merasa minder ditempatkan dalam satu grup dengan siswa yang lebih pandai. Siswa yang tekun juga merasa temannya yang kurang mampu hanya menumpang saja pada hasil jerih payah mereka (Lie, 2000:28).

Sebenarnya, pembagian kerja yang kurang adil tidak perlu terjadi dalam kerja kelompok jika pengajar benar-benar menerapkan prosedur model pembelajaran kooperatif. Banyak pengajar hanya membagi siswa dalam kelompok lalu memberi tugas untuk menyelesaikan sesuatu tanpa pedoman mengenai pembagian tugas. Akibatnya, siswa merasa ditinggal sendiri dan karena mereka belum berpengalaman, merasa bingung dan tidak tahu bagaimana harus bekerja sama menyelesaikan tugas tersebut. kekacauan dan kegaduhan lah yang terjadi (Lie, 2000:29).

Model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif (Lie, 2000:29).

Menurut Ismaniati (2008:14), suatu pembelajaran dikatakan merupakan pembelajaran kooperatif jika pembelajaran tersebut mencerminkan karakteristik sebagai berikut.

1. Siswa-siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai enam anggota dengan level dan latar belakang yang bervariasi.
2. Siswa-siswa melakukan interaksi sosial satu sama lain dalam bentuk diskusi, curah pendapat, dan sejenisnya.

3. Tiap-tiap individu memiliki tanggung jawab dan sumbangannya bagi pencapaian tujuan belajar baik tujuan individu maupun kelompok.
4. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan *coacher* dalam proses pembelajaran.

Menurut Nur (2000:8) dalam Widyantini (2006:3), prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

1. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
3. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
4. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
5. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
6. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Menurut Widyantini (2006:4), dalam pembelajaran kooperatif dikembangkan diskusi dan komunikasi dengan tujuan agar siswa saling berbagi kemampuan, saling belajar berpikir kritis, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan, saling membantu belajar, saling menilai kemampuan dan peranan diri sendiri

maupun teman lain. Terdapat 6 (enam) langkah dalam model pembelajaran kooperatif.

Tabel 1. Enam langkah pembelajaran kooperatif

Langkah	Indikator	Tingkah Laku Guru
Langkah 1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa.
Langkah 2	Menyajikan informasi.	Guru menyajikan informasi kepada siswa.
Langkah 3	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menginformasikan pengelompokan siswa.
Langkah 4	Membimbing kelompok belajar.	Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompok-kelompok belajar.
Langkah 5	Evaluasi.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
Langkah 6	Memberikan penghargaan.	Guru memberi penghargaan hasil belajar individual dan kelompok.

Sumber: Widyantini (2006:5).

C. Strategi Pembelajaran Aktif

Menurut Silberman (2014:274), metode *gallery walk* merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif. Menurut Muhtadi (2009:30), ada beberapa aspek yang melatarbelakangi berkembangnya konsep pembelajaran “*active learning*”. Salah satu aspek yang cukup dikenal melatarbelakangi pentingnya pengembangan model pembelajaran “*active learning*” adalah ajaran Konfusius di China lebih dari 2400 tahun yang silam.

Menurut Silberman (2014:23), lebih dari 2400 tahun silam, Konfusius menyatakan:

Yang saya dengar, saya lupa.

Yang saya lihat, saya ingat.

Yang saya kerjakan, saya pahami.

Tiga pernyataan sederhana ini berbicara banyak tentang perlunya cara belajar aktif. Silberman (2014:23), telah memodifikasi dan memperluas kata-

kata bijak Konfusius ini menjadi apa yang ia sebut Paham Belajar Aktif, yaitu:

Yang saya dengar, saya lupa

Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat

Yang saya dengar, lihat, dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami.

Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan.

Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai.

Ada sejumlah alasan mengapa sebagian besar orang cenderung lupa tentang apa yang mereka dengar. Salah satu alasan yang paling menarik ada kaitannya dengan tingkat kecepatan bicara guru dan tingkat kecepatan pendengaran siswa (Silberman, 2014:24).

Berdasarkan penjelasan di atas, secara tidak langsung dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang hanya mengandalkan pendengaran dari siswa saja, seperti metode ceramah, merupakan hal yang paling tidak efektif untuk membuat siswa paham dan aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan apa yang ia dengar, lihat, bahas, dan terapkan dalam pembelajaran dapat membuat siswa mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang benar-benar ia pahami, karena dalam prosesnya ia mempelajari hal-hal tersebut sendiri, bukan hanya mendengar dari ceramah guru saja (Silberman, 2014:24). Oleh sebab itu, penggunaan metode pembelajaran dinilai sangat perlu dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Menurut Effendi (2013:285), pembelajaran aktif (*active learning*) pada dasarnya merupakan salah satu bentuk atau jenis dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik. Pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik mengandung pengertian bahwa sistem pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subjek didik yang aktif dan telah memiliki kesiapan untuk belajar. *Active learning* menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar dan berpotensi untuk meningkatkan kreativitas atau lebih aktif dalam setiap aktivitas pelajaran yang diberikan, baik di dalam maupun di luar.

Dalam strategi ini peserta didik diarahkan untuk belajar aktif dengan cara menyentuh (*touching*), merasakan (*feeling*) dan melihat (*looking*) langsung serta mengalami sendiri sehingga pembelajaran lebih bermakna dan cepat dimengerti oleh peserta didik dan pendidik dalam hal ini dituntut juga untuk memotivasi peserta didik dan memberikan arahan serta menyediakan prasarana lengkap (Effendi, 2013:285).

Menurut Muhtadi (2009:33), pembelajaran aktif pada prinsipnya merupakan strategi pembelajaran yang sangat menekankan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran pendidik dalam model pembelajaran ini tidak dominan menguasai proses pembelajaran, melainkan lebih berperan untuk memberikan kemudahan (fasilitator) dengan merangsang peserta didik untuk selalu aktif dalam segi fisik, mental, emosional, sosial, dan sebagainya. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya. Pendidik bukan menyampaikan

materi pembelajaran, tetapi bagaimana menciptakan kondisi agar terjadi proses belajar pada peserta didik sehingga dapat mempelajari materi pembelajaran sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

D. Metode Pembelajaran *Gallery Walk*

Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan fungsionalnya strategi dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hatimah, 2010:7).

Menurut Ismail (2008:89) dalam Ghufroon (2011:11), secara etimologi, *gallery walk* terdiri dari dua kata yaitu *gallery* dan *walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya pameran buku, lukisan, tulisan dan lain sebagainya. Sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah.

Menurut Jonson (2006:60), “*a gallery walk is an exhibit of students comments about, questions about, and personal responses to a reading selection. Students walk through the gallery to view each other’s thoughts just as one might walk through an art gallery to view artwork*”.

Metode ini merupakan bagian dari metode belajar kooperatif, dimana peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan beberapa soal

yang dibuat oleh guru. Metode ini juga dapat digunakan untuk pelaksanaan evaluasi atau ujian. Menurut Silberman (2014:274), aktivitas ini merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini.

Metode *gallery walk* atau galeri belajar adalah metode pembelajaran yang dapat memaksa siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas. Setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok dan ditanggapi. Penggaleran hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai (Ghufron, 2011:12).

Gallery walk mendorong peserta didik untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan. Masing-masing kelompok mencatat hasil diskusinya pada selembar kertas dan diletakkan atau ditempelkan pada meja atau dinding. Setiap kelompok menugaskan salah seorang anggota kelompok untuk tinggal (penjaga), kemudian anggota kelompok menyebar mempelajari pekerjaan kelompok lain dan bertanya pada anggota kelompok yang tinggal (penjaga). Setelah itu, anggota kelompok bergabung kembali untuk berdiskusi dan menambah informasi dalam

kelompok mereka. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan membahas kasus yang berbeda untuk masing-masing kelompok (Sani, 2013:181).

1. Tujuan

Menurut Asmani (2011:50) dalam Mariyaningsih (2014:59), metode *gallery walk* mempunyai tujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya. Tujuan lain metode *gallery walk* adalah sebagai berikut:

- a. menarik peserta didik ke dalam topik yang akan dipelajari,
- b. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas/ pemahaman yang benar maupun keliru,
- c. mengajak peserta didik menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah mereka peroleh,
- d. memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (seperti berpikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerja sama) dalam mengumpulkan informasi baru,
- e. memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh.

2. Bahan yang Diperlukan

Menurut Daniels dan Nancy (2011:115), alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran *gallery walk* yaitu: salinan artikel untuk setiap siswa, kertas besar grafik, spidol warna yang berbeda, isolasi, kertas catatan yang besar (jika anda tidak memiliki kertas catatan yang

besar, anda bisa menggantung beberapa lembar kertas biasa di samping setiap poster), dan anda mungkin ingin menggunakan proyektor untuk menyorot topik diskusi.

Sedangkan menurut Lie (2000:83), alat dan bahan yang diperlukan cukup karton manila atau kertas lebar dan isolasi. Namun bagaimanapun, alat dan bahan yang dibutuhkan tentulah harus disesuaikan dengan kondisi kelas, materi yang diajarkan, serta kebutuhan peserta didik. Tidak semua alat dan bahan yang telah disebutkan di atas diperlukan atau bahkan ada beberapa alat dan bahan lainnya yang dibutuhkan.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Menurut Yusnidar (2014:57), langkah-langkah penerapan metode *gallery walk* adalah sebagai berikut:

- a. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok.
- b. Kelompok diberi kertas plano/*flip chart*.
- c. Tentukan topik/tema pelajaran.
- d. Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- e. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- f. Salah satu wakil kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- g. Koreksi bersama-sama.
- h. Klarifikasi dan penyimpulan.

Menurut Silberman (2014:274), prosedur pendekatan penilaian diri dengan metode *gallery walk* (galeri belajar) adalah:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan dua hingga empat orang.
- b. Tiap kelompok diperintahkan untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti. Hal itu boleh jadi mencakup yang berikut ini:

- 1) Pengetahuan baru
- 2) Keterampilan baru
- 3) Peningkatan dalam bidang
- 4) Minat baru di bidang
- 5) Percaya diri

Kemudian mereka diperintahkan untuk membuat sebuah daftar pada kertas lebar berisi hasil “pembelajaran” ini. Perintahkan mereka untuk memberi judul atau menamai daftar itu. “Hal-Hal Yang Kita Dapatkan”.

- c. Daftar tersebut kemudian ditempel pada dinding.
- d. Siswa diperintahkan untuk berjalan melewati tiap daftar. Tiap siswa diminta untuk memberikan tanda centang di dekat hasil belajar yang juga dia dapatkan pada daftar selain dari daftarnya sendiri.
- e. Hasilnya kemudian disurvei, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Jelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atau tidak diduga-duga.

Selanjutnya, menurut Sani (2013:252), prosedur pelaksanaan teknik/metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuat beberapa soal yang terkait dengan topik yang dibahas, masing-masing soal ditulis pada selembar kertas. Kemudian, lembaran soal tersebut ditempelkan lembaran di atas meja atau pada dinding ruangan.
- b. Guru mengelompokkan peserta didik dengan jumlah kelompok sebanyak soal yang dibuat.
- c. Guru menugaskan masing-masing kelompok untuk menelaah soal dan menulis jawaban di bawah soal pada lembaran yang sama. Tulisan harus mudah dibaca dan ringkas agar mudah dipahami kelompok lain.
- d. Semua kelompok kemudian berpindah ke meja lain yang ditempelkan soal yang berbeda dan menambahkan jawaban yang mungkin belum dikerjakan kelompok sebelumnya. Kelompok lain juga dapat memberikan koreksi atas jawaban yang telah ditulis. Perpindahan kelompok dilakukan sampai semua soal dibahas oleh semua kelompok.
- e. Pada soal yang terakhir, kelompok membuat ringkasan yang akan dilaporkan di depan kelas. Masing-masing kelompok membuat ringkasan soal yang berbeda.
- f. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk memaparkan ringkasan penyelesaian soal yang paling tepat di depan kelas.

Adanya variasi langkah-langkah dalam penggunaan metode *gallery walk* disesuaikan dengan keperluan dari tiap guru, materi pembelajaran, dan berdasarkan karakteristik siswa. Dalam hal penerapan langkah-

langkah pembelajaran, prosedur metode menurut Tim *Teaching* yang nantinya akan diterapkan pada penelitian ini, dan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan

Menurut Ismail (2008:90) dalam Ghufron (2011:14), adapun kelebihan yang didapatkan pada pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* adalah:

- a. Siswa terbiasa membangun budaya kerja sama memecahkan masalah dalam belajar.
- b. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- c. Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
- d. Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar.
- e. Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.

Adapun menurut Ismail (2008:90) dalam Ghufron (2011:15), kelemahan metode pembelajaran *gallery walk* adalah:

- a. Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya.
- b. Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif.
- c. Pengaturan *setting* kelas yang lebih rumit.

E. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus dengan disertai rasa senang (Slameto, 2013:180).

Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2013:180).

Menurut Djamarah (2011:191), minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- a. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- b. Partisipasi dalam aktif dalam suatu kegiatan.

- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Menurut Djaali (2007:122), minat dapat diartikan sebagai rasa keingintahuan seseorang untuk mempelajari sesuatu. Minat belajar siswa dapat ditunjukkan melalui keingintahuan siswa pada proses pembelajaran. Keingintahuan siswa tersebut mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam suatu proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki sifat keingintahuan tinggi akan selalu melihat “celah” antara yang telah diketahui dengan yang harus ada menurut pikirannya. Keinginan siswa akan hal-hal yang belum diketahuinya mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam suatu proses pembelajaran.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang untuk mempelajarinya (Slameto, 2013:180).

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya,

memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya (Slameto, 2013:180).

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya (Slameto, 2013;180).

Menurut Slameto (2013:181), di samping memanfaatkan minat yang telah ada, disarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang. Menurut Rooijackers, hal ini dapat pula dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa. Siswa, misalnya, akan menaruh

perhatian pada pelajaran tentang gaya berat, bila hal itu dikaitkan dengan peristiwa mendaratnya manusia pertama di bulan.

2. Fungsi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan. Dampak dari adanya minat belajar dapat menumbuhkan metode baru dalam belajar peserta didik. Belajar dikatakan berhasil jika dapat menumbuhkan sikap, tingkah laku dan cara berfikir dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi (Astuti, 2015:69).

Peran minat dalam kehidupan siswa sebagai sumber motivasi yang kuat untuk belajar, mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi siswa dan menambah kegembiraan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa pada sekolah antara lain pengalaman dini sekolah, pengaruh orang tua, sikap teman sebaya, keberhasilan akademik, hubungan guru dengan siswa, dan suasana emosional di sekolah. Untuk mengetahui mengapa minat siswa tidak seperti yang diharapkan, guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan siswa dalam pelajaran (Cahyati, 2015:2).

Menurut Lestari (2013:121), siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Mereka memandang setiap hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi. Anak yang berminat belajar tinggi dalam belajar umumnya gemar terhadap pelajaran, sehingga mereka belajar tidak hanya sekadar memenuhi

kewajiban dan tugas dari guru atau tuntutan kurikulum, tetapi mereka menjadikan belajar sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Bagi mereka, ada atau tidak rangsangan dari luar untuk belajar tidak ada bedanya.

Siswa yang memiliki tingkat minat belajar rendah, umumnya akan malas belajar, cenderung menghindari dari tugas dan pekerjaan yang berbaur Biologi. Akan merasa senang jika guru tidak hadir, dan tidak ada upaya untuk belajar mandiri menambah pengetahuan baik melalui bertanya pada teman maupun membaca literatur. Jika ada tugas pekerjaan rumah atau tugas lainnya dikerjakan hanya sekadar untuk memenuhi dan menggugurkan kewajiban saja, tidak mempedulikan bahwa tugas tersebut bermakna atau tidak. Siswa yang memiliki minat belajar rendah dibutuhkan peranan guru yang tinggi dalam menyemangati belajar (Lestari, 2013:121).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Seorang peserta didik akan berhasil dalam pelajarannya apabila dalam diri peserta didik itu ada keinginan untuk belajar. Minat akan terbentuk jika ada usaha dari dalam dirinya dan juga ada dorongan dari luar baik dari guru, keluarga maupun lingkungannya untuk menyukai dan memperhatikan pembelajaran dan berminat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru (Astuti, 2015:69).

Tantangan guru dalam mengajar semakin kompleks. Siswa saat ini cenderung mengharapkan gurunya mengajar dengan lebih santai dan menggairahkan. Apabila proses pembelajaran kurang berkualitas, tidak

efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, dimungkinkan minat siswa pada mata pelajaran rendah sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal (Cahyati, 2015:2).

Menurut Prapanca (2012:11), faktor yang mempengaruhi minat ada 2 (dua) yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti perhatian, perasaan, perasaan senang, harapan, kebutuhan, dan motivasi atau dorongan sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik yaitu sesuatu yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Faktor intrinsik tersebut meliputi:

1) Kemauan

Kemauan adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan. Menurut Ahmadi (1999) dalam Prapanca (2012:12), kemauan adalah dorongan dari dalam secara sadar, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan

hidup pribadinya. Kemauan merupakan suatu hal yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu, kemauan menjadi salah satu faktor penggerak seseorang untuk bersedia melakukan sesuatu.

2) Kebutuhan

Menurut Sudiyono (2005) dalam Prapanca (2012:14), manusia memiliki kebutuhan. Manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan. Setiap keinginan yang telah terpenuhi, maka keinginan lainnya akan timbul. Atas dasar kebutuhan manusia Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi:

- a) Kebutuhan fisik
- b) Kebutuhan memiliki rasa aman
- c) Kebutuhan sosial
- d) Kebutuhan akan penghargaan
- e) Kebutuhan aktualisasi diri

Kelima kebutuhan tersebut bersifat hierarkis. Artinya kebutuhan yang lebih tinggi akan terpenuhi apabila kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi. Minat seseorang juga dipengaruhi oleh kebutuhan. Sebagai contoh, minat siswa dalam mengikuti pelajaran tata boga didasarkan karena merupakan kebutuhan aktualisasi diri yang bertujuan untuk mengembangkan potensinya dan pemenuhan diri.

3) Motivasi

Menurut Prapanca (2012:15), motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah atau dorongan dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong, penentu arah, dan penyeleksian suatu tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang fungsi motivasi, tentunya sangat besar manfaatnya bagi diri seseorang dimana motivasi merupakan suatu tenaga pendorong untuk melakukan sesuai. Bila motivasi itu besar tentu pengaruh yang didapaknya akan semakin baik, dan sebaliknya bila motivasi yang dimiliki itu kecil maka tujuan yang diinginkan juga kurang baik. Motivasi yang dimiliki akan lebih mengarahkan tindakan seseorang cenderung intensif sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik tersebut diantaranya meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan mass media.

1) Dukungan Keluarga

Dukungan adalah suatu sikap, pemberian bantuan atau perhatian. Dalam hal ini, dukungan yang paling besar berasal dari orang tua diartikan sebagai sikap atau pemberian bantuan, perhatian dan rasa sayang yang diberikan orang tua kepada

anaknyanya atau anggota keluarga. Pemberian dukungan dapat berupa teguran, pengarahan, membantu dalam menghadapi kesulitan ataupun menegur, memberi hukuman apabila berbuat kesalahan Siswa adalah bagian dari keluarga semenjak kecil hingga dewasa dan diasuh oleh orang dewasa yaitu orang tua. Perhatian, peran, dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang besar karena keluarga juga merupakan pendidikan dasar dan lembaga pendidikan alamiah yang memiliki fungsi edukatif yang sangat besar. Hal ini sejalan dengan pendapat. Interaksi dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap corak, tingkah laku, sifat anak dan orang tuanya yang memilih peran penting terhadap proses sosialisasi anak.

Pendidikan formal yang diberikan orang tua yaitu dengan memberikan dukungan dan arahan yang baik. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam mendidik anak sangat penting guna menunjang dalam pendidikan formal nya dimana dalam proses belajar anak tidak lepas dari bimbingan orang tua terhadap anak pada saat anak belajar di rumah atau di lingkungan keluarga. Cara belajar anak atau siswa di sekolah maupun di luar sekolah bukan mutlak dari siswa akan tetapi, adanya dukungan dari orang tuanya. Dukungan tersebut diharapkan dapat menunjang keberhasilan sekolah anak.

2) Lingkungan sekolah

Menurut Prapanca (2012:19), lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat dan belajar siswa. apabila siswa tidak dapat menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah, akan berakibat pada anak yang cenderung kurang berminat terhadap pembelajaran tertentu di sekolah tersebut, dan sebaliknya apabila siswa dapat menyesuaikan dengan kondisi/keadaan di lingkungan sekolah, maka minat siswa tersebut akan lebih besar untuk belajar.

3) Mass media

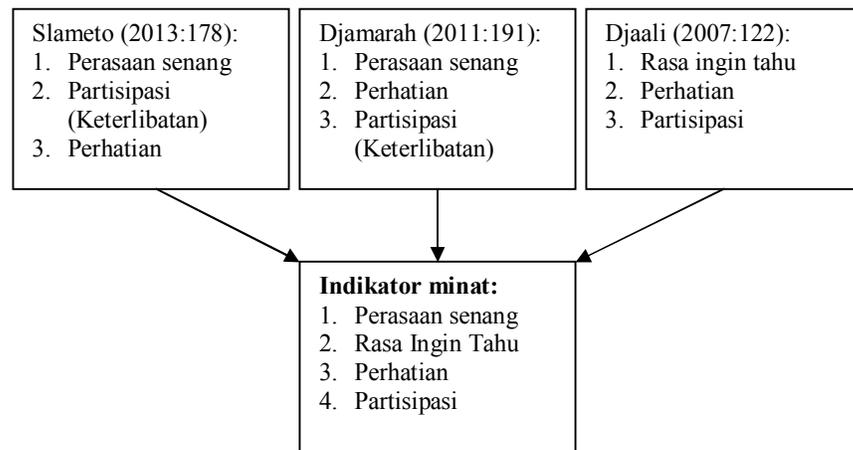
Menurut Slameto (2010:70) dalam Prapanca (2012:22), yang termasuk mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar di masyarakat. Telah kita pahami bahwa media massa memberikan berbagai menu kepada masyarakat. Misalnya berupa berita, perilaku, dan gambar-gambar. Semua informasi dari media massa tersebut memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap dan minat terhadap suatu hal. Pesan-pesan, berita atau informasi dari media massa tersebut memberikan sugesti terhadap afeksi bagi terbentuknya sikap dan minat seseorang.

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik, terhadap minat siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan control yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat (Prapanca, 2012:22).

4. Indikator Minat Belajar

Menurut Noor (2011:179), dalam menentukan indikator, mungkin dalam teori yang dibaca tidak tercantum kata indikator. Untuk itu kita harus berpikir dalam membacanya, biasanya dalam sebuah kalimat, ada ide-ide yang dapat diambil untuk disusun menjadi indikator, baca dari berbagai buku/jurnal yang berbeda, lalu satukan indikator yang diperoleh. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini indikator minat belajar yang digunakan merujuk kepada pengertian minat belajar yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, maka indikator minat dapat diturunkan ke dalam gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Indikator minat

Berdasarkan indikator minat di atas, dapat dijabarkan bahwa indikator-indikator minat yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Perasaan Senang

Menurut Kurjono (2010) dalam Wasti (2013:5), yang dimaksud dengan perasaan adalah perasaan momentan dan intensional. Momentan adalah perasaan yang muncul pada saat-saat tertentu. Intensional adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu. Perasaan di sini terbagi menjadi dua, yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang. Sehingga dari perasaan itu akan timbul sebuah sikap.

Menurut Wasti (2013:5), seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran, maka ia akan menerima pelajaran tersebut dengan senang, terus menerus mempelajarinya, tidak merasa terpaksa dalam belajar dan tidak merasakan bosan akan pelajaran itu sendiri.

b. Rasa Ingin Tahu

Menurut Sulistyowati (2012:74), rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari materi yang dipelajarinya. Pada penelitian ini, rasa ingin tahu siswa dapat diketahui ketika siswa bertanya terkait dengan materi pembelajaran, bertanya mengenai langkah-langkah pembelajaran, membaca buku Biologi yang berkaitan dengan materi.

c. Perhatian

Menurut Soemanto (2012:34), perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek. Perhatian adalah

pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi.

Ditinjau dari segi kepentingan pendidikan dan belajar, pemilihan jenis perhatian yang efektif untuk memperoleh pengalaman belajar yang penting bagi subjek belajar. Pemilihan cara kerja perhatian oleh anak didik ini dapat dibimbing oleh pihak pendidik atau lingkungan belajarnya. Salah satu usaha untuk membimbing perhatian anak didik yaitu melalui pemberian rangsangan atau stimuli yang menarik perhatian anak didik. Usaha-usaha lainnya yang dapat dilakukan dalam membimbing perhatian anak didik, yaitu penggunaan metode penyajian pelajaran yang dapat diterima oleh anak didik. Penerimaan ini akan efektif apabila pelajaran sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuan anak didik (Soemanto, 2012:34).

Menurut Wasti (2013:6), seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu akan memberikan perhatian lebih, memiliki konsentrasi dalam belajar dan mengikuti penjelasan guru serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Menurut Ningsih (2015:2), perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dilihat dari cara siswa mendengarkan penjelasan guru, fokus dalam mengikuti pelajaran dan perhatian terhadap materi yang diberikan.

d. Partisipasi

Menurut Lestari (2013:120), belajar bersifat aktif, siswa sebagai peserta didik tidak akan mampu mengubah perilaku jika ia tidak aktif mengikuti setiap proses yang berlangsung. Efektivitas pembelajaran melekat pada aktivitas belajar dan partisipasi siswa. Untuk dapat bersikap aktif dibutuhkan pula faktor penggerak yang secara langsung memberi dorongan pada siswa untuk bertindak. Faktor pendorong yang dimaksud adalah minat belajar. Dengan tumbuhnya minat belajar, siswa akan berusaha menemukan momen yang tepat dan kondisi yang menarik untuk turut larut dalam proses pembelajaran.

Menurut Ningsih (2015:2), siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut. Berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru secara lisan maupun tertulis, dan berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang Relevan dengan Penelitian Ini

- a. Kahayun, dkk (2015), dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Sejarah di SMAN 1 Natar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap minat belajar siswa kelas XI IIS 3 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini adalah

penelitian populasi dengan subjek terpilih adalah siswa kelas XI IIS 3 di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dokumentasi dan kepustakaan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap minat belajar siswa kelas XI IIS 3 di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sedang sebesar 73,22%. Hasil ini diketahui berdasarkan rata-rata minat belajar siswa selama tiga kali eksperimen penerapan model pembelajaran *Gallery Walk*.

- b. Fadli, dkk (2014), dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Gallery Walk* dalam meningkatkan motivasi belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *gallery walk* dan metode konvensional di SMA Negeri 12 Pekanbaru ($t_{hitung} = 8,9 > t_{tabel} = 2,00$). Dimana terdapat kenaikan rata-rata motivasi belajar PPKn kelas eksperimen dari 22,87 menjadi 30,13 dan kenaikan rata-rata motivasi belajar PPKn kelas kontrol dari 25,51 menjadi 26,26.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru, dapat diterima.

- c. Yusnidar (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Metode *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks *Analytical Exposition* Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA-1 MAN Model Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks *analytical exposition* bahasa Inggris, dan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran bahasa Inggris. Subjek penelitian ini berjumlah 28 orang siswa kelas XI-IPA1 MAN Model Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Data penelitian ini dikumpulkan melalui unjuk kerja, lembar pengamatan siswa dan pengelolaan pembelajaran oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis teks *analytical* bahasa Inggris pada siklus I mencapai 60,09% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33% siswa yang mencapai KKM 70. Hal ini berarti bahwa indikator yang ditetapkan telah tercapai dimana ditetapkan bahwa penelitian ini berhasil apabila 85% siswa mencapai KKM 70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks *analytical exposition* bahasa Inggris.

2. Persamaan dan Perbedaan

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sekarang.

Penelitian			
No	Terdahulu yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh <i>Gallery Walk</i> Terhadap Minat Belajar Sejarah di SMAN 1 Natar (Kahayun, dkk, Universitas Negeri Lampung).	a. Sama-sama meneliti tentang pengaruh metode <i>gallery walk</i> terhadap minat belajar. b. Sama-sama menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.	a. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode <i>true experimental</i> . b. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2015 pada mata pelajaran Sejarah, sedangkan penelitian yang sekarang dilaksanakan pada tahun 2016 pada mata pelajaran Biologi.
2	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Gallery Walk</i> Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru (Feri Fadli, dkk, Universitas Riau).	a. Sama-sama meneliti tentang pengaruh metode <i>gallery walk</i> . b. Sama-sama menggunakan 2 kelas sampel yang terdiri dari kelas kontrol dan eksperimen.	a. Variabel yang diukur adalah motivasi belajar sedangkan penelitian yang sekarang mengukur minat belajar. b. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2015 pada mata pelajaran PPKn, sedangkan penelitian yang sekarang dilaksanakan pada tahun 2016 pada mata pelajaran Biologi. c. Teknik pengambilan sampel yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan <i>cluster sampling</i> .
3	Penerapan Metode <i>Gallery Walk</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis	a. Sama-sama menggunakan metode <i>gallery walk</i> sebagai variabel.	a. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian yang sekarang

Teks *Analytical Exposition* Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA-1 MAN Model Banda Aceh (Yusnidar, Universitas Iskandar Muda Aceh).

adalah penelitian eksperimen.
 b. Variabel yang diukur adalah kemampuan menulis teks sedangkan penelitian yang sekarang mengukur minat belajar.
 c. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2015 pada pelajaran Bahasa Inggris, sedangkan penelitian yang sekarang dilaksanakan pada tahun 2016 pada mata pelajaran Biologi.

Sumber: Penelitian Terdahulu.

G. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

H_a: Ada pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Adapun hipotesis statistiknya adalah:

H₀: $\mu_A = \mu_B$

H_a: $\mu_A \neq \mu_B$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu pengambilan data dimulai dari bulan September 2016 hingga selesai, dan bertempat di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:7), penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Selanjutnya metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

C. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *true experimental* dengan bentuk *posttest-only control design*. Menurut Sugiyono (2014:76), pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak.

Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ($O_1:O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai statistik *t-test* misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 3. Desain penelitian.

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O_1
Kontrol	-	O_2

Sumber: Sugiyono (2014:76).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka pada penelitian ini variabelnya adalah:

1. Variabel *independen* (bebas) dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *gallery walk*.
2. Variabel *dependen* (terikat) dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Metode *gallery walk* atau galeri belajar merupakan metode yang membuat siswa aktif di setiap sudut kelas dan berinteraksi baik antara

satu siswa dengan siswa lainnya maupun interaksi antar siswa dan guru. Metode pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Pada pembelajaran siswa akan diminta untuk menampilkan hasil diskusinya dalam bentuk galeri yang ditempel di dinding kemudian secara beraturan dan bergantian melihat hasil diskusi tiap kelompok. Pada tahap tersebut, setiap siswa pun akan dituntut aktif dalam menjelaskan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Dengan pembelajaran yang tidak hanya duduk di bangku saja serta kegiatan siswa yang dapat membuat mereka aktif di dalam pembelajaran, diharapkan dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

2. Minat belajar pada penelitian ini diharapkan dapat terlihat dari siswa ketika ia merasa senang akan kegiatan pembelajaran, dengan begitu akan timbul rasa ingin tahu terhadap kegiatan pembelajaran berikutnya. Selanjutnya siswa memberikan perhatian terhadap setiap aktivitas yang dilakukan dan turut ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Biologi. Minat belajar siswa diukur dengan menggunakan skala minat belajar yang item-item nya sesuai dengan indikator minat belajar siswa yang ingin diukur, yaitu memiliki rasa senang, rasa ingin tahu, perhatian dan partisipasi pada pembelajaran.

F. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

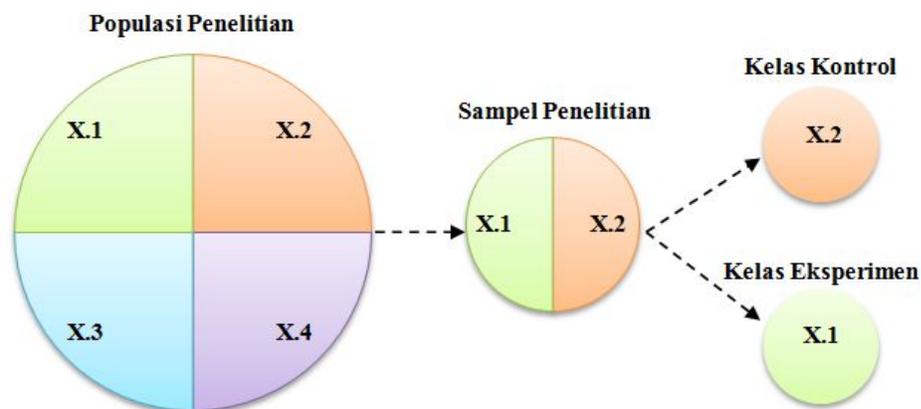
kesimpulannya, berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Tabel 4. Jumlah populasi.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	X.1	12	17	29
2	X.2	13	17	30
3	X.3	12	11	23
4	X.4	11	12	23
Jumlah Populasi		48	67	105

Sumber: Tata Usaha SMA Muhammadiyah 2 Palembang (2016).

Menurut Sugiyono (2014:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X.1 sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas X.2 sebagai kelompok kontrol di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Hal ini didasarkan pada pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dalam menentukan kelas yang akan diteliti atau *cluster sampling* (Sugiyono, 2013:120).



Gambar 2. Populasi dan Sampel Penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, serta tahap pelaporan.

1. Tahap Pendahuluan (pra-tindakan)

Kegiatan yang dilakukan dalam pra-tindakan adalah menetapkan subjek penelitian, melakukan pengurusan surat izin penelitian, observasi ke sekolah dan konsultasi dengan guru mata pelajaran Biologi tentang materi yang diteliti, membuat dan memvalidasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kegiatan (lihat lampiran 1, lampiran 2, dan lampiran 3), mempersiapkan media dan sumber pembelajaran, dan membentuk kelompok belajar yang heterogen dari segi kemampuan akademik.

2. Tahap Pelaksanaan

Secara umum, kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan penelitian ini adalah: melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* di kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Selanjutnya memberikan *posttest* kepada kelas kontrol serta kelas eksperimen.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan penelitian, kegiatan yang dilaksanakan adalah: pengolahan data dan pembahasan data dari hasil penelitian serta pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Noor (2011:138), teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Berikut adalah instrumen serta analisis uji coba instrumen dalam penelitian yang termasuk ke dalam teknik pengumpulan data.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala minat belajar yang terdiri dari 26 item pernyataan dengan menggunakan penskalaan model *Likert*. Skala minat belajar ini digunakan untuk memperoleh data hasil *posttest* siswa. Berikut adalah kisi-kisi skala minat belajar siswa.

Tabel 5. Kisi-kisi skala minat belajar siswa.

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Pernyataan
	Perasaan senang	Siswa memiliki rasa senang pada mata pelajaran Biologi.	1	Saya datang tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran.
			2	Saya tidak menyukai materi pembelajaran yang dipelajari.
			3	Saya bersikap ceria ketika mengikuti proses pembelajaran
			4	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran atas kemauan diri sendiri
			5	Saya tidak bersemangat saat mengerjakan soal-soal Biologi
			6	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Biologi
	Rasa Ingin Tahu	Siswa memiliki rasa ingin tahu pada mata pelajaran Biologi	7	Apabila ada materi belajar yang tidak dimengerti, saya tidak bertanya
			8	Saya tidak mencari materi pembelajaran dari sumber lain.
			9	Saya membaca buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran
			10	Saya bertanya mengenai langkah-langkah metode pembelajaran
			11	Saya membaca materi pembelajaran bukan atas kemauan sendiri
			12	Saya mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan
	Perhatian	Siswa memperhatikan	13	Saya memperhatikan seluruh proses pembelajaran Biologi.

	pada mata pelajaran Biologi	14	Saya berusaha untuk tidak meninggalkan kelas sewaktu pembelajaran sedang berlangsung.
		15	Saya fokus mengerjakan tugas.
		16	Saya sulit berkonsentrasi saat pembelajaran di kelas.
		17	Saya mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
		18	Saya memberi tahu teman atau guru jika terdapat kekeliruan pada materi yang sedang disampaikan.
		19	Saya tidak menyimak penjelasan guru
		20	Saya senang bicara dengan teman pada saat proses pembelajaran.
Partisipasi	Siswa berpartisipasi pada mata pelajaran Biologi	21	Saya tidak memberikan pendapat saat diskusi kelompok
		22	Saya memberi jawaban apabila guru mengajukan pertanyaan
		23	Saya lebih senang jika ada tugas kelompok, karena saya bisa menggantungkan nilai pada teman satu kelompok saya.
		24	Jika guru meminta saya untuk menuliskan jawaban dari soal di depan kelas, saya mengerjakannya dengan terpaksa
		25	Saya menyiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran untuk ditanyakan kepada guru.
		26	Saya ingin maju mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan
Jumlah Item		26 Pernyataan	

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub-variabel kemudian sub-variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur, kemudian dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Riduwan, 2009:26).

Menurut Sugiyono (2014:93), jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Menurut Ismail (2014:158), untuk penilaian jawaban pada dua pernyataan positif dan negatif, dapat diberi skor yaitu:

Tabel 6. Skor penilaian pernyataan positif dan negatif.

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Sumber: Ismail (2014:158).

2. Analisis Uji Coba Instrumen

Kualitas instrumen sebagai alat pengambil data harus teruji kelayakannya. Maka dari itu, sebelum digunakan instrumen harus melewati uji validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010:211).

Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Azwar (2015:132), relevansi item dengan indikator berperilaku dan

dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur. Proses ini disebut dengan validitas logik sebagai bagian validitas isi. Untuk menguji validitas isi setelah instrumen disesuaikan tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgments experts*). Setelah dilakukan *Judgment expert*, peneliti menganalisis hasil *judgment expert* menggunakan koefisien validitas isi Aiken's V.

Aiken telah merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item mengenai sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 5 yaitu sangat mewakili atau sangat relevan) (Azwar, 2015:134). Selanjutnya hasil penilaian dari para ahli dihitung dengan rumus:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

lo = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

s = r – lo

(Sumber: Azwar, 2015:134).

Menurut Koestoro dan Basrowi (2006:244), untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas menggunakan kategori validitas sebagai berikut:

0,8 – 1,000 = sangat tinggi

0,6 – 0,799 = tinggi

0,4 – 0,599 = cukup tinggi

0,2 – 0,399 = rendah

< 0,200 = sangat rendah

Setelah para panel ahli memberikan penilaian dan saran terhadap skala minat belajar (lihat lampiran 4, 5, dan 6), selanjutnya penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus Aiken's V. Berdasarkan perhitungan validitas yang telah dilakukan (lihat lampiran 7), diketahui bahwa seluruh item pernyataan skala minat belajar dinyatakan valid dengan menempati kategori validitas sangat tinggi, tinggi, dan cukup. Berikut adalah rekapitulasi validitas skala minat belajar siswa tersebut.

Tabel 7. Rekapitulasi validitas skala minat belajar.

No	Indikator	No. Item dengan Kategori Validitas				
		ST	T	C	R	SR
1	Perasaan Senang	1, 5	2, 3, 4, 6	-	-	-
2	Rasa Ingin Tahu	9	7, 10, 11, 12	8	-	-
3	Perhatian	14, 19	13, 15, 16, 17, 18, 20	-	-	-
4	Partisipasi	26	21, 22, 23, 2, 25	-	-	-
	Jumlah	6 item	19 item	1 item	-	-
	Jumlah keseluruhan	26 item				

Sumber: Data uji coba instrumen (2016:lampiran 7, hal. 154).

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

C = Cukup

R = Rendah

SR = Sangat Rendah

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010:221). Uji reliabilitas dilakukan dengan terlebih dahulu menguji coba skala minat belajar kepada siswa yang bukan merupakan bagian dari sampel penelitian. Selanjutnya hasil uji coba akan dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut Arikunto (2010:239), rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir.

σ_t^2 = varians total.

Menurut Koestoro dan Basrowi (2006:244), untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kategori reliabilitas sebagai berikut:

0,8 – 1,000 = sangat tinggi

0,6 – 0,799 = tinggi

0,4 – 0,599 = cukup tinggi

0,2 – 0,399 = rendah

< 0,200 = sangat rendah

Setelah didapatkan jawaban skala minat belajar siswa yang diambil dari populasi penelitian yang sama namun bukan sampel penelitian (lihat lampiran 8), dilakukan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Berdasarkan perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. (lihat lampiran 9), diketahui bahwa skala minat belajar dinyatakan reliabel dengan menempati kategori sangat tinggi, yaitu sebesar 0,890. Berikut adalah *output* dari program SPSS 16.0 untuk nilai uji reliabilitas skala minat belajar.

Tabel 8. Hasil uji reliabilitas skala minat belajar siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	26

Sumber: Data uji coba instrumen yang diolah (2016:lampiran 9, hal. 156).

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala minat belajar dan dinyatakan valid serta *reliable*, dengan demikian skala minat belajar siap digunakan sebagai instrumen penelitian/alat pengumpul data. Adapun kisi-kisi dan skala minat belajar yang telah valid serta reliabel dapat dilihat pada lampiran 10 dan lampiran 11.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Supardi, 2014:31). Pada penelitian ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata serta persentase dari hasil data skala minat belajar siswa, disertai dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik.

Menurut Ismail (2014:177), adapun teknik penskoran untuk skala minat adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari rentangan untuk masing-masing kategori dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$$

- 2) Membuat rentangan skor berdasarkan nilai rentangan.
- 3) Membuat kesimpulan nilai responden.

Setelah diketahui interval skor minat belajarnya, kemudian data skor minat belajar tiap siswa dikelompokkan berdasarkan interval tersebut, sehingga akan didapatkan frekuensi siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang menempati kategori minat belajar sangat tinggi hingga sangat rendah. Selanjutnya, frekuensi siswa yang menempati tiap

kategori minat belajar di analisis dengan rumus persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase siswa yang menempati kategori minat belajar

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah siswa.

(Sumber: Sudijono, 2008:43).

2. Teknik Analisis Inferensial

Statistika inferensial adalah bagian dari statistika yang mempelajari mengenai penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data sampel yang tersedia.

a. Uji Persyaratan Analisis

Dalam rangka menentukan statistik uji mana yang perlu digunakan, apakah menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik, perlu dilakukan uji persyaratan analisis atau uji pelanggaran klasik (Supardi, 2014:129). Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian dilakukan pada masing-masing variabel dengan asumsi datanya berdistribusi normal. Statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dihitung dengan bantuan paket program SPSS 16.0. Kategori ujinya ialah terima H_0 , jika nilai K-S lebih kecil dari K-S tabel,

atau jika *p-value* lebih besar dari *a*. Menurut Sya'ban (2005:27), untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil "*Asymp.Sig. (2-tailed)*" pada program SPSS dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika hasil sig. tersebut lebih besar dari 0,05 maka distribusi data normal ($p > 0,05$), jika sig. lebih kecil dari 0,05 maka distribusi tidak normal ($p > 0,05$). Adapun hasil signifikansi untuk "*Asymp.Sig. (2-tailed)*" semuanya lebih besar dari 0,05, maka distribusi data telah normal.

2) Uji Homogenitas Data

Menurut Arikunto (2010:363), di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya dilakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas menjadi sangat penting apabila pada penelitian ini ingin dilakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.

Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil data skala dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varians atau homogen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

b. Uji Hipotesis (Uji-t)

Tes “t” atau “*t*” *test*, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Penelitian ini menggunakan uji-t karena data yang dihasilkan merupakan data interval, sehingga menurut Sugiyono (2014:152), untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel, bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan *t-test* dua sampel.

Menurut Supardi (2014:328), jika analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel, atau membandingkan antara data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel (tidak berpasangan). Untuk menghitung uji hipotesis ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan guna mengetahui pengaruh penggunaan metode *gallery walk* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang tahun ajaran 2016/2017 yang beralamat di jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 23 B Bukit Kecil Palembang. Terhitung mulai tanggal 24 September 2016 s/d selesai. Setelah tahap pelaksanaan penelitian selesai, maka didapatkan data yang kemudian diolah pada tahap pelaporan. Berikut adalah hasil analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditentukan.

1. Analisis Deskriptif Minat Belajar Siswa

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengelompokan frekuensi serta persentase siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menempati masing-masing kategori/tingkatan minat belajar, disertai dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Data minat belajar siswa diperoleh melalui skala psikologi minat belajar. Teknik penyajian data dengan persentase sendiri digunakan karena terdapat perbedaan pada jumlah siswa/data antara kedua kelas tersebut, sehingga data disajikan pula dalam bentuk persentase agar data yang

diperoleh dari skor minat belajar kelas kontrol dan eksperimen bisa dibandingkan.

Berdasarkan jawaban skala minat belajar siswa kelas kontrol yang ada pada lampiran 12, setelah diolah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif, maka frekuensi serta persentase siswa yang menempati kategori minat belajar sangat tinggi hingga sangat rendah tampak dalam tabel sebagai berikut (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14, hal. 165).

Tabel 9. Deskriptif frekuensi serta persentase siswa kelas kontrol

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	90 – 105	6	$\frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
2	Tinggi	74 – 89	12	$\frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$
3	Cukup	58 – 73	12	$\frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$
4	Rendah	42 – 57	-	-
5	Sangat rendah	26 – 41	-	-
Jumlah			N = 30	100%

Sumber: Data hasil penelitian (2016:lampiran 14, hal. 165).

Kemudian, berdasarkan jawaban skala minat belajar siswa kelas eksperimen yang ada pada lampiran 13, setelah diolah maka frekuensi serta persentase siswa yang menempati kategori minat belajar sangat tinggi hingga sangat rendah tampak dalam tabel sebagai berikut (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14, hal. 165).

Tabel 10. Deskriptif frekuensi serta persentase siswa kelas eksperimen

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	90 – 105	12	$\frac{12}{29} \times 100\% = 41\%$
2	Tinggi	74 – 89	15	$\frac{15}{29} \times 100\% = 52\%$
3	Cukup	58 – 73	2	$\frac{2}{29} \times 100\% = 7\%$

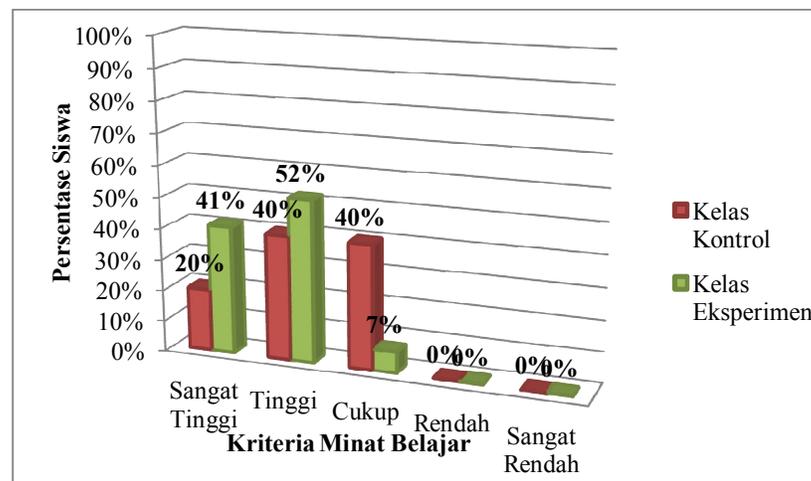
4	Rendah	42 – 57	-	-
5	Sangat rendah	26 – 41	-	-
Jumlah			N = 29	100%

Sumber: Data hasil penelitian (2016:lampiran 14, hal 165).

Berdasarkan data pada tabel 9 dan tabel 10, berikut disajikan tabel serta diagram perbandingan antara kedua data tersebut.

Tabel 11. Perbandingan persentase siswa kelas kontrol dan eksperimen.

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi		Persentase	
			Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
1	Sangat tinggi	90 – 105	6	12	20%	41%
2	Tinggi	74 – 89	12	15	40%	52%
3	Cukup	58 – 73	12	2	40%	7%
4	Rendah	42 – 57	-	-	-	-
5	Sangat rendah	26 – 41	-	-	-	-
Jumlah			N = 30	N = 29	100%	100%



Gambar 3. Diagram perbandingan persentase minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen.

Selain itu, diketahui pula bahwa mean (nilai rata-rata) minat belajar kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol dengan masing-masing mean yaitu 87,72 dan 80,23. Jadi, dapat diketahui bahwa

ada pengaruh yang positif dari penggunaan metode *gallery walk* terhadap minat belajar siswa pada kelas eksperimen.

Selanjutnya akan ditampilkan hasil skor minat belajar siswa per-indikator untuk kelas kontrol dan eksperimen. Seperti yang telah dijelaskan bahwa pada penelitian ini, indikator minat belajar yang digunakan terdiri dari 4 indikator yaitu rasa senang, rasa ingin tahu, perhatian, dan partisipasi. Pada tabel berikut akan ditampilkan skor yang diperoleh dari masing-masing kelompok kontrol dan eksperimen untuk tiap indikator minat belajar, dikarenakan jumlah siswa antara kedua kelas ini tidak sama, maka skor diubah pula dalam bentuk nilai persentase sehingga bisa dibandingkan.

Tabel 12. Skor dan nilai persentase pencapaian minat belajar siswa per-indikator.

No	Indikator	Skor yang dicapai pada kelas		Persentase	
		Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
1	Perasaan Senang	599	625	83.19%	89.80%
2	Rasa Ingin Tahu	531	555	73.75%	79.74%
3	Perhatian	727	776	75.73%	83.62%
4	Partisipasi	550	588	76.39%	84.48%

Sumber: Data hasil penelitian (2016:lampiran 14, hal. 165)

Untuk melihat perbedaan/selisih nilai persentase pencapaian minat belajar per indikator antara kelas kontrol dan eksperimen, maka kedua data dibandingkan, perbandingannya tampak dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 13. Perbandingan nilai persentase pencapaian minat belajar siswa per-indikator.

No	Indikator	Persentase Kelompok		Selisih	Kelompok yang Unggul
		Kontrol	Eksperimen		
1	Perasaan Senang	83.19%	89.80%	6.60%	Eksperimen

2	Rasa Ingin Tahu	73.75%	79.74%	5.99%	Eksperimen
3	Perhatian	75.73%	83.62%	7.89%	Eksperimen
4	Partisipasi	76.39%	84.48%	8.09%	Eksperimen

Berdasarkan analisis data di atas, telah diketahui bahwa minat belajar kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode *gallery walk* lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode diskusi kelompok. Artinya terdapat pengaruh metode *gallery walk* terhadap minat belajar siswa kelas eksperimen.

2. Analisis Inferensial Minat Belajar Siswa

Selanjutnya dilakukan uji analisis inferensial dengan jenis statistik parametrik, dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *gallery walk* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Pengaruh dilihat dengan cara menguji hasil data menggunakan uji-t, uji ini akan membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Data yang diuji menggunakan teknik analisis ini adalah data mentah skor minat belajar seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

a. Uji Persyaratan Analisis (Normalitas dan Homogenitas)

Sebelum menguji apakah terdapat perbedaan antara minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, data hasil penelitian perlu diuji melalui uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis yang dipakai adalah uji statistik yang meliputi uji normalitas

dan homogenitas. Teknik uji normalitas yang digunakan adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov* sedangkan untuk uji homogenitas dengan teknik uji *Levene Statistics*. Kedua uji persyaratan analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0. Berikut adalah hasil dari uji normalitas data yang didapat dari *output* SPSS.

Tabel 14. Hasil uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Minat Belajar Kelas Kontrol	0,394 > 0,05	Data berdistribusi normal
2	Minat Belajar Kelas Eksperimen	0,922 > 0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Data hasil penelitian (2016:lampiran 15, hal. 168).

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah didapatkan, diketahui bahwa nilai uji normalitas untuk kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 0,394 dan 0,922 > 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, kedua data dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini dilakukan dalam rangka mengetahui kesamaan varians setiap kelompok data. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas yang telah dilakukan, maka hasilnya tampak dalam tabel berikut.

Tabel 15. Hasil uji homogenitas dengan teknik *Levene Statistics*
Test of Homogeneity of Variances

Minat_Belajar_Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.327	1	57	.073

Sumber: Data hasil penelitian (2016:lampiran 15, hal. 168).

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah didapatkan, diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas untuk kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebesar $0,073 > 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas *Levene Statistic*, data dinyatakan memiliki varian yang sama atau homogen.

b. Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah data lulus dari uji persyaratan analisis/asumsi klasik, barulah data tersebut bisa diuji hipotesisnya. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-t dengan bantuan program SPSS 16.0 pula.

Tabel 16. Hasil uji hipotesis dengan teknik Uji-t

Variabel	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Minat Belajar Kelas Eksperimen	87.72	3,141	1,672	0.003	H _a diterima dan H ₀ ditolak
Minat Belajar Kelas Kontrol	80.23				

Sumber: Data hasil penelitian (2016:lampiran 15, hal. 168).

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, bisa dilihat dari hasil uji t yang didapatkan, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,141, berdasarkan tabel distribusi t, nilai t_{tabel} untuk $df = 57$ (lihat lampiran 17, hal. 174) adalah sebesar 1,672, dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan nilai $t_{hitung} (3,141) > t_{tabel} (1,672)$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji-t *independent sample*, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak, artinya terdapat pengaruh metode *gallery walk* terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, skor rata-rata skala minat belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *gallery walk* lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata skala minat belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi. Dimana dalam proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *gallery walk*, siswa didorong atau diarahkan untuk belajar secara aktif dan saling berinteraksi antar siswa sehingga siswa memiliki rasa senang, rasa ingin tahu, perhatian, dan keinginan berpartisipasi sesuai dengan indikator-indikator minat belajar.

Berdasarkan perhitungan secara deskriptif yang telah dilakukan pada skor skala minat belajar siswa, pada kategori minat belajar “sangat tinggi”, ada 6 siswa (20%) dari kelas kontrol yang berada pada tingkat ini sedangkan dari kelas eksperimen ada 12 (41%) siswa. Lalu pada kategori “tinggi” ada 12 (40%) siswa dari kelas kontrol dan 15 (52%) siswa dari kelas eksperimen yang menempatinya, dan terakhir pada kategori “cukup”, ada 12 (40%) siswa dari kelas kontrol dan 2 siswa (7%) dari kelas eksperimen yang menempatinya. Terlihat bahwa pada kelas eksperimen jumlah siswa yang menempati kategori sangat tinggi dan tinggi lebih banyak dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbandingan antara keduanya pun bisa dilihat pada gambar 9.

Jika dilihat dari hasil persentase pada tiap kategori minat belajar siswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, minat belajar kelas eksperimen digolongkan pada kategori tinggi karena pada kategori ini ada 52% siswa yang menempatinya, atau lebih dari setengah jumlah siswa kelas,

sisanya menempati kategori sangat tinggi (41%) dan cukup (7%). Sedangkan kelas kontrol menempati kategori antara cukup dan tinggi karena persentase jumlah siswa kelas kontrol yang menempati kedua kategori tersebut adalah sama yaitu sebesar 40% (total 80%) sedangkan sisanya (20%) berada pada kategori sangat tinggi. Perbedaan persentase tiap kategori sangat tinggi, tinggi, dan cukup antara kedua kelas tersebut disebabkan oleh skor pencapaian beberapa siswa di kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dari paham belajar aktif yang dikemukakan oleh Silberman (2014:23) dan yang telah dituliskan di bab II halaman 15, bisa kita pahami bahwa pembelajaran yang mengandalkan banyak indera dalam prosesnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat bahkan menguasai pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi harus selalu dilakukan agar minat belajar siswa tetap tumbuh dan terjaga, semakin sering sebuah metode pembelajaran yang tidak menarik digunakan, maka minat belajar siswa akan semakin menurun. Oleh sebab itu metode *gallery walk* bisa digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa bisa lebih aktif dan dapat mempengaruhi minat belajar siswa tersebut. Hal ini terlihat dari perbedaan jumlah siswa yang menempati kategori minat belajar “sangat tinggi”, “tinggi”, dan “cukup” antara kelas kontrol dan eksperimen yang telah dijelaskan di atas.

Selain itu minat belajar siswa juga dapat dilihat sesuai dengan indikator minat belajar khususnya pada kelas eksperimen, yang penjabarannya adalah sebagai berikut.

1. Perasaan Senang

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada indikator perasaan senang, dengan menjawab 6 pernyataan pada indikator ini, kelas kontrol memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 83.19%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 89.80%, sehingga selisih di antara keduanya adalah sebesar 6.60% yang diungguli oleh kelas eksperimen. Artinya metode pembelajaran *gallery walk* mempengaruhi dan meningkatkan perasaan senang siswa dalam pembelajaran Biologi. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa kegiatan pembelajaran *gallery walk* yang menimbulkan bahkan meningkatkan rasa senang siswa kelas eksperimen.

Proses pembelajaran metode *gallery walk* di kelas eksperimen berlangsung cukup baik dimana siswa menunjukkan rasa senangnya dengan bersikap ceria dan mengikuti proses pembelajaran atas kemauan mereka sendiri, guru tidak merasa sulit dalam mengatur siswa pada proses pembelajaran. Kemudian siswa terlihat antusias dalam bertanya ketika diminta untuk menyajikan hasil diskusi mereka ke dalam bentuk galeri, terlihat dari beberapa kelompok siswa yang bertanya mengenai bentuk galeri seperti apa yang harus mereka buat, apakah semua hasil diskusi harus dituangkan ke dalam galeri nya, apakah galeri yang mereka buat boleh dihias sesuai dengan keinginan mereka, dan lain sebagainya (lihat lampiran 18, gambar 4), sehingga waktu diskusi yang dialokasikan selama 35 menit menjadi 45 menit. Walaupun begitu, rata-rata siswa terlihat bersemangat membuat galeri kelompoknya karena bisa

menuangkan kreativitas nya pada galeri tersebut. Dalam proses pembelajaran ini siswa juga diminta untuk mengamati banyak gambar organisme dan memilih sendiri gambar organisme yang sesuai dengan pokok bahasan kelompok mereka (lihat lampiran 18, gambar 5). Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kahayun dkk (2015:13), berdasarkan pengamatannya bahwa kelebihan dari penerapan metode pembelajaran *gallery walk* di dalam kelas yaitu siswa aktif di dalam pembelajaran. Siswa saling bertukar informasi dalam memahami materi pelajaran, siswa bekerja secara kolaboratif mengoreksi hasil diskusi kelompok lain. Banyaknya tahapan proses pembelajaran seperti diskusi, mengunjungi setiap stan diskusi untuk saling berdiskusi dan berkomentar, mempresentasikan hasil diskusi mengaktifkan fisik siswa sehingga siswa tidak jenuh selama mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas kontrol perasaan senang siswa dapat dilihat dari siswa yang mengikuti proses pembelajaran atas kemauan sendiri karena guru tidak kesulitan dalam mengatur siswa, hanya saja sikap ceria siswa tidak terlalu terlihat atau tercermin. Jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode *gallery walk*, pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas kontrol dianggap membuat siswa merasa jenuh, ini dikarenakan metode tersebut sudah sering digunakan oleh guru, selain itu metode ini tidak memiliki banyak langkah-langkah yang dapat mempengaruhi rasa senang siswa.

Menurut Wahyuni (2015:9), proses pembelajaran Biologi di sebagian sekolah, peserta didik memandang mata pelajaran Biologi

adalah mata pelajaran yang sulit dan banyak penjelasan yang harus dihafalkan. Akan tetapi jika dengan mengajak peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti membuat pameran atau *gallery walk* secara kelompok, maka peserta didik akan merasa bahwa dia adalah bagian dari Biologi. Sehingga perasaan senang dan tertantang itu akan tumbuh pada diri peserta didik, pada akhirnya peserta didik akan beranggapan bahwa Biologi mudah dan menyenangkan.

2. Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada indikator rasa ingin tahu, dengan menjawab 6 pernyataan pada indikator ini, kelas kontrol memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 73.75%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 79.74%, sehingga selisih di antara keduanya adalah sebesar 5.99% yang diungguli oleh kelas eksperimen. Artinya metode pembelajaran *gallery walk* mempengaruhi dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran Biologi. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa kegiatan pembelajaran *gallery walk* yang menimbulkan bahkan meningkatkan rasa ingin tahu siswa kelas eksperimen.

Proses pembelajaran metode *gallery walk* di kelas eksperimen, siswa menunjukkan rasa ingin tahu dengan bertanya mengenai langkah-langkah pembelajaran *gallery walk*, memerhatikan dengan saksama ketika peneliti menjelaskan tentang apa yang mereka harus lakukan di pembelajaran dengan metode *gallery walk* ini, rasa ingin tahu siswa yang muncul juga dapat dilihat dari mereka yang membaca buku pelajaran

untuk mencari informasi mengenai topik diskusi kelompok (lihat lampiran 18, gambar 6).

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas kontrol rasa ingin tahu siswa dapat dilihat dari siswa yang mengikuti proses pembelajaran atas kemauan sendiri karena guru tidak kesulitan dalam mengatur siswa (lihat lampiran 18, gambar 16), hanya saja sikap ceria siswa tidak terlalu terlihat atau tercermin. Jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode *gallery walk*, pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas kontrol tidak terlalu menarik rasa ingin tahu siswa, kembali lagi kepada bahwa metode ini sudah sering kali digunakan oleh guru.

Menurut Fannia dkk (2017:8), rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran bisa terlihat dari peserta didik yang mulai mencari tahu jawaban atas masalah yang diberikan, berani mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan mengajukan pendapat untuk mengetahui pendapat tersebut benar atau salah. Dalam penerapan metode pembelajaran *gallery walk*, peserta didik harus mencari informasi langsung tentang materi yang akan dipelajari. Saat pembelajaran peserta didik tidak hanya memperoleh informasi dari penjelasan guru dan LKPD, tetapi juga memperoleh informasi dari buku paket yang telah disediakan. Setelah peserta didik mendapatkan cukup informasi, kemudian hasil diskusi kelompok ditulis di atas kertas karton. Hal ini turut pula meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Meningkatnya rasa ingin tahu siswa dengan penggunaan metode *gallery walk* juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusyana (2013:58), dimana terdapat peningkatan rasa ingin tahu dari rendah menjadi tinggi pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah di kelas IV SDN Karangtalun Kidul dengan menggunakan metode *gallery walk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skala sikap rasa ingin tahu siswa pada siklus I dan siklus II dari skor rata-rata 99,33 (cukup) menjadi 121,93 (baik). Sehingga diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

3. Perhatian

Pada indikator perhatian, dengan menjawab 8 pernyataan pada indikator ini, kelas kontrol memperoleh nilai persentase sebesar 75.73%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 83.62%, sehingga selisih di antara keduanya adalah sebesar 7.89% yang diungguli oleh kelas eksperimen. Artinya metode pembelajaran *gallery walk* mempengaruhi dan meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran Biologi. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa kegiatan pembelajaran *gallery walk* yang menimbulkan bahkan meningkatkan perhatian siswa kelas eksperimen. Pada pembelajaran *gallery walk*, indikator perhatian siswa tergambar dengan mereka yang fokus mendengarkan penjelasan guru mengenai pembelajaran *gallery walk* di awal pembelajaran dan fokus saat berdiskusi serta membuat galeri (lihat lampiran 18, gambar 7). Berdasarkan penelitian sebelumnya

yang telah dilakukan oleh Kahayun dkk (2015:8), diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan perhatian siswa di tiap pertemuannya (selama 3 kali pertemuan).

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas kontrol perhatian siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat dari beberapa siswa yang menyimak penjelasan guru dan mengikuti proses diskusi kelompok dengan baik. Tetapi lagi-lagi ditemui kekurangan pada pembelajaran ini, contohnya pada saat satu kelompok siswa sedang mempresentasikan hasil diskusi mereka, perhatian beberapa siswa yang duduk di barisan belakang justru tidak terpusat pada kegiatan presentasi tersebut melainkan berpusat pada kesibukannya masing-masing, hal ini bisa saja terjadi karena kegiatan tersebut tidak menarik bagi mereka sehingga lebih baik mengalihkan perhatian pada kegiatan yang lain. Tentu saja hal ini akan membuat guru kewalahan dan membuat pembelajaran yang berpusat pada siswa tidak terlaksana dengan baik.

Menurut Saputro (2007:14), seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan dipusatkan terhadap suatu objek tersebut. dalam hal ini perhatiannya ditujukan pada objek pelajaran Biologi.

4. Partisipasi

Indikator partisipasi merupakan indikator yang selisih persentasenya paling tinggi di antara indikator yang lain. Dengan menjawab 6

pernyataan pada indikator ini, kelas kontrol memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 76.39%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 84.48%, sehingga selisih di antara keduanya adalah sebesar 8.09% yang diungguli oleh kelas eksperimen. Artinya metode pembelajaran *gallery walk* mempengaruhi dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Biologi. Hal tersebut bisa dilihat dari meningkatnya aktivitas dan partisipasi siswa kelas eksperimen pada pembelajaran *gallery walk*.

Pada proses pembelajaran *gallery walk* di kelas eksperimen, setelah siswa selesai berdiskusi dan membuat galeri kelompoknya (lihat lampiran 18, gambar 8), selanjutnya kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan setiap siswa yang secara bergantian melihat hasil diskusi setiap kelompok yang telah ditempel di dinding, pada tahap ini, siswa diarahkan untuk berinteraksi satu sama lain dan mereka dituntut aktif untuk menjelaskan maupun bertanya mengenai galeri yang mereka lihat kepada anggota kelompok yang sedang menjaga galeri kelompoknya sendiri. Setiap 5 menit siswa diminta untuk berpindah dari satu galeri ke galeri yang lainnya secara teratur. Setelah 1 putaran untuk melihat galeri selesai dilaksanakan, maka siswa diminta duduk kembali. dan guru meminta siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan, begitu seterusnya hingga proses pembelajaran selesai. Pada tahap melihat galeri tiap kelompok inilah indikator minat belajar siswa, yaitu partisipasi terlihat

dan tercermin (lihat lampiran 18, gambar 9-11). Seperti yang dinyatakan oleh Arifin dan Setiyawan (2012) dalam Lestari dkk (2017:8), metode pembelajaran *gallery walk* menjadikan peserta didik berpartisipasi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran karena peserta didik dituntut membuat karya sendiri berupa galeri dari hasil diskusi kelompok, sehingga mampu meningkatkan kreativitas, daya ingat dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta membantu mengingat pelajaran lebih lama. Pada langkah membuat galeri hampir keseluruhan peserta didik dapat melakukannya, sehingga tidak hanya peserta didik dengan nilai tinggi saja yang aktif, tetapi peserta didik lainnya juga terdorong ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas kontrol partisipasi siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat dari siswa yang bekerja sama dalam diskusi kelompok, selain itu dapat dilihat dari beberapa siswa yang bertanya kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya (lihat lampiran 18, gambar 17). Namun, jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode *gallery walk*, pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas kontrol tidak secara maksimal dalam meningkatkan partisipasi siswa. Seperti yang kita ketahui, bahwa langkah-langkah pembelajaran diskusi kelompok tidak banyak menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif di dalam pembelajaran. Selain itu, diskusi kelompok yang tidak terstruktur dan terawasi dengan baik justru cenderung membuat beberapa siswa tidak berpartisipasi pada

pembelajaran, karena lebih memilih menggantungkan kerja kelompoknya kepada teman nya yang lain. Lain halnya dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk*, seperti yang telah dikemukakan oleh Fannia dkk (2017:9), pada pembelajaran metode *gallery walk* yaitu ketika langkah dalam menuliskan hasil diskusi di atas kertas karton, terlihat kerja sama kelompok yang sangat baik, karena melibatkan semua peserta didik yang pintar maupun kurang pintar. Pada pembelajaran, peserta didik yang pintar bertanggung jawab terhadap isi ataupun poin-poin yang akan dituliskan di atas kertas karton, sedangkan peserta didik yang kurang pintar bertanggung jawab terhadap cara penulisan dan membuat galeri lebih menarik (dari segi warna, tampilan, kerapian tulisan dan hiasan).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* lebih unggul dalam meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok, keran dalam kegiatan/langkah-langkah pembelajarannya metode *gallery walk* lebih menekankan siswa agar belajar secara aktif dibanding dengan metode diskusi kelompok, sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Cahyati (2015:2), siswa saat ini cenderung mengharapkan gurunya mengajar dengan lebih santai dan menggairahkan. Apabila proses pembelajaran kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, dimungkinkan minat siswa pada mata pelajaran rendah sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

Selanjutnya, dari hasil analisis uji hipotesis, dapat dikatakan penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* dalam pembelajaran Biologi dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji-t yang telah dilakukan, dimana $t_{hitung} = 3,141 > t_{tabel} = 1,672$ dengan $\alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif yang berbunyi ada pengaruh metode *gallery walk* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang diterima.

Jika disejajarkan dengan paham belajar aktif yang dibuat oleh Silberman, metode diskusi yang digunakan guru bisa disejajarkan dengan paham “Yang saya dengar, lihat, dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami”, sedangkan metode *gallery walk* bisa disejajarkan dengan paham “Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan. Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai”. Dari hal tersebut bisa kita pahami bahwa penggunaan metode *gallery walk* berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode diskusi kelompok dalam hal pembelajaran aktif.

Seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang, bahwa permasalahan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif merupakan bentuk pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar. Pemandangan peran pada siswa untuk aktif belajar dapat mengurangi kebosanan, bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa. (Ambarini dkk, 2013:2).

Metode *gallery walk* merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif yang sesuai untuk mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Waxler (2015:1), *gallery walk* bisa juga disingkat menjadi 10-15 menit dalam upaya untuk memicu minat siswa pada awal pembelajaran, atau bisa dilakukan di beberapa kali periode kelas. *Gallery walk* bisa digunakan dengan siswa yang bekerja secara individual atau bisa digunakan sebagai pembelajaran kooperatif dengan siswa yang bekerja dalam grup. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *gallery walk* merupakan metode yang fleksibel, karena metode ini bisa disesuaikan dengan kondisi kelas dan keperluan siswa maupun guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Gallery walk merupakan metode yang juga bisa membuat siswa menyalurkan kreativitas nya dalam pembelajaran. Pada ruang kelas di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, sebenarnya kreativitas siswa bisa terlihat dari suasana kelas mereka yang terdapat banyak karya yang ditempel di dinding, seperti majalah dinding dengan berbagai macam artikel di dalamnya, kemudian daftar piket dan daftar jadwal pelajaran yang dihias sedemikian rupa sehingga menjadi lebih indah untuk dipajang di kelas, berdasarkan hal tersebut bisa diketahui bahwa para siswa memiliki kegemaran dalam seni. Dari sudut pandang ini harusnya guru sudah bisa memahami bahwa salah satu cara agar siswa lebih bersemangat dan berminat dalam belajar adalah menggunakan apa yang menjadi kegemaran siswa, yaitu menghias dan membuat karya. Salah satu metode yang bisa digunakan ialah metode *gallery walk* ini.

Dari semua uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa metode *gallery walk* memberikan pengaruh yang positif daripada penggunaan metode diskusi kelompok, karena pada pelaksanaan metode *gallery walk* siswa dituntut untuk bekerja secara kolaboratif, berdiskusi, saling mengoreksi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang dipelajari dengan mengunjungi setiap stan diskusi dan berpresentasi, sehingga siswa akan dilibatkan aktif dalam aktivitas-aktivitas belajar di kelas, sehingga dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa karena mampu meningkatkan aktivitas-aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Metode diskusi kelompok yang sering guru gunakan juga terbilang sudah cukup baik, namun jika digunakan terus-menerus tentu saja akan membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan yang akan berpengaruh pada minat belajar siswa. Sehingga alangkah baiknya jika guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, yaitu salah satunya metode *gallery walk*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *gallery walk* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, hal ini didasari oleh nilai $t_{hitung} 3,141 > t_{tabel} 1,672$, dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan berdasarkan skor rata-rata minat belajar siswa bahwa untuk skor kelas kontrol yaitu sebesar 80,23 dan kelas eksperimen sebesar 87,72. Selain itu unggulnya minat belajar siswa kelas eksperimen dibanding kelas kontrol juga dapat dilihat dari persentase minat belajar siswa per-indikator, dimana pada keempat indikator minat belajar yaitu perasaan senang, rasa ingin tahu, perhatian, dan partisipasi, nilai persentase kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

B. Saran

Sehubungan dengan telah dilakukannya pembelajaran dengan metode *gallery walk* yang dapat berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para Guru SMA Muhammadiyah 2 Palembang, diharapkan metode *gallery walk* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran karena dengan metode ini siswa akan lebih aktif dalam beraktivitas sehingga minat belajarnya dapat tumbuh dan terjaga.

2. Bagi sekolah, diharapkan dapat menghimbau kepada seluruh guru untuk menerapkan metode pembelajaran *gallery walk* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.
3. Hendaknya peneliti yang akan datang dapat menambahkan teknik pengumpulan data di lapangan dengan menambahkan lembar respon siswa terhadap penggunaan metode *gallery walk* pada kelas eksperimen dan metode konvensional (diskusi, ceramah, dll) pada kelas kontrol guna untuk mengkaji lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh metode tersebut pada minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., dan Supriyanto, W. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambarini, N., Rosyid, A., Ariyanto, J. 2013. “Penerapan Pembelajaran Aktif *Card Sort* Disertai *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta”. *Bio-Pedagogi*, Vol. II (1). 77-78.
- Amilda dan Astuti, M. 2012. *Kesulitan Belajar: Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, S.P. 2015. “Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika”. *Jurnal Formatif*, Vol. V (1). 68-75.
- Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi. Ed. 2, Cet. VII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyati, K.T. 2015. “Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Layanan Penguasaan Konten Melalui Metode Permainan di SMP Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen”. *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, Vol. V (2). 1-15.
- Daniels, H.S. dan Steineke, N. 2011. *Texts and Learning: for Content-Area Reading*. Portsmouth: Heinemann.
- Dimiyati dan Mudijono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, M. 2013. “Integrasi Pembelajaran *Active Learning* dan *Internet-Based Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar”. *Nadwa*, Vol. VII (2). 283-308.
- Fadli, F., Gimin, dan Zahirman. 2014. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru”. *JOM FKIP Universitas Riau*, Vol. 1 (1). 1-14.
- Fannia, L., Rini, dan Amran, E.Y. 2017. “Penerapan Metode Pembelajaran *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur di Kelas X MIA SMAN 2

Pekanbaru”. *Jurnal Online Mahasiswa: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 1. 1-13.

Ghufron, M. 2011. *Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E Di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo*. Skripsi. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Gray, S. 2012. *Using Gallery Walks in The Classroom*. Dalam <http://www.shelleygrayteaching.com/using-gallery-walks-in-classroom>. Diakses 27 April 2016.

Harto, K. 2012. *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam; Rekonstruksi Model Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Hatimah, I. 2010. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model. Dalam http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND._LUAR_SEKOLAH/195404021980112001-IHAT_HATIMAH/Pengertian_Pendekatan,_strategi,_metode,_teknik,_taktik_dan.pdf. Diakses 22 Juni 2016.

Ismail, F. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.

Ismaniati, C. 2008. “Peningkatan Hasil Pendidikan Nilai-Nilai Kehidupan Sosial Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif”. *Dinamika Pendidikan*, Vol. XV (1). 12-23.

Jonson, K.F. 2006. *60 Strategies for Improving Reading Comprehension in Grades K-8*. California: Corwin Press.

Kahayun, Wakidi, dan Ekwandari, Y.S. 2015. *Pengaruh Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Sejarah di SMAN 1 Natar*. Skripsi. Bandar Lampung: FKIP Universitas Negeri Lampung.

Koestoro, B. dan Basrowi. 2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kampusiana.

Lestari, I. 2013. “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Formatif*, Vol. III (2). 115-125.

Lie, A. 2000. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Mariyaningsih, N. 2014. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Melalui Metode *Gallery Walk* Duati-Duata”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. IX (1). 57-59.

- Muhtadi, A. 2009. "Implementasi Konsep Pembelajaran "Active Learning" Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa dalam Perkuliahan". *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Vol. V (1). 28-38.
- Ningsih, S.C. 2015. *Pengembangan Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa SMP*. Skripsi. Yogyakarta: FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nuraeni. 2015. *Implementasi Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 3 MAN Yogyakarta III*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prapanca, T.A. 2012. *Minat Siswa Kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga Di SMA Negeri 1 Temon*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusyana, J.W.D. 2013. *Peningkatan Rasa Ingin Tahu dan Nasionalisme Siswa Melalui Model Gallery Walk pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Peninggalan Sejarah di Kelas IV SDN Karangtalun Kidul*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sani, R.A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputro, A.S. 2007. *Pengaruh Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasil Belajar Penjas Orkes Siswa SMA Negeri Se-Kabupaten Batang Tahun 2007*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Silberman, M.L. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Terjemahan: Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. 2012. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- , 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, E. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Supardi. 2014. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Sutardi, Rahmi, N., dan Adi, S.S. 2013. "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Quiz Team "Think Fast Do Best" Pada Materi Reaksi Oksidasi-Reduksi Di Kelas X MAN Model Singkawang". *Kaunia*, Vol. IX (2). 73-84.
- Sya'ban, A. 2005. *Teknik Analisis Data Penelitian: Aplikasi Program SPSS dan Teknik Menghitungnya*. Jakarta: UHAMKA.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, S. 2015. *Penggunaan Literasi IPA dengan Metode Gallery Walk dalam Materi Alat Indra Peraba Manusia (Kulit) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester I MI Miftahul Ulum Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Wasti, S. 2013. *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*. Skripsi. Padang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Waxler, A. 2015. *Kinesthetic Learning activities: Try a Gallery Walk to Address the Kinesthetic Learning Style*. Dalam <http://www.elsteachersboard.com/cgi-bin/lessons/index.pl?read=2807>. Di-akses hari Sabtu, 29 Oktober 2016.
- Widarti, S., Peniati, E., Widiyaningrum, P. 2013. "Pembelajaran Gallery Walk Berpendekatan Contextual Teaching Learning Materi Sistem Pencernaan di SMA". *Unnes Journal of Biology Education*, Vol. II (1). 10-18.
- Widyantini. 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika Yogyakarta.
- Yusnidar. 2014. "Penerapan Metode Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Analytical Exposition Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA-1 MAN Model Banda Aceh". *Journal GEEJ (Getsempena English Education Jurnal)*, Vol. I (1). 55-63.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				✓	
	2. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam Indikator				✓	
	3. Kesesuaian Indikator dengan tingkat perkembangan siswa			✓		
	4. Kesesuaian Tujuan dengan indikator		✓			
II	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Sistematika Penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian kegiatan pembelajaran IPA terpadu dengan metode <i>gallery walk</i>				✓	
	3. Kesesuaian Uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran.				✓	
	4. Kejelasan Skenario Pembelajaran (tahap-kegiatan pembelajaran, awal, inti, dan penutup)				✓	
	5. Kelengkapan instrumen evaluasi				✓	
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	WAKTU					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap				✓	

	pembelajaran					
--	--------------	--	--	--	--	--

D. Komentar/Saran

Tujuan pembelajaran Rencanana dg indikator pembelajaran.

Palembang, Juli 2016

Validator



Kurratul Aini, M.Pd

NIK. 140201100912 / BLU

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				✓	
	2. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam Indikator				✓	
	3. Kesesuaian Indikator dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
	4. Kesesuaian Tujuan dengan indikator				✓	
II	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Sistematika Penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian kegiatan pembelajaran Biologi dengan metode <i>gallery walk</i>				✓	
	3. Kesesuaian Uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran.				✓	
	4. Kejelasan Skenario Pembelajaran (tahap-kegiatan pembelajaran, awal, inti, dan penutup)				✓	
	5. Kelengkapan instrumen evaluasi.				✓	
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	WAKTU					

1.	Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
2.	Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran			✓		

D. Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palembang, 1 Oktober 2016

Validator



Helyati, S.Pd

NIP. 19681027 200604 2 003

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**
(Kelompok Eksperimen, Pertemuan ke-1 dan 2)**Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Palembang****Mata Pelajaran : Biologi****Kelas/Semester : X/I****Alokasi Waktu : 4 JP****A. Kompetensi Inti:**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.
- 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
- 1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerja sama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
- 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar
- 3.5 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan Protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan perannya dalam kehidupan melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.
- 4.5 Merencanakan dan melaksanakan pengamatan tentang ciri-ciri dan peran Protista dalam kehidupan dan menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk model/charta/gambar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	KD	Indikator
1	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.	1. Menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai ciptaan tuhan merupakan manifestasi pengamalan agama yang dianutnya.
	1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati	

	bioproses	
	1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya	
2	2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerja sama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium	1. Menunjukkan sikap peduli lingkungan terhadap permasalahan Biologi pada berbagai objek biologi, pada tingkat keanekaragaman hayati.
	2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar	
3	3.5 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan Protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan perannya dalam kehidupan melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.	1. Mendeskripsikan ciri-ciri Protista yang menyerupai hewan, menyerupai tumbuhan, dan menyerupai jamur. 2. Mengelompokkan contoh Protista yang diamati.
4	4.5 Merencanakan dan melaksanakan pengamatan tentang ciri-ciri dan peran Protista dalam kehidupan dan menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk model/charta/gambar.	1. Mengidentifikasi Protista yang menguntungkan dan merugikan manusia. 2. Menjelaskan peran menguntungkan dan merugikan Protista dalam kehidupan.

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.5.5.1 Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri Protista yang menyerupai hewan, menyerupai tumbuhan, dan menyerupai jamur.
- 3.5.5.2 Siswa dapat mengelompokkan contoh Protista berdasarkan gambar yang diamati.
- 4.5.5.1 Siswa dapat menjelaskan peranan Protista dalam kehidupan.
- 4.5.5.2 Siswa dapat menjelaskan peran menguntungkan dan merugikan Protista dalam kehidupan.

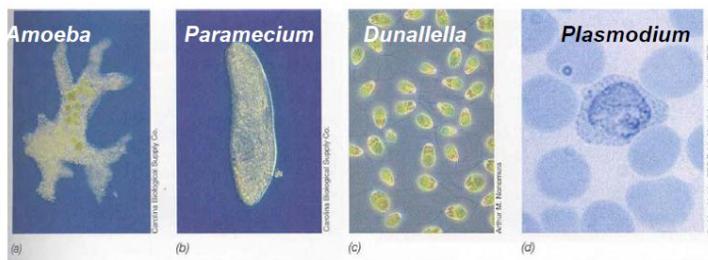
E. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (Ciri dan sifat Protista)

Protista terbagi atas 3 kelompok, yaitu protozoa, algae dan myxomycetes.

a. Protozoa

Protozoa merupakan Protista uniseluler yang bergerak dan mendapatkan makanan seperti hewan. Protozoa hidup di air tawar, laut, tanah, bahkan di dalam tubuh makhluk hidup lain. Sebagian besar hidup bebas, sedangkan lainnya adalah parasit. Dalam ekosistem perairan, protozoa hidup bebas sebagai zooplankton, maupun sebagai zoobentos. Berdasarkan alat geraknya, Protozoa dibedakan menjadi empat filum, yaitu Rhizopoda, Mastigophora, Ciliata, dan Sporozoa.



Gambar 1. Berbagai macam spesies Protozoa

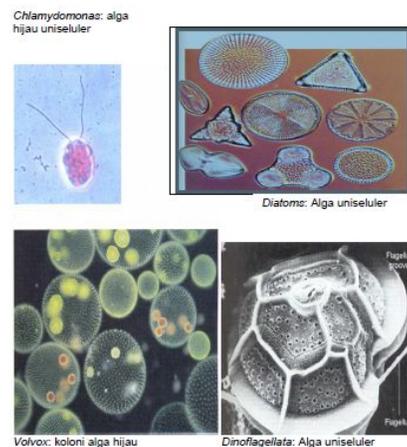
Sumber: Siregar (2008:182).

- 1) *Rhizopoda* (Sarcodina), termasuk hewan bersel satu dengan ciri-ciri, antara lain memiliki alat gerak berupa kaki semu (pseudopodia), hidup bebas, ada yang parasit, dan bentuk tubuh

tidak tetap. Ada beberapa macam kaki semu, yaitu lobidia (dengan ujung tumpul), filofidia (halus dan ujung meruncing), dan aksopodia (teratur dari satu titik pusat). Contoh Rhizopoda, antara lain *Amoeba proteus* dan *Foraminifera* sp.

- 2) *Mastigophora*, ciri-cirinya yaitu mempunyai flagel (bulu cambuk) sebagai alat gerak. Beberapa *Mastigophora* hidup sebagai parasit atau hidup bebas di habitat air laut dan air tawar. Permukaan tubuhnya dilapisi oleh kutikula sehingga bentuknya tetap.
- 3) *Ciliata*, mempunyai alat gerak berupa silia, (bulu getar). Protozoa ini hidup bebas atau parasit. Bentuk tubuhnya tetap. Cara reproduksinya adalah aseksual dan seksual. Reproduksi aseksual dilakukan dengan cara membelah diri dan reproduksi seksual dilakukan dengan cara konjugasi.
- 4) *Sporozoa*, tidak mempunyai alat gerak. Sporozoa hidup sebagai parasit dan menghasilkan spora (endospora) dalam daur hidupnya. Cara reproduksi sporozoa adalah dengan cara aseksual dan seksual.

b. Algae (ganggang)



Gambar 2. Contoh-contoh spesies Alga.

Sumber: Siregar (2008:187)

Algae atau ganggang merupakan makhluk hidup mirip tumbuhan yang termasuk kingdom Protista. Algae berbeda dari protozoa karena mampu membuat makanan sendiri melalui proses

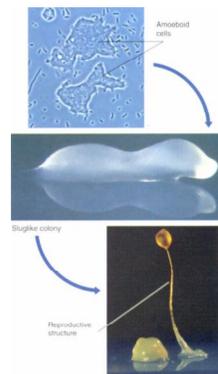
fotosintesis, seperti tumbuhan. Namun, Algae berbeda dari tumbuhan karena tidak memiliki diferensiasi jaringan dan tidak memiliki akar, daun, atau batang yang sesungguhnya. Tubuh ganggang disebut talus. Berdasarkan dominasi pigmennya, Algae dibedakan menjadi enam filum, yaitu Chlorophyta, Phaeophyta, Chrysophyta, Rhodophyta, Euglenophyta, dan Pyrophyta.

- 1) *Chlorophyta* (ganggang hijau), merupakan makhluk hidup bersel tunggal atau banyak. Hidup soliter, berkoloni (berkelompok) berupa benang bercabang, atau berbentuk lembaran. Habitat di air sebagai plankton, bentos, dan perifiton serta juga dapat hidup di tanah yang basah atau lembap.
- 2) *Phaeophyta* (ganggang coklat), memiliki tubuh berbentuk benang/lembaran. Panjangnya dapat mencapai beberapa meter sehingga bentuknya menyerupai tumbuhan tingkat tinggi. *Phaeophyta* merupakan algae yang banyak ditemukan di daerah intertidal pantai berkarang laut tropis dan sub tropis.
- 3) *Chrysophyta*, tumbuhan laut yang memiliki warna kuning keemasan (ganggang keemasan). Adapun ciri-ciri Chrysophyta, antara lain bersel tunggal atau bersel banyak, memiliki klorofil dan pigmen dominan karoten (keemasan). Habitatnya di perairan tawar, perairan laut, perairan payau dan tanah yang basah atau lembap.
- 4) *Rhodophyta* (ganggang merah), mempunyai ciri-ciri tubuh bersel banyak menyerupai benang/lembaran dan memiliki pigmen dominan fikoeritrin (merah). Rhodophyta sebagian besar hidup di perairan laut dengan substrat dasar berbatu. Ganggang yang termasuk Rhodophyta adalah *Eucheuma spinosum*.
- 5) *Euglenophyta*, merupakan kelompok makhluk hidup antara hewan dan tumbuhan dengan ciri mempunyai kloroplas untuk fotosintesis dan alat gerak berupa bulu cambuk. Contoh kelompok ini adalah *Euglena viridis*.

6) *Phyrophyta* (ganggang api), merupakan makhluk hidup autotrof uniseluler dengan 1 flagel dan dapat bergerak aktif. Dinding sel tersebut dari selulosa yang bersambungan rapat serta mengandung plastida yang mengandung klorofil dan pigmen coklat kekuning-kuningan (xantofil dan karoten).

c. **Myxomycophyta (kapang lendir)**

Dinamakan kapang lendir karena memiliki penampakan yang mengkilap, basah, bertekstur seperti gelatin, dan terlihat lebih mirip kapang daripada makhluk hidup lainnya.



Gambar 3. Morfologi dan anatomi kapang lendir.

Sumber: Siregar (2008:194)

- 1) Dictyostelida (dahulu disebut Acrasiamycota), ialah kapang lendir seluler. Protista ini merupakan bentuk peralihan antara bentuk *Amoeba* dan badan buah penghasil spora. Kebanyakan hidup di air tawar, tanah lembap, atau pada bagian tanaman-tanaman yang lapuk. Jika ada makanan, mereka akan menyatu membentuk struktur *pseudoplasmodium* (plasmodium palsu). Contoh spesies ini ialah *Dyctiostelium*.
- 2) Myxostelida (dahulu disebut Myxomycota). Berbeda halnya dengan Dictyostelida yang memiliki pseudoplasmodium, Myxostelida telah memiliki plasmodium yang sebenarnya. Pada Myxostelida, *plasmodium* memiliki bermacam-macam warna dan bentuk yang berbeda pada tiap tahap kehidupannya. Saat makan. Contoh makhluk hidup spesies ini ialah *Physarum polycephalum*.

2. Pertemuan 2 (Peranan Protista dalam Kehidupan)

Seperti dua sisi mata uang, Protista dapat memberikan manfaat, tetapi dapat juga menimbulkan kerugian pada manusia, hewan, dan tumbuhan.

a. Protista yang Menguntungkan

- 1) Protista yang hidup bebas di air tawar sebagai plankton, misalnya *Euglena viridis*, merupakan indikator polusi air sungai.
- 2) *Entamoeba coli*, membusukkan makanan dan membentuk vitamin k pada saluran pencernaan manusia.
- 3) *Saprolegnia*, berperan sebagai pengurai dalam ekosistem air tawar.

b. Protista yang Merugikan

1) Pada Manusia

- a) *Trypanosoma gambiense*, menyebabkan penyakit tidur de daerah Afrika Tengah dan ditularkan oleh lalat tse-tse jenis *Glossina palpalis*.
- b) *Plasmodium* sp, menyebabkan penyakit malaria.
- c) *Balantidium coli*, menyebabkan disentri balantidium yang menyerang selaput lendir usus besar.

2) Pada hewan

Protista yang merugikan hewan, antara lain sebagai berikut.

- a) *Trichomonas foetus* menyebabkan keguguran pada kambing.
- b) *Trypanosoma equiperdum* menyebabkan penyakit pada kuda dan keledai.
- c) *Trypanosoma vivax* menyebabkan penyakit pada kuda.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Jenis Kegiatan	Rincian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan	1) Memberi salam, membuka pembelajaran dengan basmalah dan	1) Menjawab salam dan menjawab panggilan absen guru.	5 menit

	<p>a. Prasyarat</p> <p>b. Motivasi</p> <p>c. Tujuan</p>	<p>mengabsen siswa.</p> <p>2) Memberikan apersepsi dengan menanyakan "Pernahkah kalian atau saudara kalian terkena penyakit malaria? Tahukah kalian apa penyebab penyakit tersebut?"</p> <p>3) Memberikan motivasi dengan menanyakan "Mengapa bentangan air laut ada yang terlihat berwarna hijau padahal airnya bening?"</p> <p>4) Menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Ciri-ciri Protista mirip Hewan, Tumbuhan, dan Jamur, serta menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.</p>	<p>2) Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru dengan baik.</p> <p>3) Siswa mengungkapkan ide-idenya mengenai pertanyaan yang diberikan.</p> <p>4) Memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan guru.</p>	
2	<p>Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>b. Menanya</p> <p>c. Meng-eksplorasi</p>	<p>1) Membagi peserta didik menjadi kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anggota.</p> <p>2) Memperlihatkan gambar salah satu organisme Protista, serta menginstruksikan siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <p>3) Guru mengajak siswa berpikir bersama mengenai organisme apakah yang ada dalam gambar tersebut serta termasuk kelompok organisme apakah ia.</p> <p>4) Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.</p> <p>5) Membagikan gambar mengenai Protista mirip hewan, tumbuhan, dan jamur kepada masing-masing kelompok.</p> <p>6) Membagikan Lembar Kerja Siswa pada masing-masing kelompok.</p>	<p>1) Mengikuti instruksi guru.</p> <p>2) Mengamati gambar yang sedang diperlihatkan guru.</p> <p>3) Berpikir bersama dan mencari jawaban.</p> <p>4) Bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.</p> <p>5) Menerima gambar mengenai Protista mirip hewan, tumbuhan, dan jamur.</p> <p>6) Menerima Lembar Kerja Siswa.</p>	60 menit

	<p>d. Meng-asosiasikan</p> <p>e. Meng-komunikasikan</p>	<p>7) Menginstruksikan siswa untuk memilih gambar-gambar mengenai Protista yang sesuai dengan pokok bahasan mereka.</p> <p>8) Membimbing siswa dalam berdiskusi.</p> <p>9) Meminta setiap kelompok untuk membuat galeri, gambar-gambar yang telah dipilih nantinya harus ditempelkan di karton bersama dengan tulisan mereka mengenai hasil diskusi yang kemudian ditempelkan ke dinding.</p> <p>10) Meminta setiap anggota kelompok untuk berhitung.</p> <p>11) Menginstruksikan para anggota kelompok yang mendapat nomor urut 1 untuk mulai melihat galeri kelompok 1 dan anggota kelompok 1 yang mendapat nomor urut 1 pula yang harus menjelaskan kepada siswa yang lain, dan begitulah seterusnya sampai dengan nomor urut 6.</p> <p>12) Membimbing siswa agar secara bergantian melihat galeri setiap kelompok.</p> <p>13) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jawab mengenai galeri setiap kelompok.</p> <p>14) Memberi kesempatan siswa bertanya mengenai pembelajaran.</p> <p>15) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang kompak dan menjawab pertanyaan dengan kinerja yang baik.</p>	<p>7) Mendengarkan dan mengikuti instruksi guru. Melakukan perintah sesuai dengan apa yang tertulis di LKS masing-masing.</p> <p>8) Berdiskusi dalam kelompok.</p> <p>9) Menuliskan hasil diskusi serta menempelkan gambar yang dipilih pada karton. Membuat galeri menjadi menarik. Selanjutnya menempelkan galeri yang telah selesai dibuat di dinding.</p> <p>10) Berhitung bersama anggota kelompok untuk mendapatkan nomor urut.</p> <p>11) Berkumpul bersama siswa yang memiliki nomor urut yang sama, selanjutnya pergi ke galeri kelompok yang sesuai dengan nomor urutnya.</p> <p>12) Mengikuti instruksi guru untuk bergantian mengunjungi galeri tiap kelompok.</p> <p>13) Bertanya jawab mengenai hasil kerja/galeri kelompok lain yang telah dilihat.</p> <p>14) Bertanya kepada guru mengenai pembelajaran.</p> <p>15) Menerima penghargaan sesuai dengan kinerja tiap kelompok.</p>	
3	Penutup	1) Membimbing siswa	1) Menyimpulkan hasil	15 menit

	<p>untuk memberikan kesimpulan hasil pembelajaran</p> <p>2) Memperkuat kesimpulan siswa dengan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari secara singkat</p> <p>3) Memberikan tugas/PR kepada siswa sebagai evaluasi.</p> <p>4) Merencanakan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5) Menutup pembelajaran dengan lafaz hamdalah.</p>	<p>pembelajaran.</p> <p>2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>3) Mencatat tugas yang diberikan pada buku tugas.</p> <p>4) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5) Melafazkan hamdalah.</p>	
--	---	--	--

Pertemuan 2

No	Jenis Kegiatan	Rincian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Prasyarat</p> <p>b. Tujuan</p>	<p>1) Memberi salam, membuka pembelajaran dengan basmalah dan mengabsen siswa.</p> <p>2) Memberikan apersepsi dengan menanyakan "Pernahkah kalian memakan agar-agar? Taukah kalian apa bahan utama agar tersebut?"</p> <p>3) Menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Ciri-ciri Protista mirip Hewan, Tumbuhan, dan Jamur, serta menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.</p>	<p>1) Menjawab salam dan menjawab panggilan absen guru.</p> <p>2) Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru dengan baik.</p> <p>3) Memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan guru.</p>	5 menit
2	<p>Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>b. Menanya</p>	<p>1) Membagi peserta didik menjadi kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anggota.</p> <p>2) Memperlihatkan gambar salah satu organisme Protista, serta menginstruksikan siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <p>3) Guru mengajak siswa</p>	<p>1) Mengikuti instruksi guru.</p> <p>2) Mengamati gambar yang sedang diperlihatkan guru.</p> <p>3) Berpikir bersama dan</p>	60 menit

	berpikir bersama mengenai peran organisme yang ada pada gambar tersebut.	mencari jawaban.	
c. Meng-eksplorasi	4) Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan. 5) Membagikan Lembar Kerja Siswa pada masing-masing kelompok.	4) Bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami. 5) Menerima Lembar Kerja Siswa.	
d. Meng-asosiasikan	6) Membimbing siswa dalam berdiskusi. 7) Meminta setiap kelompok untuk membuat galeri, gambar-gambar yang telah dipilih nantinya harus ditempelkan di karton bersama dengan tulisan mereka mengenai hasil diskusi yang kemudian ditempelkan ke dinding.	6) Berdiskusi dalam kelompok. 7) Menuliskan hasil diskusi serta menempelkan gambar yang dipilih pada karton. Membuat galeri menjadi menarik. Selanjutnya menempelkan galeri yang telah selesai dibuat di dinding.	
e. Meng-komunikasikan	8) Meminta setiap anggota kelompok untuk berhitung. 9) Menginstruksikan para anggota kelompok yang mendapat nomor urut 1 untuk mulai melihat galeri kelompok 1 dan anggota kelompok 1 yang mendapat nomor urut 1 pula yang harus menjelaskan kepada siswa yang lain, dan begitulah seterusnya sampai dengan nomor urut 6. 10) Membimbing siswa agar secara bergantian melihat galeri setiap kelompok. 11) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jawab mengenai galeri setiap kelompok. 12) Memberi kesempatan siswa bertanya mengenai pembelajaran. 13) Memberikan penghargaan kepada	8) Berhitung bersama anggota kelompok untuk mendapatkan nomor urut. 9) Berkumpul bersama siswa yang memiliki nomor urut yang sama, selanjutnya pergi ke galeri kelompok yang sesuai dengan nomor urutnya. 10) Mengikuti instruksi guru untuk bergantian mengunjungi galeri tiap kelompok. 11) Bertanya jawab mengenai hasil kerja/galeri kelompok lain yang telah dilihat. 12) Bertanya kepada guru mengenai pembelajaran. 13) Menerima penghargaan sesuai	

		kelompok yang kompak dan menjawab pertanyaan dengan kinerja yang baik.	dengan kinerja tiap kelompok.	
3	Penutup	1) Membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan hasil pembelajaran 2) Memperkuat kesimpulan siswa dengan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari secara singkat 3) Memberikan tugas/PR kepada siswa sebagai evaluasi. 4) Merencanakan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 5) Menutup pembelajaran dengan lafaz hamdalah.	1) Menyimpulkan hasil pembelajaran. 2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. 3) Mencatat tugas yang diberikan pada buku tugas. 4) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. 5) Melafazkan hamdalah.	15 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan (Tertulis)

Menilai kemampuan siswa dalam mencapai indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan lembar Evaluasi tertulis siswa (terlampir).

b. Penilaian Sikap

Menilai aspek minat menggunakan lembar angket (terlampir).

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

- a. Papan tulis dan alat tulis.
- b. Gambar tentang protista mirip hewan, tumbuhan, dan jamur, dan peranan Protista.
- c. Galeri tentang hasil pembelajaran.

2. Bahan Belajar

- a. Lembar Kerja Siswa

- b. Spidol warna
 - c. Karton
 - d. *Double-tape*
3. Sumber Belajar
- a. Buku Biologi Kelas X. Anshori, Moch dkk. 2009. Biologi 1 Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)-Madrasah Aliyah (MA) Kelas X. Jakarta Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Buku Biologi Kelas X yang relevan.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Palembang, Oktober 2016
Mahasiswa

Helvati, S.Pd
NIP. 196810272006042003

Deby Noviyanti
NIM. 12222020

Lampiran 1

Soal Evaluasi Tertulis Siswa**Pertemuan 1****Nama** :**Kelas** :**Soal:**

1. Apakah yang dimaksud dengan Protista? *(Skor 20)*
2. Jelaskan minimal 3 ciri dari Protista mirip hewan, mirip tumbuhan, dan mirip jamur? *(Skor 35)*
3. Kenapa protista mirip tumbuhan, hewan, dan jamur tidak bisa dimasukkan ke dalam kelompok tumbuhan, kelompok hewan, maupun kelompok jamur yang sesungguhnya? *(Skor 45)*

Soal Evaluasi Tertulis Siswa**Pertemuan 2****Nama** :**Kelas** :**Soal:**

1. Jelaskan secara singkat minimal 3 peran menguntungkan dan merugikan Protista bagi kehidupan? *(Skor 60)*
2. Ada kelompok protista menyerupai hewan yang semuanya bersifat parasit. Jelaskan kelompok mana berikut contoh-contoh spesies penyebab penyakit dan penyakitnya! *(Skor 40)*

Lampiran 2

Kunci Jawaban Evaluasi Tertulis Siswa**Pertemuan 1****Jawaban:**

1. Protista merupakan kelompok makhluk hidup dengan ciri sebagian besar anggotanya uniseluler, dan eukariotik yang tidak termasuk hewan, tumbuhan, maupun jamur.
2. Ciri-ciri protista:
 - Protista mirip hewan
 - Ukuran tubuh mulai 0,01-0,5 mm.
 - Bentuknya bervariasi: bulat, oval atau memanjang.
 - Bergerak dengan flagel, pseudopodia, silia, atau dengan gerakan sel itu sendiri.
 - Protista mirip tumbuhan
 - Ada yang uniseluler, ada juga yang multiseluler.
 - Dapat membuat makanannya sendiri.
 - Tersebar di perairan, baik air laut maupun tawar.
 - Protista mirip jamur
 - Struktur molekul membrane mirip dengan alga.
 - Gerakan fase vegetatifnya mirip Amoeba.
 - Dibagi menjadi 3 filum, Myxomycota, Acrasiomycota, dan Oomycota.
3. Alasannya:
 - Protista mirip Tumbuhan: karena tidak memiliki diferensiasi jaringan dan struktur tubuhnya masih sangat sederhana, tidak dapat dibedakan antara akar, batang, dan daun sehingga disebut tumbuhan talus, serta cara reproduksinya juga berbeda.
 - Protista mirip Hewan: karena cara reproduksi dan struktur tubuhnya berbeda dengan hewan.
 - Protista mirip Jamur: karena struktur tubuh dan cara reproduksinya berbeda dengan jamur sesungguhnya.

Kunci Jawaban Evaluasi Tertulis Siswa
Pertemuan 2

Jawaban:

1. Protista yang menguntungkan:

- *Chlorella*. Berperan sebagai bahan obat-obatan dan suplemen.
- *Eucheuma*, berperan sebagai bahan pembuatan agar-agar.
- *Foraminifera*, berperan sebagai petunjuk akan keberadaan minyak bumi di suatu wilayah.
- *Diatom*, berperan sebagai bahan campuran penggosok
- *Paramecium*, berperan sebagai indicator air tercemar

Protista yang merugikan:

- *Plasmodium*, penyebab penyakit malaria.
- *Trypanosome gambiense*, penyebab penyakit tidur.
- *Entamoeba gingivalis*, penyebab penyakit sakit gigi
- *Balantidium coli*, penyebab penyakit disentri
- *Entamoeba hystolitica*, penyebab penyakit disentri

2. Kelompok Protista mirip hewan yang semua anggota filumnya merupakan parasit adalah filum Sporozoa. Contoh: Plasmodium yang menyebabkan penyakit malaria.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelompok Eksperimen, Pertemuan ke-3)

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : X/I

Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.

- 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
- 1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerja sama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
- 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar
- 3.6 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan jamur berdasarkan ciri-ciri dan cara reproduksinya melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.
- 4.6 Menyajikan data hasil pengamatan ciri-ciri dan peran jamur dalam kehidupan dan lingkungan dalam bentuk laporan tertulis.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	KD	Indikator
1	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.	1. Menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai ciptaan tuhan merupakan manifestasi pengamalan agama yang dianutnya.
	1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses	
	1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama	

	yang dianutnya	
2	<p>2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerja sama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium</p> <p>2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar</p>	<p>1. Menunjukkan sikap peduli lingkungan terhadap permasalahan Biologi pada berbagai objek biologi, pada tingkat keanekaragaman hayati.</p>
3	3.6 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan jamur berdasarkan ciri-ciri dan cara reproduksinya melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.	<p>1. Mendeskripsikan ciri-ciri jamur.</p> <p>2. Mendeskripsikan klasifikasi (pengelompokan) jamur.</p>
4	4.6 Menyajikan data hasil pengamatan ciri-ciri dan peran jamur dalam kehidupan dan lingkungan dalam bentuk laporan tertulis.	<p>3. Menjelaskan tentang peranan jamur bagi kehidupan.</p> <p>4. Melaporkan proses pembuatan suatu produk yang menggunakan jamur.</p>

D. Tujuan Pembelajaran

3.3.6.1 Siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri jamur.

3.3.6.2 Siswa dapat mendeskripsikan klasifikasi (pengelompokan) jamur.

E. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri jamur:

- a. Organisme eukariotik dan tidak berklorofil
- b. Dinding sel tersusun oleh kitin

- c. Bersifat heterotrof, hidup dengan cara saprofit, parasit, dan simbiosis.
- d. Terdiri atas organisme uniseluler dan multiseluler.
- e. Jamur multiseluler tersusun oleh rangkaian sel-sel yang membentuk benang, dengan atau tanpa sekat, yang disebut hifa. Hifa tumbuh dan berkembang membentuk jalinan yang disebut miselium. Miselium dapat berfungsi dalam menyerap makanan. Hifa berfungsi sebagai pembentuk alat reproduksi, misalnya sporangiofor, dan konidiofor.

2. Klasifikasi dunia Jamur

Jamur diklasifikasikan ke dalam 5 divisi yaitu *Chytridiomycotina*, *Zygomycotina*, *Ascomycotina*, *Basidiomycotina*, dan *Deuteromycotina*.

- a. *Chytridiomycotina*, anggotanya kebanyakan merupakan jamur primitif, uniseluler, saprofit, dan ditemukan di air tawar. Anggota *Chytridiomycota* diperkirakan terdiri atas 1000 spesies, 127 genus, dan 5 ordo.
- b. *Zygomycotina*, mempunyai ciri antara lain: habitatnya mayoritas di darat, hidup sebagai saprofit, bersel banyak (multiseluler), menghasilkan spora berflagela, reproduksi secara seksual dan aseksual.
- c. *Ascomycotina*, mempunyai ciri antara lain: memiliki askus, tubuh uniseluler atau multiseluler, hidup sebagai saprofit atau parasit, berreproduksi secara seksual dengan askus dan secara aseksual dengan membentuk tunas.
- d. *Basidiomycotina*, mempunyai ciri antara lain: tubuh makroskopik, miselium bersekat, memiliki tubuh bulat (basidiokarp), hidup bersifat saprofit dan parasit, reproduksi seksual lebih dominan, sedangkan aseksual jarang terjadi.
- e. *Deuteromycotina*. mempunyai ciri antara lain: hifa bersekat-sekat, tubuh makroskopik, hidup sebagai saprofit dan parasit, bereproduksi secara aseksual. Jamur yang belum diketahui alat reproduksi seksualnya, dimasukkan pada kelompok divisi ini.

No	Pembanding	Zygomycotina	Ascomycotina	Basidiomycotina	Deuteromycotina
1	Arti	Jamur Ganggang	Jamur beraskus	Jamur lembaran	Jamur tidak sempurna
2	Hifa	Bercabang, tidak bersekat	Bercabang, bersekat	Banyak bentuknya, bersekat	Bersekat
3	Reproduksi	Spora (aseksual); konjugasi, zigospora (seksual)	Konidiospora (aseksual); askospora/spora askus (seksual)	Konidiospora (aseksual); basidiospora/spora basidia (seksual)	Konidiospora, fragmentasi (aseksual)
4	Contoh	<i>Rhizopus stolonifera</i> , <i>Mucor mucedo</i>	<i>Saccharomyces cerevisiae</i> , <i>Penicillium notatum</i>	<i>Auricularia polythrica</i> , <i>Puccinia graminis</i>	<i>Helminthosporium oryzae</i> , <i>Candida albicans</i>

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Rincian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan a. Prasyarat b. Motivasi c. Tujuan	1) Memberi salam, membuka pembelajaran dengan basmalah dan mengabsen siswa. 2) Memberikan apersepsi dengan menanyakan "Pernahkah kalian memakan tape?" 3) Memberikan motivasi dengan menanyakan "Mengapa tempe yang dibiarkan di tempat terbuka ditumbuhi benang-benang halus?" 4) Menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Ciri-ciri kelompok Jamur dan klasifikasinya serta menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.	1) Menjawab salam dan menjawab panggilan absen guru. 2) Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru dengan baik. 3) Siswa mengungkapkan ide-idenya mengenai pertanyaan yang diberikan. 4) Memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan guru.	5 menit
2	Inti a. Mengamati	1) Membagi peserta didik menjadi kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anggota. 2) Memperlihatkan gambar salah satu organisme Jamur, serta	1) Mengikuti instruksi guru. 2) Mengamati gambar yang sedang diperlihatkan guru.	60 menit

	<p>menginstruksikan siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <p>b. Menanya</p> <p>3) Guru mengajak siswa berpikir bersama mengenai organisme apakah yang ada dalam gambar tersebut serta termasuk kelompok Jamur yang manakah ia.</p> <p>4) Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.</p> <p>c. Meng-eksplorasi</p> <p>5) Membagikan gambar mengenai ciri-ciri dan kalsifikasi Jamur kepada masing-masing kelompok.</p> <p>6) Membagikan Lembar Kerja Siswa pada masing-masing kelompok.</p> <p>7) Menginstruksikan siswa untuk menentukan kelompok Jamur dari gambar yang mereka dapatkan.</p> <p>d. Meng-asosiasikan</p> <p>8) Membimbing siswa dalam berdiskusi.</p> <p>9) Meminta setiap kelompok untuk membuat galeri, gambar-gambar yang telah dipilih nantinya harus ditempelkan di karton bersama dengan tulisan mereka mengenai hasil diskusi yang kemudian ditempelkan ke dinding.</p> <p>e. Meng-komunikasikan</p> <p>10) Meminta setiap anggota kelompok untuk berhitung.</p> <p>11) Menginstruksikan para anggota kelompok yang mendapat nomor urut 1 untuk mulai melihat galeri kelompok 1 dan anggota kelompok 1 yang mendapat nomor urut 1 pula yang harus</p>	<p>3) Berpikir bersama dan mencari jawaban.</p> <p>4) Bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.</p> <p>5) Menerima gambar mengenai ciri-ciri dan kalsifikasi Jamur.</p> <p>6) Menerima Lembar Kerja Siswa.</p> <p>7) Mendengarkan dan mengikuti instruksi guru. Melakukan perintah sesuai dengan apa yang tertulis di LKS masing-masing.</p> <p>8) Berdiskusi dalam kelompok.</p> <p>9) Menuliskan hasil diskusi serta menempelkan gambar yang dipilih pada karton. Membuat galeri menjadi menarik. Selanjutnya menempelkan galeri yang telah selesai dibuat di dinding.</p> <p>10) Berhitung bersama anggota kelompok untuk mendapatkan nomor urut.</p> <p>11) Berkumpul bersama siswa yang memiliki nomor urut yang sama, selanjutnya pergi ke galeri kelompok yang sesuai dengan nomor urutnya.</p>	
--	---	---	--

		<p>menjelaskan kepada siswa yang lain, dan begitulah seterusnya sampai dengan nomor urut 6.</p> <p>12) Membimbing siswa agar secara bergantian melihat galeri setiap kelompok.</p> <p>13) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jawab mengenai galeri setiap kelompok.</p> <p>14) Memberi kesempatan siswa bertanya mengenai pembelajaran.</p> <p>15) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang kompak dan menjawab pertanyaan dengan kinerja yang baik.</p>	<p>12) Mengikuti instruksi guru untuk bergantian mengunjungi galeri tiap kelompok.</p> <p>13) Bertanya jawab mengenai hasil kerja/galeri kelompok lain yang telah dilihat.</p> <p>14) Bertanya kepada guru mengenai pembelajaran.</p> <p>15) Menerima penghargaan sesuai dengan kinerja tiap kelompok.</p>	
3	Penutup	<p>1) Membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan hasil pembelajaran</p> <p>2) Memperkuat kesimpulan siswa dengan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari secara singkat</p> <p>3) Memberikan tugas/PR kepada siswa sebagai evaluasi.</p> <p>4) Merencanakan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5) Menutup pembelajaran dengan lafaz hamdalah.</p>	<p>1) Menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>3) Mencatat tugas yang diberikan pada buku tugas.</p> <p>4) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5) Melafazkan hamdalah.</p>	15 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan (Tertulis)

Menilai kemampuan siswa dalam mencapai indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan lembar Evaluasi tertulis siswa (terlampir).

b. Penilaian Sikap

Menilai aspek minat menggunakan lembar angket (terlampir).

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)**H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media/Alat
 - a. Papan tulis dan alat tulis.
 - b. Gambar tentang ciri-ciri dan klasifikasi jamur.
 - c. Galeri tentang hasil pembelajaran.
2. Bahan Belajar
 - a. Lembar Kerja Siswa
 - b. Spidol warna
 - c. Karton
 - d. *Double-tape*
3. Sumber Belajar
 - a. Buku Biologi Kelas X. Anshori, Moch dkk. 2009. Biologi 1 Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)-Madrasah Aliyah (MA) Kelas X. Jakarta Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Buku Biologi Kelas X yang relevan.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Palembang, Oktober 2016
Mahasiswa

Helvati, S.Pd
NIP. 196810272006042003

Deby Novivanti
NIM. 12222020

Lampiran 1

Soal Evaluasi Tertulis Siswa**Nama** :**Kelas** :**Soal:**

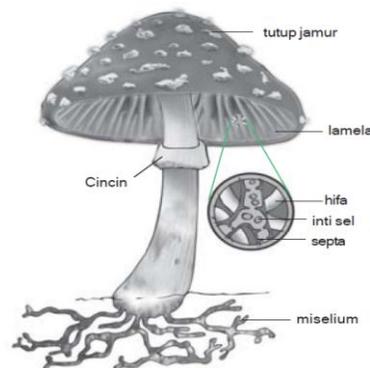
1. Tuliskan 5 ciri-ciri jamur? *(Skor 20)*
2. Gambarkan struktur tubuh jamur secara umum. Beri pula *(Skor 30)* keterangannya!
3. Buatlah tabel perbandingan antara keempat divisi jamur, dengan *(Skor 50)* faktor perbandingannya adalah arti nama divisi, struktur hifa, cara reproduksi, serta contohnya!

Lampiran 2

Kunci Jawaban Evaluasi Tertulis Siswa

Jawaban:

1. Ciri-ciri jamur:
 - a. Organisme eukariotik dan tidak berklorofil
 - b. Dinding sel tersusun oleh kitin
 - c. Bersifat heterotrof, hidup dengan cara saprofit, parasit, dan simbiosis.
 - d. Terdiri atas organisme uniseluler dan multiseluler.
 - e. Jamur multiseluler tersusun oleh rangkaian sel-sel yang membentuk benang, dengan atau tanpa sekat, yang disebut hifa. Hifa tumbuh dan berkembang membentuk jalinan yang disebut miselium.
2. Struktur tubuh jamur:



3. Tabel pembandingan antar divisi Jamur.

No	Pembandingan	<i>Zygomycotina</i>	<i>Ascomycotina</i>	<i>Basidiomycotina</i>	<i>Deuteromycotina</i>
1	Arti	Jamur Ganggang	Jamur beraskus	Jamur lembaran	Jamur tidak sempurna
2	Hifa	Bercabang, tidak bersekat	Bercabang, bersekat	Banyak bentuknya, bersekat	Bersekat
3	Reproduksi	Spora (aseksual); konjugasi, zigospora (seksual)	Konidiospora (aseksual); askospora/spora askus (seksual)	Konidiospora (aseksual); basidiospora/spora basidia (seksual)	Konidiospora, fragmentasi (aseksual)
4	Contoh	<i>Rhizopus stolonifera</i> , <i>Mucor mucedo</i>	<i>Saccharomyces cerevisiae</i> , <i>Penicillium notatum</i>	<i>Auricularia polythrica</i> , <i>Puccinia graminis</i>	<i>Helminthosporium oryzae</i> , <i>Candida albicans</i>

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****(Kelas Kontrol, Pertemuan ke-1 dan ke-2)****Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Palembang****Mata Pelajaran : Biologi****Kelas/Semester : X/I****Alokasi Waktu : 4 JP****A. Kompetensi Inti:**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.
- 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
- 1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerja sama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
- 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar
- 3.5 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan Protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan perannya dalam kehidupan melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.
- 4.5 Merencanakan dan melaksanakan pengamatan tentang ciri-ciri dan peran Protista dalam kehidupan dan menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk model/charta/gambar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	KD	Indikator
1	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.	1. Menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai ciptaan tuhan merupakan manifestasi pengamalan agama yang dianutnya.
	1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati	

	bioproses	
	1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya	
2	2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerja sama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium	1. Menunjukkan sikap peduli lingkungan terhadap permasalahan Biologi pada berbagai objek biologi, pada tingkat keanekaragaman hayati.
	2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar	
3	3.5 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan Protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan perannya dalam kehidupan melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.	1. Mendeskripsikan ciri-ciri Protista yang menyerupai hewan, menyerupai tumbuhan, dan menyerupai jamur. 2. Mengelompokkan contoh Protista yang diamati.
4	4.5 Merencanakan dan melaksanakan pengamatan tentang ciri-ciri dan peran Protista dalam kehidupan dan menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk model/charta/gambar.	1. Mengidentifikasi Protista yang menguntungkan dan merugikan manusia. 2. Menjelaskan peran menguntungkan dan merugikan Protista dalam kehidupan.

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.5.5.1 Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri Protista yang menyerupai hewan, menyerupai tumbuhan, dan menyerupai jamur.
- 3.5.5.2 Siswa dapat mengelompokkan contoh Protista berdasarkan gambar yang diamati.
- 4.5.5.1 Siswa dapat menjelaskan peranan Protista dalam kehidupan.
- 4.5.5.2 Siswa dapat menjelaskan peran menguntungkan dan merugikan Protista dalam kehidupan.

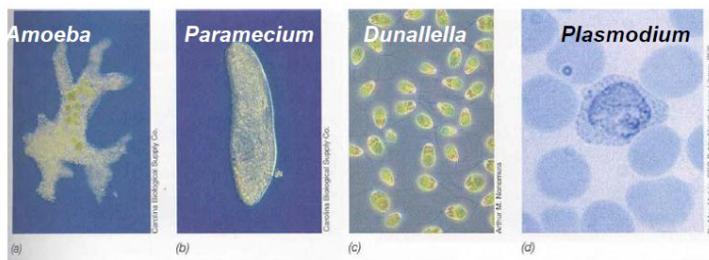
E. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (Ciri dan sifat Protista)

Protista terbagi atas 3 kelompok, yaitu protozoa, algae dan myxomycetes.

a. Protozoa

Protozoa merupakan Protista uniseluler yang bergerak dan mendapatkan makanan seperti hewan. Protozoa hidup di air tawar, laut, tanah, bahkan di dalam tubuh makhluk hidup lain. Sebagian besar hidup bebas, sedangkan lainnya adalah parasit. Dalam ekosistem perairan, protozoa hidup bebas sebagai zooplankton, maupun sebagai zoobentos. Berdasarkan alat geraknya, Protozoa dibedakan menjadi empat filum, yaitu Rhizopoda, Mastigophora, Ciliata, dan Sporozoa.



Gambar 1. Berbagai macam spesies Protozoa

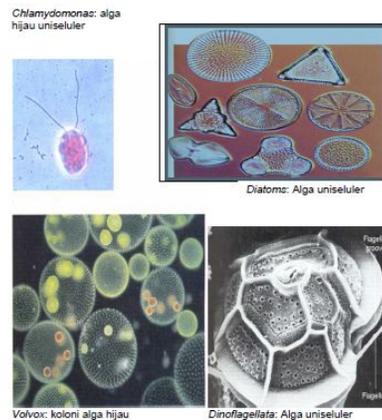
Sumber: Siregar (2008:182).

- 1) *Rhizopoda* (Sarcodina), termasuk hewan bersel satu dengan ciri-ciri, antara lain memiliki alat gerak berupa kaki semu (pseudopodia), hidup bebas, ada yang parasit, dan bentuk tubuh tidak tetap. Ada beberapa macam kaki semu, yaitu lobidia

(dengan ujung tumpul), filofidia (halus dan ujung meruncing), dan aksopodia (teratur dari satu titik pusat). Contoh Rhizopoda, antara lain *Amoeba proteus* dan *Foraminifera* sp.

- 2) *Mastigophora*, ciri-cirinya yaitu mempunyai flagel (bulu cambuk) sebagai alat gerak. Beberapa *Mastigophora* hidup sebagai parasit atau hidup bebas di habitat air laut dan air tawar. Permukaan tubuhnya dilapisi oleh kutikula sehingga bentuknya tetap.
- 3) *Ciliata*, mempunyai alat gerak berupa silia, (bulu getar). Protozoa ini hidup bebas atau parasit. Bentuk tubuhnya tetap. Cara reproduksinya adalah aseksual dan seksual. Reproduksi aseksual dilakukan dengan cara membelah diri dan reproduksi seksual dilakukan dengan cara konjugasi.
- 4) *Sporozoa*, tidak mempunyai alat gerak. Sporozoa hidup sebagai parasit dan menghasilkan spora (endospora) dalam daur hidupnya. Cara reproduksi sporozoa adalah dengan cara aseksual dan seksual.

b. Algae (ganggang)



Gambar 2. Contoh-contoh spesies Alga.

Sumber: Siregar (2008:187)

Algae atau ganggang merupakan makhluk hidup mirip tumbuhan yang termasuk kingdom Protista. Algae berbeda dari protozoa karena mampu membuat makanan sendiri melalui proses fotosintesis, seperti tumbuhan. Namun, Algae berbeda dari tumbuhan karena tidak memiliki diferensiasi jaringan dan tidak

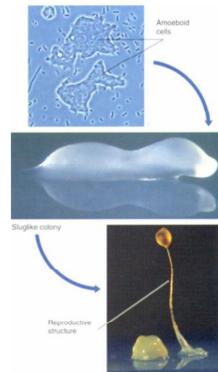
memiliki akar, daun, atau batang yang sesungguhnya. Tubuh ganggang disebut talus. Berdasarkan dominasi pigmennya, Algae dibedakan menjadi enam filum, yaitu

- 1) *Chlorophyta* (ganggang hijau), merupakan makhluk hidup bersel tunggal atau banyak. Hidup soliter, berkoloni (berkelompok) berupa benang bercabang, atau berbentuk lembaran. Habitat di air sebagai plankton, bentos, dan perifiton serta juga dapat hidup di tanah yang basah atau lembap.
- 2) *Phaeophyta* (ganggang cokelat), memiliki tubuh berbentuk benang/lembaran. Panjangnya dapat mencapai beberapa meter sehingga bentuknya menyerupai tumbuhan tingkat tinggi. *Phaeophyta* merupakan algae yang banyak ditemukan di daerah intertidal pantai berkarang laut tropis dan sub tropis.
- 3) *Chrysophyta*, tumbuhan laut yang memiliki warna kuning keemasan (ganggang keemasan). Adapun ciri-ciri *Chrysophyta*, antara lain bersel tunggal atau bersel banyak, memiliki klorofil dan pigmen dominan karoten (keemasan). Habitatnya di perairan tawar, perairan laut, perairan payau dan tanah yang basah atau lembap.
- 4) *Rhodophyta* (ganggang merah), mempunyai ciri-ciri tubuh bersel banyak menyerupai benang/lembaran dan memiliki pigmen dominan fikoeritrin (merah). *Rhodophyta* sebagian besar hidup di perairan laut dengan substrat dasar berbatu. Ganggang yang termasuk *Rhodophyta* adalah *Eucheuma spinosum*.
- 5) *Euglenophyta*, merupakan kelompok makhluk hidup antara hewan dan tumbuhan dengan ciri mempunyai kloroplas untuk fotosintesis dan alat gerak berupa bulu cambuk. Contoh kelompok ini adalah *Euglena viridis*.
- 6) *Phyrophyta* (ganggang api), merupakan makhluk hidup autotrof uniseluler dengan 1 flagel dan dapat bergerak aktif. Dinding sel tersebut dari selulosa yang bersambungan rapat serta

mengandung plastida yang mengandung klorofil dan pigmen coklat kekuning-kuningan (xantofil dan karoten).

c. **Myxomycophyta (kapang lendir)**

Dinamakan kapang lendir karena memiliki penampakan yang mengkilap, basah, bertekstur seperti gelatin, dan terlihat lebih mirip kapang daripada makhluk hidup lainnya.



Gambar 3. Morfologi dan anatomi kapang lendir.

Sumber: Siregar (2008:194)

- 1) Dictyostelida (dahulu disebut Acrasiamycota), ialah kapang lendir seluler. Protista ini merupakan bentuk peralihan antara bentuk *Amoeba* dan badan buah penghasil spora. Kebanyakan hidup di air tawar, tanah lembap, atau pada bagian tanaman-tanaman yang lapuk. Jika ada makanan, mereka akan menyatu membentuk struktur *pseudoplasmodium* (plasmodium palsu). Contoh spesies ini ialah *Dyctiostelium*.
- 2) Myxostelida (dahulu disebut Myxomycota). Berbeda halnya dengan Dictyostelida yang memiliki pseudoplasmodium, Myxostelida telah memiliki plasmodium yang sebenarnya. Pada Myxostelida, *plasmodium* memiliki bermacam-macam warna dan bentuk yang berbeda pada tiap tahap kehidupannya. Saat makan. Contoh makhluk hidup spesies ini ialah *Physarum polycephalum*.

2. **Pertemuan 2 (Peranan Protista dalam Kehidupan)**

Seperti dua sisi mata uang, Protista dapat memberikan manfaat, tetapi dapat juga menimbulkan kerugian pada manusia, hewan, dan tumbuhan.

- a. Protista yang Menguntungkan
 - 1) Protista yang hidup bebas di air tawar sebagai plankton, misalnya *Euglena viridis*, merupakan indikator polusi air sungai.
 - 2) *Entamoeba coli*, membusukkan makanan dan membentuk vitamin k pada saluran pencernaan manusia.
 - 3) *Saprolegnia*, berperan sebagai pengurai dalam ekosistem air tawar.
- b. Protista yang Merugikan
 - 1) Pada Manusia
 - a) *Trypanosoma gambiense*, menyebabkan penyakit tidur de daerah Afrika Tengah dan ditularkan oleh lalat tse-tse jenis *Glossina palpalis*.
 - b) *Plasmodium* sp, menyebabkan penyakit malaria.
 - c) *Balantidium coli*, menyebabkan disentri balantidium yang menyerang selaput lendir usus besar.
 - 2) Pada hewan
 - a) *Trichomonas foetus* menyebabkan keguguran pada kambing.
 - b) *Trypanosoma equiperdum* menyebabkan penyakit pada kuda dan keledai.
 - c) *Trypanosoma vivax* menyebabkan penyakit pada kuda.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Jenis Kegiatan	Rincian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan	1) Memberi salam, membuka pembelajaran dengan basmalah dan mengabsen siswa.	1) Menjawab salam dan menjawab panggilan absen guru.	5 menit
	a. Prasyarat	2) Memberikan apersepsi dengan menanyakan "Pernahkah kalian atau saudara kalian terkena penyakit malaria? Tahukah kalian apa penyebab penyakit tersebut?"	2) Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru dengan baik.	

	<p>b. Motivasi</p> <p>c. Tujuan</p>	<p>3) Memberikan motivasi dengan menanyakan "Mengapa bentangan air laut ada yang terlihat berwarna hijau padahal airnya bening?"</p> <p>4) Menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Ciri-ciri Protista mirip Hewan, Tumbuhan, dan Jamur, serta menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.</p>	<p>3) Siswa mengungkapkan ide-idenya mengenai pertanyaan yang diberikan.</p> <p>4) Memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan guru.</p>	
2	<p>Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>b. Menanya</p> <p>c. Meng-eksplorasi</p> <p>d. Meng-asosiasikan</p>	<p>1) Membagi peserta didik menjadi kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anggota.</p> <p>2) Memperlihatkan gambar salah satu organisme Protista, serta menginstruksikan siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <p>3) Guru mengajak siswa berpikir bersama mengenai organisme apakah yang ada dalam gambar tersebut serta termasuk kelompok organisme apakah ia.</p> <p>4) Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.</p> <p>5) Membagikan gambar mengenai Protista mirip hewan, tumbuhan, dan jamur kepada masing-masing kelompok.</p> <p>6) Membagikan Lembar Kerja Siswa pada masing-masing kelompok.</p> <p>7) Menginstruksikan siswa untuk memilih gambar-gambar mengenai Protista yang sesuai dengan pokok bahasan mereka.</p> <p>8) Membimbing siswa dalam berdiskusi.</p>	<p>1) Mengikuti instruksi guru.</p> <p>2) Mengamati gambar yang sedang diperlihatkan guru.</p> <p>3) Berpikir bersama dan mencari jawaban.</p> <p>4) Bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.</p> <p>5) Menerima gambar mengenai Protista mirip hewan, tumbuhan, dan jamur.</p> <p>6) Menerima Lembar Kerja Siswa.</p> <p>7) Mendengarkan dan mengikuti instruksi guru. Melakukan perintah sesuai dengan apa yang tertulis di LKS masing-masing.</p> <p>8) Berdiskusi dalam kelompok.</p>	60 menit

	e. Meng-komunikasikan	<p>9) Memperhatikan jalannya diskusi kelompok.</p> <p>10) Meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>11) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jawab mengenai presentasi hasil diskusi siswa.</p> <p>12) Memberi kesempatan siswa bertanya mengenai pembelajaran.</p> <p>13) Memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan teman nya</p> <p>14) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang kompak dan menjawab pertanyaan dengan kinerja yang baik.</p>	<p>9) Berdiskusi dengan tenang dan kompak.</p> <p>10) Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.</p> <p>11) Bertanya jawab pada proses presentasi siswa.</p> <p>12) Bertanya kepada guru mengenai pembelajaran.</p> <p>13) Menjawab pertanyaan teman nya.</p> <p>14) Menerima penghargaan sesuai dengan kinerja tiap kelompok.</p>	
3	Penutup	<p>1) Membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan hasil pembelajaran</p> <p>2) Memperkuat kesimpulan siswa dengan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari secara singkat</p> <p>3) Memberikan tugas/PR kepada siswa sebagai evaluasi.</p> <p>4) Merencanakan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5) Menutup pembelajaran dengan lafaz hamdalah.</p>	<p>1) Menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>3) Mencatat tugas yang diberikan pada buku tugas.</p> <p>4) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5) Melafazkan hamdalah.</p>	15 menit

Pertemuan 2

No	Jenis Kegiatan	Rincian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan	1) Memberi salam, membuka pembelajaran dengan basmalah dan mengabsen siswa.	1) Menjawab salam dan menjawab panggilan absen guru.	5 menit
	a. Prasyarat	2) Memberikan apersepsi	2) Mendengarkan dan	

		dengan menanyakan "Pernahkah kalian memakan agar-agar? Taukah kalian apa bahan utama agar tersebut?"	menjawab pertanyaan guru dengan baik.	
	b. Tujuan	3) Menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Ciri-ciri Protista mirip Hewan, Tumbuhan, dan Jamur, serta menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.	3) Memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan guru.	
2	Inti			60 menit
	a. Mengamati	1) Membagi peserta didik menjadi kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anggota. 2) Memperlihatkan gambar salah satu organisme Protista, serta menginstruksikan siswa untuk mengamati gambar tersebut.	1) Mengikuti instruksi guru. 2) Mengamati gambar yang sedang diperlihatkan guru.	
	b. Menanya	3) Guru mengajak siswa berpikir bersama mengenai peran organisme yang ada pada gambar tersebut. 4) Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.	3) Berpikir bersama dan mencari jawaban. 4) Bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.	
	c. Meng-eksplorasi	5) Membagikan Lembar Kerja Siswa pada masing-masing kelompok. 6) Membimbing siswa dalam berdiskusi. 7) Memperhatikan jalannya diskusi kelompok.	5) Menerima Lembar Kerja Siswa. 6) Berdiskusi dalam kelompok. 7) Berdiskusi dengan tenang dan kompak.	
	d. Meng-asosiasikan	8) Meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	8) Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.	
	e. Meng-komunikasikan	9) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jawab mengenai presentasi hasil diskusi siswa. 10) Memberi kesempatan siswa bertanya mengenai	9) Bertanya jawab pada proses presentasi siswa. 10) Bertanya kepada guru mengenai pembelajaran.	

		<p>pembelajaran.</p> <p>11) Memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan teman nya</p> <p>12) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang kompak dan menjawab pertanyaan dengan kinerja yang baik.</p>	<p>11) Menjawab pertanyaan teman nya.</p> <p>12) Menerima penghargaan sesuai dengan kinerja tiap kelompok.</p>	
3	Penutup	<p>1) Membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan hasil pembelajaran</p> <p>2) Memperkuat kesimpulan siswa dengan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari secara singkat</p> <p>3) Memberikan tugas/PR kepada siswa sebagai evaluasi.</p> <p>4) Merencanakan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5) Menutup pembelajaran dengan lafaz hamdalah.</p>	<p>1) Menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>3) Mencatat tugas yang diberikan pada buku tugas.</p> <p>4) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5) Melafazkan hamdalah.</p>	15 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan (Tertulis)

Menilai kemampuan siswa dalam mencapai indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan lembar Evaluasi tertulis siswa (terlampir).

b. Penilaian Sikap

Menilai aspek minat menggunakan lembar angket (terlampir).

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

a. Papan tulis dan alat tulis.

- b. Gambar tentang protista mirip hewan, tumbuhan, dan jamur dan peranan Protista.
2. Bahan Belajar
 - a. Lembar Kerja Siswa
 3. Sumber Belajar
 - a. Buku Biologi Kelas X. Anshori, Moch dkk. 2009. Biologi 1 Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)-Madrasah Aliyah (MA) Kelas X. Jakarta Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Buku Biologi Kelas X yang relevan.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Palembang, Oktober 2016
Mahasiswa

Helvati, S.Pd
NIP. 196810272006042003

Deby Noviyanti
NIM. 12222020

Lampiran 1

Soal Evaluasi Tertulis Siswa**Pertemuan 1****Nama** :**Kelas** :**Soal:**

1. Apakah yang dimaksud dengan Protista? *(Skor 20)*
2. Jelaskan minimal 3 ciri dari Protista mirip hewan, mirip tumbuhan, dan mirip jamur? *(Skor 35)*
3. Kenapa protista mirip tumbuhan, hewan, dan jamur tidak bisa dimasukkan ke dalam kelompok tumbuhan, kelompok hewan, maupun kelompok jamur yang sesungguhnya? *(Skor 45)*

Soal Evaluasi Tertulis Siswa**Pertemuan 2****Nama** :**Kelas** :**Soal:**

1. Jelaskan secara singkat minimal 3 peran menguntungkan dan merugikan Protista bagi kehidupan? *(Skor 60)*
2. Ada kelompok protista menyerupai hewan yang semuanya bersifat parasit. Jelaskan kelompok mana berikut contoh-contoh spesies penyebab penyakit dan penyakitnya! *(Skor 40)*

Lampiran 2

Kunci Jawaban Evaluasi Tertulis Siswa**Pertemuan 1****Jawaban:**

1. Protista merupakan kelompok makhluk hidup dengan ciri sebagian besar anggotanya uniseluler, dan eukariotik yang tidak termasuk hewan, tumbuhan, maupun jamur.
2. Ciri-ciri protista:
Protista mirip hewan
 - Ukuran tubuh mulai 0,01-0,5 mm.
 - Bentuknya bervariasi: bulat, oval atau memanjang.
 - Bergerak dengan flagel, pseudopodia, silia, atau dengan gerakan sel itu sendiri.Protista mirip tumbuhan
 - Ada yang uniseluler, ada juga yang multiseluler.
 - Dapat membuat makanannya sendiri.
 - Tersebar di perairan, baik air laut maupun tawar.Protista mirip jamur
 - Struktur molekul membrane mirip dengan alga.
 - Gerakan fase vegetatifnya mirip Amoeba.
 - Dibagi menjadi 3 filum, Myxomycota, Acrasiomycota, dan Oomycota.
3. Alasannya:
 - Protista mirip Tumbuhan: karena tidak memiliki diferensiasi jaringan dan struktur tubuhnya masih sangat sederhana, tidak dapat dibedakan antara akar, batang, dan daun sehingga disebut tumbuhan talus, serta cara reproduksinya juga berbeda.
 - Protista mirip Hewan: karena cara reproduksi dan struktur tubuhnya berbeda dengan hewan.
 - Protista mirip Jamur: karena struktur tubuh dan cara reproduksinya berbeda dengan jamur sesungguhnya.

Kunci Jawaban Evaluasi Tertulis Siswa
Pertemuan 2

Jawaban:

1. Protista yang menguntungkan:

- *Chlorella*. Berperan sebagai bahan obat-obatan dan suplemen.
- *Eucheuma*, berperan sebagai bahan pembuatan agar-agar.
- *Foraminifera*, berperan sebagai petunjuk akan keberadaan minyak bumi di suatu wilayah.
- *Diatom*, berperan sebagai bahan campuran penggosok
- *Paramecium*, berperan sebagai indicator air tercemar

Protista yang merugikan:

- *Plasmodium*, penyebab penyakit malaria.
- *Trypanosome gambiense*, penyebab penyakit tidur.
- *Entamoeba gingivalis*, penyebab penyakit sakit gigi
- *Balantidium coli*, penyebab penyakit disentri
- *Entamoeba hystolitica*, penyebab penyakit disentri

2. Kelompok Protista mirip hewan yang semua anggota filumnya merupakan parasit adalah filum Sporozoa. Contoh: Plasmodium yang menyebabkan penyakit malaria.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol, Pertemuan ke-3)

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : X/I

Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.

- 1.5 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
- 1.6 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerja sama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
- 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar
- 3.6 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan jamur berdasarkan ciri-ciri dan cara reproduksinya melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.
- 4.6 Menyajikan data hasil pengamatan ciri-ciri dan peran jamur dalam kehidupan dan lingkungan dalam bentuk laporan tertulis.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	KD	Indikator
1	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.	1. Menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai ciptaan Tuhan merupakan manifestasi pengamalan agama yang dianutnya.
	1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses	
	1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya	

2	2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerja sama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium	1. Menunjukkan sikap peduli lingkungan terhadap permasalahan Biologi pada berbagai objek biologi, pada tingkat keanekaragaman hayati.
	2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar	
3	3.6 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan jamur berdasarkan ciri-ciri dan cara reproduksinya melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.	1. Mendeskripsikan ciri-ciri jamur. 2. Mendeskripsikan klasifikasi (pengelompokan) jamur.
4	4.6 Menyajikan data hasil pengamatan ciri-ciri dan peran jamur dalam kehidupan dan lingkungan dalam bentuk laporan tertulis.	1. Menjelaskan tentang peranan jamur bagi kehidupan. 2. Melaporkan proses pembuatan suatu produk yang menggunakan jamur.

D. Tujuan Pembelajaran

3.3.6.1 Siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri jamur.

3.3.6.2 Siswa dapat mendeskripsikan klasifikasi (pengelompokan) jamur.

E. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri jamur:

- a. Organisme eukariotik dan tidak berklorofil
- b. Dinding sel tersusun oleh kitin

- c. Bersifat heterotrof, hidup dengan cara saprofit, parasit, dan simbiosis.
- d. Terdiri atas organisme uniseluler dan multiseluler.
- e. Jamur multiseluler tersusun oleh rangkaian sel-sel yang membentuk benang, dengan atau tanpa sekat, yang disebut hifa. Hifa tumbuh dan berkembang membentuk jalinan yang disebut miselium. Miselium dapat berfungsi dalam menyerap makanan. Hifa berfungsi sebagai pembentuk alat reproduksi, misalnya sporangiofor, dan konidiofor.

2. Klasifikasi dunia Jamur

Jamur diklasifikasikan ke dalam 5 divisi yaitu *Chytridiomycotina*, *Zygomycotina*, *Ascomycotina*, *Basidiomycotina*, dan *Deuteromycotina*.

- a. *Chytridiomycotina*, anggotanya kebanyakan merupakan jamur primitif, uniseluler, saprofit, dan ditemukan di air tawar. Anggota *Chytridiomycota* diperkirakan terdiri atas 1000 spesies, 127 genus, dan 5 ordo.
- b. *Zygomycotina*, mempunyai ciri antara lain: habitatnya mayoritas di darat, hidup sebagai saprofit, bersel banyak (multiseluler), menghasilkan spora berflagela, reproduksi secara seksual dan aseksual.
- c. *Ascomycotina*, mempunyai ciri antara lain: memiliki askus, tubuh uniseluler atau multiseluler, hidup sebagai saprofit atau parasit, berreproduksi secara seksual dengan askus dan secara aseksual dengan membentuk tunas.
- d. *Basidiomycotina*, mempunyai ciri antara lain: tubuh makroskopik, miselium bersekat, memiliki tubuh bulat (basidiokarp), hidup bersifat saprofit dan parasit, reproduksi seksual lebih dominan, sedangkan aseksual jarang terjadi.
- e. *Deuteromycotina*. mempunyai ciri antara lain: hifa bersekat-sekat, tubuh makroskopik, hidup sebagai saprofit dan parasit, bereproduksi secara aseksual. Jamur yang belum diketahui alat reproduksi seksualnya, dimasukkan pada kelompok divisi ini.

No	Pembanding	Zygomycotina	Ascomycotina	Basidiomycotina	Deuteromycotina
1	Arti	Jamur Ganggang	Jamur beraskus	Jamur lembaran	Jamur tidak sempurna
2	Hifa	Bercabang, tidak bersekat	Bercabang, bersekat	Banyak bentuknya, bersekat	Bersekat
3	Reproduksi	Spora (aseksual); konjugasi, zigospora (seksual)	Konidiospora (aseksual); askospora/spora askus (seksual)	Konidiospora (aseksual); basidiospora/spora basidia (seksual)	Konidiospora, fragmentasi (aseksual)
4	Contoh	<i>Rhizopus stolonifera</i> , <i>Mucor mucedo</i>	<i>Saccharomyces cerevisiae</i> , <i>Penicillium notatum</i>	<i>Auricularia polythrica</i> , <i>Puccinia graminis</i>	<i>Helminthosporium oryzae</i> , <i>Candida albicans</i>

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Rincian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan a. Prasyarat b. Motivasi c. Tujuan	1) Memberi salam, membuka pembelajaran dengan basmalah dan mengabsen siswa. 2) Memberikan apersepsi dengan menanyakan "Pernahkah kalian memakan tape?" 3) Memberikan motivasi dengan menanyakan "Mengapa tempe yang dibiarkan di tempat terbuka ditumbuhi benang-benang halus berwarna putih?" 4) Menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Ciri-ciri kelompok Jamur dan klasifikasinya serta menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.	1) Menjawab salam dan menjawab panggilan absen guru. 2) Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru dengan baik. 3) Siswa mengungkapkan ide-idenya mengenai pertanyaan yang diberikan. 4) Memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan guru.	5 menit
2	Inti a. Mengamati	1) Membagi peserta didik menjadi kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anggota. 2) Menunjukkan gambar salah satu organisme Jamur, serta	1) Mengikuti instruksi guru. 2) Mengamati gambar yang sedang diperlihatkan guru.	60 menit

		menginstruksikan siswa untuk mengamati gambar tersebut.		
b. Menanya	3)	Guru mengajak siswa berpikir bersama mengenai organisme apakah yang ada dalam gambar tersebut serta termasuk kelompok Jamur yang manakah ia.	3)	Berpikir bersama dan mencari jawaban.
	4)	Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.	4)	Bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.
c. Meng-eksplorasi	5)	Membagikan gambar mengenai ciri-ciri dan klasifikasi Jamur kepada masing-masing kelompok.	5)	Menerima gambar mengenai ciri-ciri dan klasifikasi Jamur.
	6)	Membagikan Lembar Kerja Siswa pada masing-masing kelompok.	6)	Menerima Lembar Kerja Siswa.
	7)	Menginstruksikan siswa untuk menentukan kelompok Jamur dari gambar yang mereka dapatkan.	7)	Mendengarkan dan mengikuti instruksi guru. Melakukan perintah sesuai dengan apa yang tertulis di LKS masing-masing.
d. Meng-asosiasikan	8)	Membimbing siswa dalam berdiskusi.	8)	Berdiskusi dalam kelompok.
	9)	Memperhatikan jalannya diskusi kelompok.	9)	Berdiskusi dengan tenang dan kompak.
e. Meng-komunikasikan	10)	Meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	10)	Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
	11)	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jawab mengenai presentasi hasil diskusi siswa.	11)	Bertanya jawab pada proses presentasi siswa.
	12)	Memberi kesempatan siswa bertanya mengenai pembelajaran.	12)	Bertanya kepada guru mengenai pembelajaran.
	13)	Memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan teman nya	13)	Menjawab pertanyaan teman nya.
	14)	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang kompak dan menjawab	14)	Menerima penghargaan sesuai dengan kinerja tiap kelompok.

		pertanyaan dengan kinerja yang baik.		
3	Penutup	1) Membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan hasil pembelajaran 2) Memperkuat kesimpulan siswa dengan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari secara singkat 3) Memberikan tugas/PR kepada siswa sebagai evaluasi. 4) Merencanakan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 5) Menutup pembelajaran dengan lafaz hamdalah.	1) Menyimpulkan hasil pembelajaran. 2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. 3) Mencatat tugas yang diberikan pada buku tugas. 4) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. 5) Melafazkan hamdalah.	15 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan (Tertulis)

Menilai kemampuan siswa dalam mencapai indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan lembar Evaluasi tertulis siswa (terlampir).

b. Penilaian Sikap

Menilai aspek minat menggunakan lembar angket (terlampir).

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

- a. Papan tulis dan alat tulis.
- b. Gambar tentang ciri-ciri dan klasifikasi jamur.

2. Bahan Belajar

- a. Lembar Kerja Siswa

3. Sumber Belajar

- a. Buku Biologi Kelas X. Anshori, Moch dkk. 2009. Biologi 1 Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)-Madrasah Aliyah (MA) Kelas X. Jakarta Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Buku Biologi Kelas X yang relevan.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Palembang, Oktober 2016
Mahasiswa

Helvati, S.Pd
NIP. 196810272006042003

Deby Noviyanti
NIM. 12222020

Lampiran 1

Soal Evaluasi Tertulis Siswa**Nama** :**Kelas** :**Soal:**

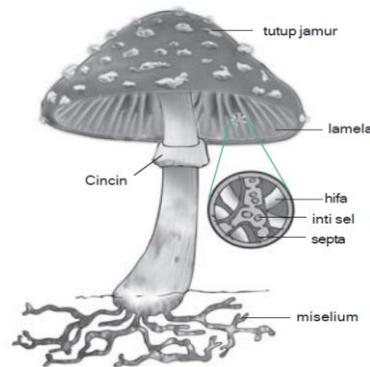
1. Tuliskan 5 ciri-ciri jamur? *(Skor 20)*
2. Gambarkan struktur tubuh jamur secara umum. Beri pula *(Skor 30)* keterangannya!
3. Buatlah tabel perbandingan antara keempat divisi jamur, dengan *(Skor 50)* faktor perbandingannya adalah arti nama divisi, struktur hifa, cara reproduksi, serta contohnya!

Lampiran 2

Kunci Jawaban Evaluasi Tertulis Siswa

Jawaban:

1. Ciri-ciri jamur:
 - a. Organisme eukariotik dan tidak berklorofil
 - b. Dinding sel tersusun oleh kitin
 - c. Bersifat heterotrof, hidup dengan cara saprofit, parasit, dan simbiosis.
 - d. Terdiri atas organisme uniseluler dan multiseluler.
 - e. Jamur multiseluler tersusun oleh rangkaian sel-sel yang membentuk benang, dengan atau tanpa sekat, yang disebut hifa. Hifa tumbuh dan berkembang membentuk jalinan yang disebut miselium.
2. Struktur tubuh jamur:



3. Tabel perbandingan antar divisi Jamur.

No	Pembandingan	<i>Zygomycotina</i>	<i>Ascomycotina</i>	<i>Basidiomycotina</i>	<i>Deuteromycotina</i>
1	Arti	Jamur Ganggang	Jamur beraskus	Jamur lembaran	Jamur tidak sempurna
2	Hifa	Bercabang, tidak bersekat	Bercabang, bersekat	Banyak bentuknya, bersekat	Bersekat
3	Reproduksi	Spora (aseksual); konjugasi, zigospora (seksual)	Konidiospora (aseksual); askospora/spora askus (seksual)	Konidiospora (aseksual); basidiospora/spora basidia (seksual)	Konidiospora, fragmentasi (aseksual)
4	Contoh	<i>Rhizopus stolonifera</i> , <i>Mucor mucedo</i>	<i>Saccharomyces cerevisiae</i> , <i>Penicillium notatum</i>	<i>Auricularia polythrica</i> , <i>Puccinia graminis</i>	<i>Helminthosporium oryzae</i> , <i>Candida albicans</i>

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI SKALA MINAT BELAJAR SISWA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan tiap item dari skala minat belajar siswa yang akan digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran Biologi.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validitas adalah:
 - 1 = sangat tidak mewakili (sangat tidak relevan)
 - 2 = tidak mewakili (tidak relevan)
 - 3 = cukup mewakili (cukup relevan)
 - 4 = mewakili (relevan)
 - 5 = sangat mewakili (sangat relevan)

C. Penilaian

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Perasaan Senang	1. Saya datang tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran.				✓	
		2. Saya tidak menyukai materi pembelajaran yang dipelajari.				✓	
		3. Saya bersikap ceria ketika mengikuti proses pembelajaran				✓	
		4. Saya mengikuti kegiatan pembelajaran atas kemauan diri sendiri				✓	
		5. Saya tidak bersemangat saat mengerjakan soal-soal Biologi				✓	
		6. Saya ingin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Biologi				✓	
2	Rasa Ingin Tahu	7. Apabila ada materi belajar yang tidak dimengerti, saya tidak bertanya				✓	

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
		8. Saya tidak mencari materi pembelajaran dari sumber lain.			✓		
		9. Saya membaca buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran					✓
		10. Saya bertanya mengenai langkah-langkah metode pembelajaran				✓	
		11. Saya membaca materi pembelajaran bukan atas kemauan sendiri				✓	
		12. Saya mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan				✓	
3	Perhatian	13. Saya memperhatikan seluruh proses pembelajaran Biologi.				✓	
		14. Saya berusaha untuk tidak meninggalkan kelas sewaktu pembelajaran sedang berlangsung				✓	
		15. Saya fokus mengerjakan tugas				✓	
		16. Saya sulit berkonsentrasi saat pembelajaran di kelas.				✓	
		17. Saya mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				✓	
		18. Saya memberi tahu teman atau guru jika terdapat kekeliruan pada materi yang sedang disampaikan			✓		
		19. Saya tidak menyimak penjelasan guru				✓	
		20. Saya senang bicara dengan teman pada saat proses pembelajaran.				✓	
4	Partisipasi	21. Saya tidak memberikan pendapat saat diskusi kelompok			✓		
		22. Saya memberi jawaban apabila guru mengajukan pertanyaan				✓	
		23. Saya lebih senang jika ada tugas kelompok, karena saya bisa menggantungkan nilai pada teman satu kelompok saya			✓		
		24. Jika guru meminta saya untuk menuliskan jawaban dari soal di depan kelas, saya mengerjakannya dengan terpaksa				✓	

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
		25. Saya menyiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran untuk ditanyakan kepada guru.			✓		
		26. Saya ingin maju mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan				✓	

D. Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palembang, Agustus 2016

Validator



(Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I)

NIP. 19760323 200501 1 008

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI SKALA MINAT BELAJAR SISWA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan tiap item dari skala minat belajar siswa yang akan digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran Biologi.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validitas adalah: *Skala Penilaian*.
 - 1 = sangat tidak mewakili (sangat tidak relevan)
 - 2 = tidak mewakili (tidak relevan)
 - 3 = cukup mewakili (cukup relevan)
 - 4 = mewakili (relevan)
 - 5 = sangat mewakili (sangat relevan)

C. Penilaian

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Perasaan Senang	1. Saya selalu siap sedia di dalam kelas untuk mengikuti proses pembelajaran.					✓
		2. Saya menyukai materi pembelajaran Biologi yang dibahas				✓	
		3. Saya bersikap ceria ketika bekerja dalam kelompok				✓	
		4. Saya mengikuti kegiatan pembelajaran Biologi dengan sukarela				✓	
		5. Saya tidak bersemangat saat mengerjakan soal-soal Biologi					✓
		6. Saya ingin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Biologi				✓	
2	Rasa Ingin	7. Saya bertanya manakala ada yang kurang jelas				✓	

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
	Tahu	pada saat proses pembelajaran.					
		8. Saya membaca atau mencari materi Biologi dari sumber lain.				✓	
		9. Saya membaca buku Biologi yang berkaitan dengan materi pembelajaran				✓	
		10. Saya bertanya mengenai langkah-langkah pembelajaran				✓	
		11. Saya membaca atau mencari materi Biologi bukan atas kemauan sendiri				✓	
		12. Saya mau mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan				✓	
3	Perhatian	13. Saya memperhatikan seluruh proses pembelajaran Biologi.				✓	
		14. Saya tidak menyimak penjelasan guru pada awal pembelajaran Biologi.				✓	
		15. Saya fokus mengerjakan tugas Biologi				✓	
		16. Saya sulit berkonsentrasi saat pembelajaran <i>Biologi</i>				✓	
		17. Saya mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi Biologi.				✓	
		18. Saya memberi tahu teman atau guru jika terdapat kekeliruan pada materi yang sedang disampaikan.					✓
		19. Saya melihat guru saat guru sedang memberikan contoh yang berkaitan dengan pembelajaran Biologi					✓
		20. Saya tidak senang bicara dengan teman atau melamun pada saat proses pembelajaran.				✓	
		4	Partisipasi	21. Saya menjawab pertanyaan guru			
22. Saya tidak memberikan pendapat saat diskusi kelompok						✓	
23. Saya bekerja sama dengan kelompok						✓	
24. Saya berkonsentrasi dalam diskusi bersama kelompok.						✓	
25. Saya menanggapi penjelasan guru						✓	

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
		26. Saya mengemukakan hasil diskusi kepada kelompok lain.					✓

D. Komentor/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Palembang, Juli 2016

Validator



Kurratul Aini, M.Pd

NIK. 140201100912 / BLU

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI SKALA MINAT BELAJAR SISWA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan tiap item dari skala minat belajar siswa yang akan digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran Biologi.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validitas adalah:
 - 1 = sangat tidak mewakili (sangat tidak relevan)
 - 2 = tidak mewakili (tidak relevan)
 - 3 = cukup mewakili (cukup relevan)
 - 4 = mewakili (relevan)
 - 5 = sangat mewakili (sangat relevan)

C. Penilaian

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Perasaan Senang	1. Saya datang tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran.				√	
		2. Saya tidak menyukai materi pembelajaran yang dipelajari.				√	
		3. Saya bersikap ceria ketika mengikuti proses pembelajaran.				√	
		4. Saya mengikuti kegiatan pembelajaran atas kemauan diri sendiri.				√	
		5. Saya tidak bersemangat saat mengerjakan soal-soal Biologi.				√	
		6. Saya ingin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Biologi.				√	
2	Rasa Ingin	7. Apabila ada materi belajar yang tidak			√		

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
	Tahu	dimengerti, saya tidak bertanya					
		8. Saya tidak mencari materi pembelajaran dari sumber lain.			✓		
		9. Saya membaca buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran				✓	
		10. Saya bertanya mengenai langkah-langkah metode pembelajaran			✓		
		11. Saya membaca materi pembelajaran bukan atas kemauan sendiri				✓	
		12. Saya mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan				✓	
		3	Perhatian	13. Saya memperhatikan seluruh proses pembelajaran Biologi.			
	14. Saya berusaha untuk tidak meninggalkan kelas sewaktu pembelajaran sedang berlangsung.						✓
	15. Saya fokus mengerjakan tugas					✓	
	16. Saya sulit berkonsentrasi saat pembelajaran di kelas.					✓	
	17. Saya mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran.					✓	
	18. Saya memberi tahu teman atau guru jika terdapat kekeliruan pada materi yang sedang disampaikan.					✓	
	19. Saya tidak menyimak penjelasan guru					✓	
	20. Saya senang bicara dengan teman pada saat proses pembelajaran.			✓			
4	Partisipasi	21. Saya tidak memberikan pendapat saat diskusi kelompok				✓	
		22. Saya memberi jawaban apabila guru mengajukan pertanyaan				✓	
		23. Saya lebih senang jika ada tugas kelompok, karena saya bisa menggantungkan nilai pada teman satu kelompok saya.				✓	
		24. Jika guru meminta saya untuk menuliskan jawaban dari soal di depan kelas, saya mengerjakannya dengan terpaksa			✓		

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
		25. Saya menyiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran untuk ditanyakan kepada guru.				✓	
		26. Saya ingin maju mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan				✓	

D. Komentor/Saran
Instrumen Valid

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palembang, 2 Agustus 2016

Validator



(Riza Agustiani, M.Pd)

NIP. 19890805 201403 2 006

Lampiran 7

Perhitungan Validitas Skala Minat Belajar
(Dengan Bantuan Panel Ahli)

Tabel 1. Skor penilaian validitas skala minat belajar siswa dari Panel Ahli

No	Validator	Skor Item ke-																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
2	Kurratul Aini, M.Pd	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
3	Riza Agustiani, M.Pd	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
Total Skor Item		13	12	12	12	13	12	11	10	13	11	12	12	12	13	12	12	12	12	13	11	11	12	11	11	11	13

Tabel 2. Uji validitas angket minat belajar menggunakan rumus Aiken's V

No	Validator	Skor Item ke-																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
2	Kurratul Aini, M.Pd	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3	Riza Agustiani, M.Pd	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
Σs		10	9	9	9	10	9	8	7	10	8	9	9	9	10	9	9	9	9	10	8	8	9	8	8	8	10
Skor Validitas Aiken's V		0.83	0.75	0.75	0.75	0.83	0.75	0.67	0.58	0.83	0.67	0.75	0.75	0.75	0.83	0.75	0.75	0.75	0.75	0.83	0.67	0.67	0.75	0.67	0.67	0.67	0.83
Kriteria Validitas		ST	T	T	T	ST	T	T	C	ST	T	T	T	T	ST	T	T	T	T	ST	T	T	T	T	T	T	ST

Keterangan Kriteria Validitas

0,8 – 1,000 = sangat tinggi = ST
 0,6 – 0,799 = tinggi = T
 0,4 – 0,599 = cukup tinggi = C

0,2 – 0,399 = rendah = R
 < 0,200 = sangat rendah = SR

Lampiran 8

**REKAPITULASI SKOR SKALA MINAT BELAJAR SISWA
UNTUK UJI RELIABILITAS**

No	Nama	Item																								Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26
1	Abdul Hafizh P	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	69
2	Affry Anisa Bella	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	87
3	Anissa Septiana	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
4	Ari Saputra	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	83
5	Ayu Zahrah	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	90
6	Bintang Rizki	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76
7	Desi Septiani	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	87
8	Kholifah O.R	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	83
9	M. Arkan Saputra	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	70
10	M. Gali Prakasa	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	71
11	M. Hanif Kurahman	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	81
12	M. Sukma Muharram	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	73
13	Pratiwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	74
14	Rama Wijaya	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
15	Ria	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	90
16	Sinta Sri Amella	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	75
17	Sumiati	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	87
18	Wahyu Julianto	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	86
19	Yesi Noviantari	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	90
20	Yuyun Wahyuni	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	91
		Jumlah																								1629		
		Rata-rata																								81.45		

Lampiran 9

Perhitungan Reliabilitas Skala Minat Belajar

(Menggunakan Bantuan Program SPSS 16.0)

Skor skala minat belajar hasil uji coba kepada siswa yang telah didapatkan kemudian dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program komputer SPSS 16.0. berikut adalah hasil output dari program SPSS yang didapatkan.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	3.60	.503	20
Item_2	3.30	.657	20
Item_3	3.30	.470	20
Item_4	3.30	.657	20
Item_5	3.00	.649	20
Item_6	3.55	.510	20
Item_7	2.60	.754	20
Item_8	2.80	.616	20
Item_9	3.30	.571	20
Item_10	3.15	.587	20
Item_11	2.85	.671	20
Item_12	3.15	.671	20
Item_13	3.50	.513	20
Item_14	3.55	.759	20
Item_15	3.30	.571	20
Item_16	2.80	.616	20
Item_17	3.15	.587	20
Item_18	3.05	.686	20
Item_19	3.15	.489	20
Item_20	3.15	.587	20
Item_21	2.55	1.050	20
Item_22	3.25	.716	20
Item_23	2.95	.759	20
Item_24	3.00	.725	20
Item_25	3.05	.826	20
Item_26	3.10	.718	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	77.85	74.555	.483	.886
Item_2	78.15	74.661	.344	.889
Item_3	78.15	76.450	.283	.889
Item_4	78.15	73.503	.449	.886
Item_5	78.45	75.629	.261	.890
Item_6	77.90	73.989	.541	.885
Item_7	78.85	80.345	-.142	.901
Item_8	78.65	75.924	.251	.890
Item_9	78.15	74.134	.461	.886
Item_10	78.30	71.484	.722	.881
Item_11	78.60	75.095	.297	.890
Item_12	78.30	72.958	.488	.885
Item_13	77.95	72.682	.692	.882
Item_14	77.90	76.095	.176	.894
Item_15	78.15	71.503	.742	.880
Item_16	78.65	72.345	.599	.883
Item_17	78.30	72.537	.612	.883
Item_18	78.40	70.463	.700	.880
Item_19	78.30	73.695	.603	.884
Item_20	78.30	73.063	.557	.884
Item_21	78.90	74.621	.180	.898
Item_22	78.20	69.853	.721	.879
Item_23	78.50	69.632	.694	.880
Item_24	78.45	74.050	.354	.889
Item_25	78.40	67.937	.763	.877
Item_26	78.35	70.134	.694	.880

Berdasarkan tabel pertama yang ada di atas, dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas Alpha Cronbach yang didapatkan yaitu sebesar 0,890. Menurut Koestoro dan Basrowi (2006:244), angka reliabilitas tersebut berada pada interval kriteria sangat tinggi, sehingga skala minat belajar siswa dinyatakan reliabel.

Lampiran 10

KISI-KISI SKALA MINAT BELAJAR

Tabel 1. Kisi-kisi skala minat belajar siswa.

No	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Siswa memiliki rasa senang pada mata pelajaran Biologi.	1, 3, 4, 6	2, 5	6
2	Siswa memiliki rasa ingin tahu pada mata pelajaran Biologi	9, 10, 12	7, 8, 11	6
3	Siswa memperhatikan pada mata pelajaran Biologi	13, 14, 15, 17, 18,	16, 19, 20	8
4	Siswa berpartisipasi pada mata pelajaran Biologi	22, 25, 26	21, 23, 24	6
Jumlah Item		26 Pernyataan		

Lampiran 11

Skala Minat Belajar Siswa

Nama :

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini!
2. Tentukan jawabanmu dengan menuliskan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.
3. Makna skala penilaian:
SS = Sangat sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak sesuai
STS = Sangat tidak sesuai
4. Jawablah berdasarkan dengan apa yang paling sesuai dengan dirimu!

☺ Selamat Mengerjakan ☺

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya datang tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran.				
2.	Saya tidak menyukai materi pembelajaran yang dipelajari.				
3.	Saya bersikap ceria ketika mengikuti proses pembelajaran				
4.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran atas kemauan diri sendiri				
5.	Saya tidak bersemangat saat mengerjakan soal-soal Biologi				
6.	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Biologi				
7.	Apabila ada materi belajar yang tidak dimengerti, saya tidak bertanya				
8.	Saya tidak mencari materi pembelajaran dari sumber lain.				
9.	Saya membaca buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
10.	Saya bertanya mengenai langkah-langkah metode pembelajaran				
11.	Saya membaca materi pembelajaran bukan atas kemauan sendiri				
12.	Saya mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan				
13.	Saya memperhatikan seluruh proses pembelajaran Biologi.				
14.	Saya berusaha untuk tidak meninggalkan kelas sewaktu pembelajaran sedang berlangsung.				
15.	Saya fokus mengerjakan tugas.				
16.	Saya sulit berkonsentrasi saat pembelajaran di kelas.				

17.	Saya mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
18.	Saya memberi tahu teman atau guru jika terdapat kekeliruan pada materi yang sedang disampaikan.				
19.	Saya tidak menyimak penjelasan guru				
20.	Saya senang bicara dengan teman pada saat proses pembelajaran.				
21.	Saya tidak memberikan pendapat saat diskusi kelompok				
22.	Saya memberi jawaban apabila guru mengajukan pertanyaan				
23.	Saya lebih senang jika ada tugas kelompok, karena saya bisa menggantungkan nilai pada teman satu kelompok saya.				
24.	Jika guru meminta saya untuk menuliskan jawaban dari soal di depan kelas, saya mengerjakannya dengan terpaksa				
25.	Saya menyiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran untuk ditanyakan kepada guru.				
26.	Saya ingin maju mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan				

Lampiran 12

REKAPITULASI SKOR SKALA MINAT BELAJAR SISWA KELAS KONTROL (KELAS X.2)

No	Nama	Item																										Jumlah	Kriteria Minat Belajar
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Ahmad Fadel Septiano	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	65	Cukup
2	Anggie Dwi Lestari	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	1	3	2	3	4	4	4	3	1	1	2	2	1	3	4	4	71	Cukup
3	Ayu Oktavia	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	95	Sangat tinggi
4	Chan Celly	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	90	Sangat tinggi
5	Choirunnisa	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	84	Tinggi
6	Deby Syahfa Kamila Arafah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	72	Cukup
7	Dewi Wulan Gandari	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	81	Tinggi
8	Dhea Pradita Herlianto	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	89	Tinggi
9	Fikri	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	Sangat tinggi
10	Hana Hakimah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	66	Cukup
11	Indah Rahmasari	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	Sangat tinggi
12	Intan Putri Rezeki	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	72	Cukup
13	Kgs. Alfitrah M. Akbar	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	83	Tinggi
14	Kgs. M. Aziz	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	Tinggi
15	Meisyah Adelia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	72	Cukup
16	M. Aditya Rahman	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	69	Cukup
17	M. Fadhly Al Fajri	3	2	4	3	3	4	2	1	4	2	4	3	3	2	4	1	3	1	4	2	2	3	4	3	3	3	73	Cukup
18	M. Fikri Hidayatullah	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	4	72	Cukup
19	M. Kevin Roland	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Tinggi
20	M. Novan Rizaldi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	68	Cukup

21	M. Pramudya Wijaya	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	69	Cukup				
22	M. Rahmat Maulana	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	74	Tinggi			
23	Nota Lisa Firani	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	94	Sangat tinggi	
24	Puspita Aliya Nabila	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	2	83	Tinggi	
25	R. A. Nadya Alawiyah	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	85	Tinggi	
26	Rani Anggraini	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	89	Tinggi	
27	Rima Anggraini	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	93	Sangat tinggi
28	Selvia Priska Utami	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	88	Tinggi	
29	Sisilia Januariska	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	1	4	2	3	2	3	3	4	4	82	Tinggi	
30	Wahyu Septian Dwi Cahyo	4	1	3	4	3	4	1	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	1	2	3	4	2	2	4	3	73	Cukup	
		Jumlah																						2407						
		Rata-rata																						80.2333333						

Lampiran 13

REKAPITULASI SKOR SKALA MINAT BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN (KELAS X.1)

No	Nama	Item																										Jumlah	Kriteria Minat Belajar
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Agnes Frenica	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	96	Sangat tinggi	
2	Andi Azrial Akbar	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	84	Tinggi
3	Anggri Darmawan	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	81	Tinggi
4	Cindi Ramadianti	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	96	Sangat tinggi
5	Desi Yuliana	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	96	Sangat tinggi
6	Devi Puspa Sari	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	86	Tinggi
7	Dinda Dwi Agustin	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	100	Sangat tinggi
8	Fini Zuriatiwi	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	82	Tinggi
9	Heni Amelia Rosa	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	95	Sangat tinggi
10	Irma Wulan Maudia	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	86	Tinggi
11	Kgs. Ismail Fahmi	3	2	4	3	2	4	3	2	4	1	3	2	2	4	2	4	2	2	2	1	3	4	4	3	4	3	73	Cukup
12	Lisa Apriani	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	83	Tinggi
13	M. Berlian Yahya	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	91	Sangat tinggi
14	M. Dimas Sobari	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	84	Tinggi
15	M. Ilham Ali	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	81	Tinggi
16	M. Putra Radian Zainsyah	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	80	Tinggi
17	M. Reza Fakhrozi	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	Tinggi
18	M. Wahyu Saputra	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	Tinggi
19	Monica Fransiska R.	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	96	Sangat tinggi
20	Msy. Rahmatun Nazilah	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	88	Tinggi

21	Muhammad Rafli R.	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	1	2	4	82	Tinggi	
22	Mutiara Ramadhan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	98	Sangat tinggi	
23	Nurhafidzah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	Sangat tinggi	
24	Rahmad Holamba	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	1	1	3	4	1	3	4	4	85	Tinggi	
25	Rani Safira	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	4	4	70	Cukup	
26	Sri Hartati	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	93	Sangat tinggi	
27	Suliasti Juliansyah	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	94	Sangat tinggi
28	Tarisa Savitri	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	90	Sangat tinggi	
29	Thio Saputra	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	89	Tinggi
		Jumlah																									2544			
		Rata-rata																									87.72413793			

Lampiran 14

Perhitungan Analisis Deskriptif Minat Belajar Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas_Eksperimen	29	70	103	87.72	8.026
Kelas_Kontrol	30	65	102	80.23	10.133
Valid N (listwise)	29				

A. Penskoran Skala Minat

$$1. \text{ Rentangan} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$$

$$\text{Rentangan} = \frac{104 - 26}{5}$$

$$\text{Rentangan} = \frac{78}{5} = 15,6 \approx 16$$

2. Rentangan dengan 5 Kategori

26 – 41 = Sangat Rendah

42 – 57 = Rendah

58 – 73 = Cukup

74 – 89 = Tinggi

90 – 105 = Sangat tinggi

3. Frekuensi minat belajar kelas kontrol dan eksperimen

a. Frekuensi minat belajar kelas kontrol

No	Interval Skor	F
1	90 – 105	6
2	74 – 89	12
3	58 – 73	12
4	42 – 57	-
5	26 – 41	-
Jumlah		30

b. Frekuensi minat belajar kelas eksperimen

No	Interval Skor	F
1	90 – 105	12

2	74 – 89	15
3	58 – 73	2
4	42 – 57	-
5	26 – 41	-
Jumlah		29

B. Analisis Persentase Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase minat belajar

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah siswa.

1. Persentase siswa kelas kontrol

No	Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	90 – 105	6	$\frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
2	Tinggi	74 – 89	12	$\frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$
3	Cukup	58 – 73	12	$\frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$
4	Rendah	42 – 57	-	-
5	Sangat rendah	26 – 41	-	-
Jumlah			N = 30	100%

2. Persentase siswa kelas eksperimen

No	Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	90 – 105	12	$\frac{12}{29} \times 100\% = 41\%$
2	Tinggi	74 – 89	15	$\frac{15}{29} \times 100\% = 52\%$
3	Cukup	58 – 73	2	$\frac{2}{29} \times 100\% = 7\%$
4	Rendah	42 – 57	-	-
5	Sangat rendah	26 – 41	-	-
Jumlah			N = 29	100%

C. Analisis Skor Jawaban Siswa Per-indikator

1. Kelas Kontrol

Persentase pencapaian seluruh siswa per-indikator

No	Indikator	Skor tertinggi pada jawaban	Jumlah Siswa	Jumlah Item Pernyataan	Skor Maksimal	Skor yang Dicapai	Persentase Pencapaian
1	Perasaan Senang	4	30	6	$4 \times 30 \times 6 = 720$	599	$\frac{599}{720} \times 100\% = 83.19\%$
2	Rasa Ingin Tahu			6	$4 \times 30 \times 6 = 720$	531	$\frac{531}{720} \times 100\% = 73.75\%$
3	Perhatian			8	$4 \times 30 \times 8 = 960$	727	$\frac{727}{960} \times 100\% = 75.73\%$
4	Partisipasi			6	$4 \times 30 \times 6 = 720$	550	$\frac{550}{720} \times 100\% = 76.39\%$

2. Kelas Eksperimen

Persentase pencapaian seluruh siswa per-indikator

No	Indikator	Skor tertinggi pada jawaban	Jumlah Siswa	Jumlah Item Pernyataan	Skor Maksimal	Skor yang Dicapai	Persentase Pencapaian
1	Perasaan Senang	4	29	6	$4 \times 29 \times 6 = 696$	625	$\frac{625}{696} \times 100\% = 89.80\%$
2	Rasa Ingin Tahu			6	$4 \times 29 \times 6 = 696$	555	$\frac{555}{696} \times 100\% = 79.74\%$
3	Perhatian			8	$4 \times 29 \times 8 = 928$	776	$\frac{776}{928} \times 100\% = 83.62\%$
4	Partisipasi			6	$4 \times 29 \times 6 = 696$	588	$\frac{588}{696} \times 100\% = 84.48\%$

Lampiran 15

**PERHITUNGAN ANALISIS DATA INFERENSIAL
(NORMALITAS, HOMOGENITAS, UJI-t)
Dengan Bantuan Program SPSS 16.0**

A. Output SPSS Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		29	30
Normal Parameters ^a	Mean	87.72	80.23
	Std. Deviation	8.026	10.133
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.164
	Positive	.102	.164
	Negative	-.099	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.551	.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.922	.394

a. Test distribution is Normal.

B. Output SPSS Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

Minat_Belajar_Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.327	1	57	.073

ANOVA

Minat_Belajar_Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	827.417	1	827.417	9.864	.003
Within Groups	4781.160	57	83.880		
Total	5608.576	58			

C. Uji t

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat_Belajar_Siswa	Eksperimen	29	87.72	8.026	1.490
	Kontrol	30	80.23	10.133	1.850

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat_Belajar_Siswa	Equal variances assumed	3.327	.073	3.141	57	.003	7.491	2.385	2.715	12.267
	Equal variances not assumed			3.153	54.907	.003	7.491	2.376	2.730	12.252

Lampiran 16

Lampiran 16

Angket Minat Belajar Siswa

170

Nama : Devi Puspa Sari

Kelas : X.1

Petunjuk:

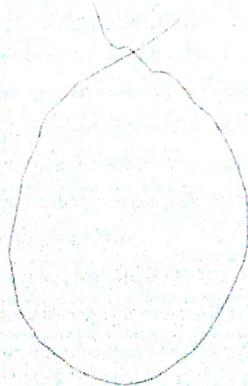
1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini!
2. Tentukan jawabanmu dengan menuliskan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.
3. Makna skala penilaian:
 SS = Sangat sesuai
 S = Sesuai
 TS = Tidak sesuai
 STS = Sangat tidak sesuai
4. Jawablah berdasarkan dengan apa yang paling sesuai dengan dirimu!

© Selamat Mengejakan ©

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya datang tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran.	✓			
2.	Saya tidak menyukai materi pembelajaran yang dipelajari.			✓	
3.	Saya bersikap ceria ketika mengikuti proses pembelajaran.	✓			
4.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran atas kemauan diri sendiri.	✓			
5.	Saya tidak bersemangat saat mengerjakan soal-soal Biologi.			✓	
6.	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Biologi.	✓			
7.	Apabila ada materi belajar yang tidak dimengerti, saya tidak bertanya.			✓	
8.	Saya tidak mencari materi pembelajaran dari sumber lain.			✓	
9.	Saya membaca buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	✓			
10.	Saya bertanya mengenai langkah-langkah metode pembelajaran.	✓			
11.	Saya membaca materi pembelajaran bukan atas kemauan sendiri.			✓	
12.	Saya mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan.	✓			
13.	Saya memperhatikan seluruh proses pembelajaran Biologi.	✓			
14.	Saya berusaha untuk tidak meninggalkan kelas sewaktu pembelajaran sedang berlangsung.		✓		
15.	Saya fokus mengerjakan tugas.		✓		
16.	Saya sulit berkonsentrasi saat pembelajaran di kelas.			✓	
17.	Saya mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi.		✓		

171

	pembelajaran				
18.	Saya memberi tahu teman atau guru jika terdapat kekeliruan pada materi yang sedang disampaikan	✓			
19.	Saya tidak menyimak penjelasan guru			✓	
20.	Saya senang bicara dengan teman pada saat proses pembelajaran.			✓	
21.	Saya tidak memberikan pendapat saat diskusi kelompok			✓	
22.	Saya memberi jawaban apabila guru mengajukan pertanyaan		✓		
23.	Saya lebih senang jika ada tugas kelompok, karena saya bisa menggantungkan nilai pada teman satu kelompok saya.			✓	
24.	Jika guru meminta saya untuk menuliskan jawaban dari soal di depan kelas, saya mengerjakannya dengan terpaksa			✓	
25.	Saya menyiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran untuk ditanyakan kepada guru.		✓		
26.	Saya ingin maju mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan			✓	



Angket Minat Belajar Siswa

Nama : Kgs. M. Aziz
Kelas : X.2

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini!
2. Tentukan jawabanmu dengan menuliskan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.
3. Makna skala penilaian:
SS = Sangat sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak sesuai
STS = Sangat tidak sesuai
4. Jawablah berdasarkan dengan apa yang paling sesuai dengan dirimu!

☺ Selamat Mengerjakan ☺

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya datang tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran.	✓			
2.	Saya tidak menyukai materi pembelajaran yang dipelajari.			✓	
3.	Saya bersikap ceria ketika mengikuti proses pembelajaran	✓			
4.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran atas kemauan diri sendiri	✓			
5.	Saya tidak bersemangat saat mengerjakan soal-soal Biologi			✓	
6.	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Biologi	✓			
7.	Apabila ada materi belajar yang tidak dimengerti, saya tidak bertanya			✓	
8.	Saya tidak mencari materi pembelajaran dari sumber lain.			✓	
9.	Saya membaca buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran		✓		
10.	Saya bertanya mengenai langkah-langkah metode pembelajaran		✓		
11.	Saya membaca materi pembelajaran bukan atas kemauan sendiri			✓	
12.	Saya mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan		✓		
13.	Saya memperhatikan seluruh proses pembelajaran Biologi.		✓		
14.	Saya berusaha untuk tidak meninggalkan kelas sewaktu pembelajaran sedang berlangsung.		✓		
15.	Saya fokus mengerjakan tugas.	✓			
16.	Saya sulit berkonsentrasi saat pembelajaran di kelas.			✓	
17.	Saya mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi	✓			

	pembelajaran				
18.	Saya memberi tahu teman atau guru jika terdapat kekeliruan pada materi yang sedang disampaikan.		✓		
19.	Saya tidak menyimak penjelasan guru			✓	
20.	Saya senang bicara dengan teman pada saat proses pembelajaran.			✓	
21.	Saya tidak memberikan pendapat saat diskusi kelompok			✓	
22.	Saya memberi jawaban apabila guru mengajukan pertanyaan		✓		
23.	Saya lebih senang jika ada tugas kelompok, karena saya bisa menggantungkan nilai pada teman satu kelompok saya			✓	
24.	Jika guru meminta saya untuk menuliskan jawaban dari soal di depan kelas, saya mengerjakannya dengan terpaksa			✓	
25.	Saya menyiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran untuk ditanyakan kepada guru.		✓		
26.	Saya ingin maju mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan		✓		

Lampiran 17

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

df	$t_{0.99}$	$t_{0.95}$	$t_{0.90}$	$t_{0.85}$	$t_{0.80}$	df	$t_{0.15}$	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.296	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.296	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.296	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.296	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.296	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.296	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.296	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.296	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.296	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.296	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.689	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Can "Table of Percentage Points of the t -Distribution." *Biometrika*, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 18

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Pembelajaran kelas Eksperimen: suasana pembelajaran di kelas pada awal pertemuan.



Gambar 2. Pembelajaran kelas Eksperimen: peneliti memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.



Gambar 3. Pembelajaran kelas Eksperimen: peneliti membagikan LKS kepada kelompok siswa.



Gambar 4. Pembelajaran kelas Eksperimen: siswa bertanya mengenai pembelajaran kepada peneliti.



Gambar 5. Pembelajaran kelas Eksperimen: siswa mengamati gambar mengenai ciri-ciri Protista mirip Jamur.



Gambar 6. Pembelajaran kelas Eksperimen: siswa mencari informasi mengenai materi diskusi kelompoknya.



Gambar 7. Pembelajaran kelas Eksperimen: siswa fokus berdiskusi dan membuat galeri kelompoknya.



Gambar 8. Pembelajaran kelas Eksperimen: siswa telah selesai berdiskusi dan membuat galeri.



Gambar 9. Pembelajaran kelas Eksperimen: siswa secara bergantian melihat galeri yang telah dibuat masing-masing kelompok.



Gambar 10. Pembelajaran kelas Eksperimen: anggota kelompok yang menjaga galeri kelompoknya menjelaskan hasil diskusi mereka kepada siswa yang lain.



Gambar 11. Pembelajaran kelas Eksperimen: salah satu siswa bertanya mengenai galeri yang dilihat kepada anggota kelompok yang menjaga galerinya



Gambar 12. Pembelajaran kelas Eksperimen: siswa mengerjakan soal evaluasi.



Gambar 13. Pembelajaran kelas Kontrol: suasana pembelajaran di awal pertemuan.



Gambar 14. Pembelajaran kelas Kontrol: peneliti menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.



Gambar 15. Pembelajaran kelas Kontrol: peneliti membagikan LKS kepada siswa.



Gambar 16. Pembelajaran kelas Kontrol: peneliti membimbing siswa dalam berdiskusi.



Gambar 17. Pembelajaran kelas Kontrol: siswa melaksanakan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan tanya jawab.



Gambar 18. Pembelajaran kelas Kontrol: siswa mengerjakan tugas evaluasi.



Gambar 19. Pertemuan kelas Eksperimen: peneliti membuka pembelajaran, mengabsen siswa dan memberikan apersepsi serta motivasi.



Gambar 20. Pertemuan kelas Eksperimen: siswa berdiskusi dan membuat galeri.



Gambar 21. Pertemuan kelas Eksperimen: siswa secara bergantian melihat galeri yang telah dibuat masing-masing kelompok.



Gambar 22. Pertemuan kelas Eksperimen: anggota kelompok menjelaskan hasil diskusi mereka kepada siswa yang lain.



Gambar 23. Pertemuan kelas Kontrol: siswa melaksanakan diskusi kelompok.



Gambar 24. Pertemuan kelas Kontrol: siswa melaksanakan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan tanya jawab.



Gambar 25. Kelas Eksperimen: peneliti membagikan skala minat belajar pada siswa.



Gambar 26. Siswa kelas Eksperimen mengisi skala minat belajar siswa.



Gambar 27. Siswa kelas Kontrol mengisi skala minat belajar siswa.



Gambar 28. Siswa kelas Kontrol mengisi skala minat belajar siswa.

Lampiran 19



Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No.1 Km.3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : In.03/IL/PP.009/4667/2015

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 11974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. NIP. 19680721 200501 2 004
2. Awahul Fatiqin, M.Si NIK. 140201100812 / BLU

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Deby Noviyanti
NIM : 12222020
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Animalia di Kelas X.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 29 Desember 2015
Dekan,



Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 20



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Piray No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-1937/Ua.09/IL/PP.009/S/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk pembuatan skripsi bagi seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-U/PP/201 tgl 30 Juli 1991
6. Pedoman Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
PERTAMA**

Menunjuk Saudara :

- | | | |
|--------------------------------|----------------------------|------------|
| 1. Dr. Yulia Tri Samtha, M.Pd | NIP. 19680721 200501 2 004 | Ketua |
| 2. Awabul Fatah, M.Si | NIP. 19830522 201403 2 001 | Sekretaris |
| 3. Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I | NIP. 19760323 200501 1 008 | Penguji I |
| 4. Kurnatul Aini, M.Pd | NIK. 14020800912 / BLU | Penguji II |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Deby Noviyanti
NIM : 12222020
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Galley Walk terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Animalia di Kelas X.

KEDUA : Kepada Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KETIGA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 10 Mei 2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan,



M. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19730811 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 21



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-2377/Un.09/IL/PP.00.9/6/2016
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 22 Juni 2016

Kepada Yth.
Kepala SMA Muhammadiyah 2

di Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Deby Noviyanti
NIM : 12222020
Prodi : Pendidikan Biologi
Alamat : Rusun Blok II Lt. I No.06

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Animalia di Kelas X.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 22



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BUKIT KECIL PALEMBANG
SMA MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**
STATUS TERAKREDITASI "A"

Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 23 B Telp. (0711) 369846 Bukit Kecil Palembang
e-mail : smamuhammadiyah2plg@yahoo.com websites : www.smamuhammadiyah2plg.sch.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET
Nomor : 118 / IV.4 /SMA.M.2 /A/2016

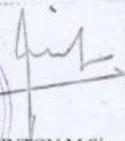
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 2 Palembang, menerangkan bahwa :

Nama : Deby Noviyanti
NIM : 12222020
Fakultas /Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Biologi
Universitas : Islam Negri Raden Fatah Palembang
Judul Skripsi : "Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang"

Telah selesai melaksanakan penelitian / riset di SMA Muhammadiyah 2 Palembang dari tanggal 24 September s/d 08 Oktober 2016.

Demikianlah, Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, 11 Oktober 2016
Kepala Sekolah,



ROMINTON, M.Si
NIP. 196905251998021001



Lampiran 23



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-4381/Un.09/11.1/PP.009/10/2016
Tentang
PENUNJUKKAN PENGUJI SEMINAR HASIL PROPOSAL SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Menimbang : 1. Bahwa untuk pembuatan skripsi bagi seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. 11 Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991
6. Pedoman Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara :

1. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.	NIP. 19680721 200501 2 004	Ketua
2. Awalul Fatiqin, M.Si	NIP. 19830522 201403 2 001	Sekretaris
3. Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I.	NIP. 19760323 200501 1 008	Penguji I
4. Kurratul Aini, M.Pd	NIK. 140201100912 / BLU	Penguji II

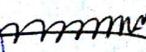
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II Seminar Hasil Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama :

Nama	: Deby Noviyanti
NIM	: 12222020
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Animalia di Kelas X.

KEDUA : Kepada Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KETIGA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 27 Oktober 2016
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan,




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Lampiran 24



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B 5293.Un.09/IL1/PP.009/8/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : In.03/IL1/PP.009/4667/2015, Tanggal 29 Desember 2015, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Deby Noviyanti
NIM : I2222020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : Pendidikan Biologi

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Animalia di Kelas X.

Judul Baru : Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 18 Agustus 2017

Dr. Andah Wigati, M.Pd.1
 NIP.19770703 200710 2 004

Lampiran 25



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS LABORATORIUM
NOMOR : 4583 /Un.09/II.I/PP.00.9/ II /2016

Ketua Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Deby Noviyanti
NIM	: 12 222 020
Program Studi	: Pendidikan Biologi

Memang benar yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman/tanggungan alat dan bahan pada Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Bagian Tata Usaha,




SYAIFUL ARIFIN, SH, MH, M.Si
NIP. 196211201986031002

Palembang, 28 Oktober 2016
Ketua Laboratorium,




AHMAD ZAKY, S.Si
NIP. 197605102009121002



Lampiran 26



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. N. H. Zaini, Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 355275 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 5978 /Un.09/Ii.1/PP.00.9/ 12 /2016

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Deby Noviyanti

N I M : 12 222 020

Semester / Jurusan : IX / Biologi

Program Studi : Pendidikan Biologi

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)

Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : ~~3,52~~

(tiga koma lima dua)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 28 Desember 2016

Kasubdas Akademik Kemahasiswaan dan

Alumni



Syafiqul Huda, SH, MH, MSi
1962120196031002



Lampiran 27

		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	
ALAMAT: JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRI KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG			
SURAT KETERANGAN HAFAL 10 SURAT JUZ' AMMA			
Kepada Yth, Ketua Prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Di Palembang			
Saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Indah Wigati, M.Pd.I NIP : 197707032007102004			
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa/i: Nama : Deby Noviyanti NIM : 12222020 Jurusan : Biologi Program Studi : Tadris			
TELAH HAFAL 10 SURAT JUZ' AMMA, yaitu:			
No	Nama Surat	No	Nama Surat
1	Al-Balad 	1	Al-Humazah
2	Asy-Syams 	2	Al-Qoriah 
3	Al-Lail 	3	Al-Kafirun
4	Ad-Duha	4	Al-Adiyah 
5	Al-Alaq	5	Al-Qadr
DENGAN BAIK DAN BENAR. Demikianlah surat ini saya buat sengaja sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.			
Palembang, Oktober 2016 Dosen Penguji  Indah Wigati, M.Pd.I NIP. 197707032007102004			

Lampiran 28

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG LANGUAGE CENTRE JLN. PROF.ZAINAL ABIDIN FIKRI KM 3.5 PALEMBANG TELP : 0711 354668 psw 147		TOEFL PREDICTION SCORE			
		SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
		49	42	48	463
TOEFL PREDICTION TEST					
FULL NAME DEBY NOVIYANTI					
SEX M / F	DATE OF BIRTH DD / MM / YY	TEST DATE DD / MM / YY			
F	29 / 11 / 1994	25 / 11 / 2016			
25112016					
					
Drs. HERIZAL, MA TOEFL Tester					
The person whose name appears above has taken the TOEFL PREDICTION TEST at UIN Raden Fatah Language Centre. This score is valid for six months.					

Lampiran 29



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Deby Noviyanti

NIM : 12222020

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 9 Januari 2017

Nilai : 73

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 10 Februari 2017
Ketua Program Studi



Indah Wigati, M.Pd.I

NIP. 19770703 200710 2 004



Lampiran 30



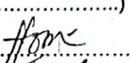
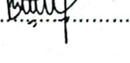
**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2017
Nama : Deby Noviyanti
NIM : 12222020
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh metode gallery walk terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang*

Ketua Penguji : Dr. Indah Wigati, M.Pd.I (.....) 
Sekretaris Penguji : Febriyanti, S.Ag., M.Pd.I. (.....) 
Pembimbing I : Dr. Yulia tri samiha, M.Pd (.....) 
Pembimbing II : Awalul Fatiqin, M.Si (.....) 
Penguji I/Penilai I : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I (.....) 
Penguji II/Penilai II : Kurratul Aini, M.Pd (.....) 

Nilai Ujian : A (83,3) IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,



Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
NIP. 19770703 200710 2 004

Palembang, 29 Maret 2017

Sekretaris,



Febriyanti, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19770203 200701 2 015



Lampiran 31

 uIn RADEN FATAH PALEMBANG	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode: GMPFT.FORM.10/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan, maka terhadap skripsi mahasiswa

Nama : Deby Noviyanti
 NIM : 12 222 020
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Penguji



Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
 NIP. 197707032007102004

Palembang, 19 Juli 2017

Sekretaris Penguji



Febriyanti, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 197702032007012015

Lampiran 32



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 ALAMAT: JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS: 30126 KOTAK POS.
 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deby Noviyanti
 NIM : 12222020
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul : Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.
 Dosen Pembimbing I : Dr. Yulia Tri samih, M.Pd.

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan
1	9/5 2016		<ul style="list-style-type: none"> - judul - Rumus masalah - bentuk masalah - tujuan Pustaka - metode penelitian - alat bahan - alasan penyembutan sampel. 	Y.
2.	13/5 2016		Untuk uji penguji. penguji uji?	Y.
3.	13/5 2016.		Ace sumi.	Y.
4	20/7		Ace utk penelitian	Y.

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan
1	18/10/16		Aec ramuan hari 1. Manam, farball materi utk pertemuan dgn asura tdk lgs 2x.	—
2.	3/2/2017		Aec utk Monagosah Buat Power Point.	—



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 ALAMAT: JL. PROF. K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS:30126 KOTAK POS:
 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dedy Noviyanti
 NIM : 12222020
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul : Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.
 Dosen Pembimbing II : Awalul Fatiqin, M.Si

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan
1.	19/1/2016	BAB I, ii	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Sistematika penulisan - Metodologi <ul style="list-style-type: none"> - jenis tes / nontes - Desain penelitian - instrumen tes - Tujuan pustaka 	f.
2.	22/1/2016	BAB I, iii	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan Latar Belakang - Tujuan penelitian sebelumnya - Metodologi <ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian - Populasi sampel - Instrumen penelitian 	f.
3	11/4/2016	BAB ii	<ul style="list-style-type: none"> - penguatan teori - dasar Model - metode pembelajaran - penyajian dan evaluasi 	f.

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan
4	2/9/2016	instrumen penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ↳ Pengajaran Metode Biologi dan lain-lain Pembelajaran ↳ Analisis Instrumen Penelitian sbb: <ul style="list-style-type: none"> ↳ Validasi ↳ Reliabilitas ↳ Sistematisasi Pembelajaran Biologi ↳ Cari Pan / Ref. Cetak ↳ Perjumpa metode G.W. di Biologi ↳ angket Pembimbing I 	
5	26/2016 /7	all.	↳ Acc penelitian	

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan
6	25/10/2016	bab 9.	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Penelitian di periksa - kaitan antara Hasil, Pemb, Lembran - gambaran kondisi (celas - Dalam proses pembelajaran - dan metode G.W. 	
7	10/10/2016		Lanjut pembimbing!	
8.	2/12/2017		scc revisi revisi.	



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 ALAMAT: JL. PROF. K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS.30126 KOTAK POS.
 54 IELP. (0711) 353276 PALEMBANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deby Noviyanti
 NIM : 12222020
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul : Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.
 Dosen Penguji I : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan
1	24/6 /16		Ace partikel	
2	31/2017 /1		Ace uji manusia.	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

ALAMAT: JL. PROF. KH. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS: 30126 KOTAK POS.
 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deby Noviyanti
 NIM : 12222020
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul : Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.
 Dosen Penguji II : Kurratul Aini, M.Pd

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan
1	12 Juni 2016	-	- Kajian pustaka → pengujian Metode Aze Rivin	
2	23 Juni 2016			
3	26 Januari 2016		- Tambahkan penguat & Pembahasan per Indikator	
4	30 Januari 2016		ACC Munagastah	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fiky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Deby Noviyanti
NIM : 1222020
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.
Penguji : Kurratul Aini, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	2-6-17	Perhalusan sistematika penulisan Daftar Pustaka & sistematika penulisan judul tabel & gambar	
2	11-7-17	Revisi	

Palembang 12 Mei 2017

Dosen Penguji

(Kurratul Aini, M.Pd)
NIK: 140201100912/BLU



RIWAYAT HIDUP



Deby Noviyanti, anak ke-2 dari Bapak R.M. Syukur (Alm) dan Ibu Irama. Saya lahir di Palembang pada tanggal 29 November 1994. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 162 Palembang pada tahun 2006 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Palembang pada tahun 2009. Setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Palembang pada tahun 2012, saya melanjutkan kuliah di Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2017.